

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 10 AGUSTUS SAMPAI 12 SEPTEMBER 2015
SMP 3 SENTOLO

Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo, D. I. Yogyakarta

Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun Akademik 2015/2016



Disusun Oleh :

Yeni Oktavia

12416241012

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

LEMBAR PENGESAHAN

PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Nama Sekolah : SMP N 3 Sentolo

Alamat Sekolah : Desa Kaliagung, Kecamatan Sentolo, Kabupaten
Kulon Progo

Pelaksanaan PPL : 10 Agustus – 12 September

Nama Praktikan : Yeni Oktavia

NIM : 12416241012

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Ilmu Sosial

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta



Mengesahkan,

Dosen Pembimbing

Saliman, M.Pd
NIP. 19660803 199303 1 001

Guru Pembimbing

Dra. Sri Astuti
NIP.19601104 199802 2 001

Mengetahui,



Kepala Sekolah
Dra. Praptinah, M.Pd
NIP. 19601050 198103 2 006

Koordinator PPL

Suwarni, S.Pd
NIP. 19670607 199802 2 002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan ini dengan baik. Laporan PPL 2015 ini disusun sebagai bukti bahwa penulis telah menyelesaikan kegiatan PPL di SMP N 3 Sentolo.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan secara terpadu. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah bagi mahasiswa, dengan mengacu pada UU Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005, yakni Empat Kompetensi Guru: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dari pelaksanaan PPL sampai dengan penyusunan laporan ini, tentu saja tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagaipihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan ridho-Nya.
2. Bapak Prof Dr. Rochmat Wahab, M.pd.Ma selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta sebagai pelindung dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
3. Kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan daya upaya demi kelancaran pelaksanaan PPL.
4. Bapak Drs. Cipto Budi Handoyo, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan kepada mahasiswa PPL 2015 di SMPN 3 Sentolo.
5. Bapak Saliman, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan Prodi PPL sekolah yang telah sabar membimbing kami.
6. Ibu Dra. Praptinah, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP N 3 Sentolo berkenan menerima mahasiswa praktikan dan memberikan kesempatan dan fasilitas selama kegiatan PPL.
7. Ibu Suwarni, S.Pd selaku koordinator PPL di SMP Negeri 3 Sentolo yang telah membimbing kami.
8. Ibu Sri Astuti selaku Guru Pembimbing PPL di SMP Negeri 3 Sentolo yang telah memberikan arahan dan bimbingannya.
9. Bapak/Ibu guru serta karyawan di SMP 3 Sentolo yang telah membantu selama kegiatan PPL.
10. Orang tua di rumah yang telah membantu baik moral maupun spiritual.

11. Rekan-rekan PPL di SMP Negeri 3 Sentolo atas kerjasama dan kekompakkannya.
12. Siswa-siswi SMP Negeri 3 Sentolo yang telah membantu dan ikut mendukung selama pelaksanaan PPL.
13. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL di SMP Negeri 3 Sentolo.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan di kemudian hari. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Sentolo, 12 September 2015

Penyusun,



Yeni Oktavia

NIM. 12416241012

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul.....	I
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Abstrak.....	vi
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	9
C. Visi dan Misi PPL.....	13
D. Tujuan PPL.....	13
E. Manfaat PPL.....	13
 BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	15
B. Pelaksanaan Kegiatan dan Program PPL.....	18
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	23
 BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	27
B. Saran.....	27
 DAFTAR PUSTAKA.....	
	29
 LAMPIRAN	
	30

ABSTRAK

Oleh:

Yeni Oktavia

12416241012

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah lapangan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi pendidikan dan merupakan kegiatan terpadu dan saling mendukung satu dengan yang lainnya dalam rangka mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Kegiatan PPL di SMP Negeri 3 Sentolo dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 – 12 September 2015. Penyelenggara program PPL secara terpadu bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang bagus dan bermutu, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Tujuan lain adalah memberikan gambaran dan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam hal alokasi waktu, perencanaan program, pengelolaan, dan pendanaan yang efektif dan efisien.

Mahasiswa dalam pelaksanaan PPL melalui beberapa tahap yaitu pertama observasi ke sekolah dengan melihat secara langsung KMB yang dilakukan oleh guru bidang studi sesuai disiplin ilmunya masing – masing. Kemudian dilaksanakan microteaching yaitu kegiatan mengajar dikampus bersama dosen mikro dan para mahasiswa dalam rangka persiapan praktik mengajar disekolah mulai tanggal 10 Agustus – 12 September 2015. Selama PPL, mahasiswa diberikan kesempatan praktek mengajar IPS di kelas di kelas VIIE dan VIIF sesuai kebijakan yang diberikan oleh guru pembimbing. Selain itu, mahasiswa PPL juga menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mempelajari administrasi guru, serta mempelajari kegiatan lain yang menunjang kompetensi mengajar. Program – program tersebut dilaksanakan selama kegiatan PPL berlangsung.

Hasil kegiatan PPL memberikan cukup pengalaman bagi praktikan untuk mengajar. Pelaksanaan PPL dirasa dapat memberikan bekal pada praktikan mengenai bagaimana menjadi guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas pada instuisi. Hal penting yang garus dicapai dalam pembelajaran adalah dapat berlangsung secara optimal.

Kata kunci : PPL, SMPN 3 Sentolo, IPS

BAB I

PENDAHULUAN

Salah satu bagian penting dalam proses pendidikan nasional adalah sekolah, yang berperan strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menanggapi persoalan tersebut Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional yang sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan merintis program pemberdayaan sekolah melalui program kegiatan PPL.

Visi dari kegiatan PPL ini adalah sebagai pembentukan calon guru atau tenaga pendidikan yang profesional. Misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional. Mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah mahasiswa kuasai ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan. Memantapkan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga pendidikan. Dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan. Oleh karena itu kegiatan PPL yang dilaksanakan didasarkan pada visi dan misi tersebut.

PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan yang berkompetensi pedagogik, individual, (kepribadian), sosial, dan professional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan profesional.

Dalam setiap usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia, pendidikan merupakan upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap manusia sehingga dapat meningkatkan kualitas dirinya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka kami mencoba untuk meningkatkan kualitas kami sebagai seorang calon pendidik dan produk-produk yang berkualitas sesuai dengan bidang jurusan yang ada melalui program "PPL di SMP N 3 Sentolo".

SMP Negeri 3 Sentolo sebagai salah satu sasaran PPL UNY yang diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan mendapatkan manfaat dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 3 Sentolo. Mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat memberikan bantuan berupa pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah guna mengembangkan atau meningkatkan segala kompetensi yang dimiliki dalam rangka membentuk pribadi yang cerdas, mandiri, dan bernurani sesuai dengan visi dan misi UNY.

Rangkaian kegiatan pra PPL ini meliputi pengajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya

maupun siswa sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Dalam kegiatan PPL, mahasiswa terjun langsung ke instansi sekolah dalam kurun waktu kurang lebih 5 minggu. Waktu efektif yang digunakan untuk kegiatan PPL adalah sebanyak 6 hari efektif dengan jumlah jam efektif per harinya adalah 6 sampai 8 jam. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa menggunakan waktunya untuk mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang tenaga pendidik atau guru, terutama dalam hal perangkat pengajaran. Selain itu menjadikan apa yang didapat adalah sebuah pengalaman dan bekal untuk menghadapi dunia nyata yang ada di lapangan pada waktu yang akan datang, serta dapat memupuk rasa tanggung jawab dan mendidik diri sebagai orang yang profesional di bidangnya.

A. Analisis Situasi

Langkah awal yang dilakukan dalam pelaksanaan PPL yaitu observasi lingkungan sekolah. Observasi dilaksanakan pada tanggal 3-8 Agustus 2015. Kegiatan observasi ini dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi di SMP Negeri 3 Sentolo. Dengan adanya kegiatan observasi ini, diharapkan mahasiswa lebih mengenal dan mengetahui apa saja yang perlu diperbaiki dan potensi apa saja yang perlu dioptimalkan serta untuk mencari data tentang fasilitas yang ada di SMP Negeri 3 Sentolo, yang nantinya akan mempermudah dan melancarkan pelaksanaan PPL.

Didirikan pada tahun 1959 dengan nama SKP 2 Tahun Partikelir atau Swasta menurut istilah sekarang. Berlaku mulai tanggal 1 Agustus 1961 berubah menjadi SKP 2 Tahun Negeri. Perubahan dari SKP menjadi SMP Negeri 3 Sentolo berlaku mulai tanggal 1 April 1979.

Sebelum dipimpin oleh Drs. Praptinah, M.Pd, SMP Negeri 3 Sentolo pernah memiliki 9 Kepala Sekolah. Pertama kali adalah Ny. Dawimah Zachroni Effendy, kemudian dilanjutkan secara berturut-turut R. Soehardjono, Drs. Sudharman, Andreas Sualat SI, B.A, Bikis Kiswoto, Drs. Sugiharto, Moh. Ibrozi, S.Pd, Hj. Suwartini, S. Pd, dan Drs. Subagyo.

SMP Negeri 3 Sentolo ini memiliki lahan yang cukup luas dan dilengkapi dengan bangunan-bangunan serta fasilitas penunjang lain yang sudah memadai. SMP Negeri 3 Sentolo sudah memiliki fasilitas yang baik namun masih memerlukan pemanfaatan yang lebih maksimal. Usaha tersebut diperlukan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas di beberapa

bidang dalam upaya memajukan sekolah dan meningkatkan daya saing dengan sekolah–sekolah lainnya pada saat ini dan masa yang akan datang.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 3 Sentolo, penulis menemukan SMP Negeri 3 Sentolo sebagai sekolah yang telah melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan baik, yakni dengan mengedepankan pembelajaran individu yang mandiri. Hal ini merupakan salah satu usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan institusional yang telah ditetapkan, yakni menyiapkan manusia sebagai tenaga kerja menengah yang siap digunakan oleh lapangan pekerjaan tertentu.

Mahasiswa PPL 2015 Universitas Negeri Yogyakarta menyadari bahwa kontribusi yang dapat diberikan kepada pihak sekolah tidak sebanding dengan banyaknya pengalaman yang diperoleh selama menimba ilmu di SMP Negeri 3 Sentolo. Oleh karena itu, upaya pengoptimalan kualitas sekolah hendaknya didukung dengan komunikasi dua arah yang intensif antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah.

Adapun hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut :

1. Nama Sekolah

SMP Negeri 3 Sentolo

2. Alamat

Beralamatkan di Desa Kaliagung, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta.

3. Luas bangunan

Gedung SMP Negeri 3 Sentolo berdiri diatas lahan tanah seluas 14.790 m². Terdiri dari 18 ruang kelas, yaitu kelas VII A-F, VIII A-F,dan IX A-F, 1 ruangan Kepala Sekolah, 1 ruang TU, 1 ruang guru, 1 ruang BK + ruang OSIS, 2 ruang UKS (untuk putra 1 dan putri 1), ruang gudang, 1 ruang perpustakaan, 2 laboratorium komputer, 2 laboratorium IPA, 1 ruang karawitan/tari, 1 ruang musik, 1 koperasi siswa, 1 mushola, 1lapangan basket + lapangan voli + lapangan tenis, lapangan bulutangkis, bak lompat, ruang parkir siswa dan ruang parkir guru/ karyawan, dan 2 kantin. Semua kondisi ruangan dalam keadaan baik dan cukup lengkap.

4. Potensi Guru/Tenaga Mengajar

SMP Negeeri 3 Sentolo mempunyai guru yang berjumlah 40 guru. Semua guru di sekolah ini sudah PNS. Guru SMPN 3 Sentolo sudah

profesional sesuai keahlian mereka masing-masing. Nama pengajar di SMPN 3 Sentolo:

1. Dra. Praptinah, M.Pd (KS+IPS)
2. Drs. Suparno (IPS)
3. M.W. Sri Hariyani, S.Pd. (Bahasa Inggris)
4. Dra. Wahyu CN (BK)
5. Sri Hastuti, S.Pd. (Bahasa Inggris)
6. St. Sakiman, S.Pd. (Bahasa Indonesia)
7. Isnaini Rahmah, S.Pd. (Bahasa Indonesia)
8. Suciati (Seni Tari)
9. Anang AA, S.Ag (Agama Islam)
10. Ibnu Prabawa, S.Pd. (Seni Rupa)
11. Purwantara (Penjaskes)
12. Siti Suyanti, S.Pd.(IPA)
13. Johar Sunariyah, S.Pd (PKn)
14. Murni Sugiyarsih, S.Pd (IPS)
15. Siti Waliyah, S.Pd. (Matematika)
16. Haryati, S.Pd. (Bahasa Indonesia)
17. Veronika. Hartini, S.Pd. (Seni Musik)
18. Rumsiyati, S.Pd. (IPA)
19. Suwarni, S.Pd. (Bahasa Jawa)
20. Yuni Susilawati, S.Pd. (Matematika)
21. Mujiastuti, S.Pd (Matematika)
22. Sumilah, S.Pd. (IPS)
23. Mujirah, S.Pd.(Matematika)
24. Dra. Sri Astuti (IPS)
25. Rini Siswanti, S.Pd. (BK)
26. Sri Dalyati, S.Pd. (Keterampilan)
27. B. Hesti L, S.Pd. (IPA)
28. B. Patmi Istiana, S.Pd. (IPA)
29. Mujita (IPS)
30. Kunti Taliningsih, S.Pd. (Bahasa Inggris)
31. Suyatno, S.Pd. (BK)
32. Marwanto, S.Pd. (Bahasa Jawa)
33. Eko Puji Rahmanto, S.Pd. (Bahasa Indonesia)
34. Sugiyanto, S.Pd.Jas (Penjaskes)
35. Helmi Sidik P, A. Md. (TIK)

36. Dyah Tri M, A. Md. (Tata Busana)
37. Ismi Nurhayati, S.Pd. (Bahasa Inggris)
38. Sugiyem (Agama Kristen)
39. Triwidiastuti (PKn)
40. Ery Herawati WK (Agama Katolik)

5. Karyawan

SMPN 3 Sentolo mempunyai 7 karyawan, 6 orang pegawai tetap, dan pegawai tidak tetap 1 orang yang masing-masing berbeda bidangnya. Seperti di bidang kepegawaian, kesiswaan, inventarisasi barang, pengurus gaji usulan dan pembagian, pelaksanaan atau pembantu umum. 7 karyawan tersebut membantu sekolah, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Suyanto
2. Murtilah
3. Sutini
4. Sri Saptaningsih
5. Sunaryati
6. Giyar Priyono
7. Sarwoko

6. Siswa

SMPN 3 Sentolo mempunyai siswa sebanyak 564 siswa yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX. Siswa yang mendaftar kebanyakan keluarga yang bermatapencahariannya sebagai tani dan buruh, sedangkan yang berasal dari orang tua pegawai hampir sepertiganya.

Potensi yang dimiliki siswa sudah cukup baik di bidang akademik maupun non akademiknya. Namun bidang non akademik siswa lebih menonjol. Siswa lebih tertarik pada praktik di lapangan, misalnya saat belajar di laboratorium mereka sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Siswa masih enggan untuk bertanya atau masih kurang. Siswa-siswa masih kurang minat baca, terbukti intensitas siswa berkunjung ke perpustakaan.

Sedangkan prestasi siswa yang didapatkan antara lain, di bidang olahraga (voli pa dan pi, lari speed), bidang agama (MTQ (selalu mendapat juara), kaligrafi), bidang akademik (olimpiade IPA tingkat provinsi) dan lomba band.

7. Visi dan misi sekolah

a. Visi

Berpijak Moral Bangsa, Unggul dalam Prestasi

b. Misi

- 1) Menumbuhkembangkan perilaku keteladanan
- 2) Mendorong semangat belajar dan bekerja
- 3) Mencapai prestasi optimal

8. Fasilitas

SMP Negeri 3 Sentolo memiliki fasilitas antara lain:

a. Ruang Laboratorium

- 1) Laboratorium IPA (Biologi dan Fisika)
- 2) Laboratorium komputer

b. Ruang Perkantoran

- 1) 1 Ruang Kantor Kepala Sekolah
- 2) 1 Ruang Kantor Guru
- 3) 1 Ruang Kantor Bimbingan dan Konseling
- 4) 1 Ruang Tata Usaha
- 5) 1 Ruang Arsip

c. Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar

- 1) 1 Ruang Perpustakaan
- 2) 1 Ruang Audio Video Application (AVA)
- 3) 2 Ruang UKS (putra dan putri)
- 4) 3 Ruang Ketrampilan ekstrakurikuler
- 5) 1 Ruang Olahraga
- 6) Tempat Ibadah (Mushola)
- 7) 2 Ruang Pembelajaran Agama kristen dan Katolik
- 8) 13 kamar mandi dan WC siswa yang terbagi menjadi 3 kamar mandi untuk siswa putra dan 4 kamar mandi untuk siswa putri dalam satu tempat. 3 kamar mandi baru untuk siswa dan guru, dan 3 kamar mandi di dekat perpustakaan.
- 9) Tempat parkir guru dan karyawan
- 10) Tempat parkir siswa

d. Ruang / tempat Kegiatan siswa dan berorganisasi

- 1) 1 Ruang OSIS satu ruangan dengan Ruang BK
- 2) 1 Ruang Koperasi Siswa
- 3) 1 Ruang / Studio Musik
- 4) 1 Ruang Tari + Krawitan + Menjahit
- 5) 1 Ruang Membatik
- 6) 1 Ruang Seni Ukir

e. Ruang lain

- 1) 1 Ruang Perlengkapan (gudang)
 - 2) Kantin
- f. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar

1) Media pengajaran

SMP Negeri 3 Sentolo mempunyai media yang cukup lengkap, hal ini dapat dilihat dari 3 LCD Proyektor (1 terpasang di laboratorium, 2 tidak terpasang), 4 laptop, OHP dan TV. Kelas dilengkapi dengan papan tulis dan 7 papan white board di pada ruang kelas IXa-f, 12 board black kelas VII-VIIIa-F, jumlah kursi yang sudah sesuai dengan jumlah siswa.

2) Laboratorium

Laboratorium yang di miliki oleh sekolah SMP Negeri 3 Sentolo, terdapat 2 laboratorium. Laboratorium Fisika dan Biologi. Tempat ini bisa juga digunakan oleh guru mata pelajaran lain. Fasilitas yang terdapat di dalamnya seperti TV, OHP, LCD dll, sedangkan peralatan sudah sangat mendukung di nilai dari kuantitas dan kualitas karena baru di datangkan dari pemerintah Pusat.

Kondisi laboratorium yang baru sangat terjaga, namun laboratorium yang lama, kurang di perhatikan, karena penataan yang masih belum tertata rapi.

3) Perpustakaan

Buku-buku yang terdapat di perpustakaan tergolong lengkap, memenuhi setiap mata pelajaran. Buku-buku yang terdapat di perpustakaan juga masih baru. Buku tersebut didatangkan dari DAK (Dana Alokasi Khusus) sebanyak 1000 buku. Perpustakaan ini juga dilengkapi ruang khusus baca sehingga anak lebih nyaman saat membaca. Petugas yang menjaga perpustakaan dari guru yang mengajarnya sedikit. Sekolah memberlakukan denda 100 rupiah terhadap siswa yang telah meminjam buku lebih dari 1 minggu.

4) UKS

Fasilitas yang terdapat di 2 UKS untuk Putra dan Putri. UKS yang di miliki Sekolah ini sudah cukup lengkap, dilihat dari terdapatnya 2 tempat tidur (selimut + bantal) UKS Putra Putri, alat pengukur TB dan BB, Tandu, Snellen, P3K, Poster, Bagan organisasi pengurusan, daftar perkembangan kesehatan siswa

tiap tahun dan kondisi ruangan terjaga kebersihannya karena terdapat giliran piket untuk membersihkan UKS.

5) BK

Bimbingan dan Konseling merupakan salah satu komponen terpenting dalam sebuah sekolah terutama terhadap siswa-siswa. Ruang BK di SMP ini belum standar, di karenakan ruangan bimbingan dan konseling menjadi satu, tidak ada pembatas. Guru yang berkantor di ruang BK terdapat 3. BK di SMP Negeri 3 Sentolo bukan hanya mengurus siswa yang bermasalah saja, tapi mengurus siswa-siswa yang berprestasi pula.

Jika terdapat masalah terhadap anak didik, BK tidak langsung turun tangan, tapi berawal dari guru pengampu pembelajar, jika tidak sanggup, guru kelas menanganinya, jika belum bisa BK yang menanganinya siswa tersebut. Apa masalah yang dihadapi, sehingga BK bisa memecahkan masalah yang di hadapinya.

6) OSIS

Kegiatan OSIS sudah berjalani dengan baik dan Organisasi ini tergolong cukup membantu dalam melakukan suatu kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan sekolah. Seperti halnya PPDB, MOS, Pemilihan OSIS dan kegiatan sekolah lainnya. Namun belum terdapat ruangan OSIS. Ruangan tersebut menjadi satu dengan ruang BK, sehingga siswa jarang sekali melakukan rapat-rapat OSIS.

9. Kegiatan Ekstrakurikuler

SMP Negeri 3 Sentolo melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk menyalurkan bakat dan minat siswa-siswanya. Kegiatan ini sudah dilaksanakan oleh sekolah setiap tahunnya. Kegiatan penyalur bakat bagi siswa ini ada 2, yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Adapun uraian dari kondisi fisik sekolah sebagai berikut:

a. Intrakurikuler

Di sekolah yang termasuk kegiatan intrakurikuler adalah OSIS.

b. Ekstrakurikuler

- 1) Pramuka (wajib untuk kelas VII)
- 2) Menjahit(Ruangan menjadi satu dengan ruang tari dan pembimbing dari guru sekolah)
- 3) Bidang kesenian diantaranya :

- a) Tari : pembimbing dari guru tari, ada ruang tari dan dilengkapi dengan gamelan jawa.
 - b) Band : pembimbingnya diambil dari luar sekolah. Terdapat studio musik meskipun masih kecil namun sudah lengkap peralatannya dari gitar, bass, drum, dll. Tempat latihan dilaksanakan di ruangan yang berada di samping kelas IX.
 - c) Drum band : Pembimbing diambil dari luar sekolah. Latihan di lapangan sekolah.
 - d) Paduan suara : Pembimbingnya sudah ada tapi minat siswa terhadap paduan suara belum ada.
- 4) Bidang olahraga diantaranya :
- a) Sepak bola : pembimbing dari guru SMP sendiri dengan menggunakan lapangan milik desa Kaliagung yang berjarak 300 meter dari sekolah.
 - b) Bola voli : diampu oleh guru-guru SMP sendiri dilaksanakan di lapangan yang berada di dalam sekolah.
 - c) Bola basket : diampu oleh guru-guru SMP sendiri dan kegiatannya dilaksanakan di lapangan di dalam area sekolah.
- 5) Bidang kesehatan
- PMR : Sementara ini baru berhenti.

Sebagian besar kelengkapan fisik yang terdapat di SMP Negeri 3 Sentolo berada dalam kondisi baik. Adanya keberadaan kelengkapan fisik dalam kondisi baik tersebut sangat membantu proses pembelajaran di SMP Negeri 3 Sentolo berjalan dengan baik. Selain adanya kelengkapan fisik yang terdapat di SMP Negeri 3 Sentolo, juga terdapat adanya kegiatan pengembangan diri. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan pramuka, pelatihan menjahit, pelatihan komputer, dll.

Hasil observasi di lokasi SMP Negeri 3 Sentolo yang dilakukan pada tanggal 3-8 Agustus 2015 dapat ditemukan beberapa sasaran utama meliputi pengembangan, kompetensi pendidik, potensi akademik, dan non akademik pendidik serta kelengkapan kondisi dan fasilitas belajar.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL/MAGANG III

1. Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah yang berbobot 3 SKS dan harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada

meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas yang dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjunan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa siap diterjunkan untuk praktek mengajar, dalam periode bulan Agustus minggu kedua hingga September minggu kedua 2015. Di bawah ini akan dijelaskan rencana kegiatan PPL :

- a. Observasi kegiatan belajar mengajar
- b. Konsultasi dengan guru pembimbing
- c. Menyusun perangkat persiapan pembelajaran
- d. Melaksanakan praktik mengajar di kela
- e. Penilaian
- f. Evaluasi
- g. Menyusun laporan PPL

A. Pra PPL

Mahasiswa PPL telah melaksanakan :

- 1) Sosialisasi dan koordinasi
- 2) Observasi KBM dan manajerial
- 3) Observasi potensi siswa
- 4) Identifikasi permasalahan
- 5) Rancangan program
- 6) Meminta persetujuan koordinator PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus hingga 12 September 2015. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMP Negeri 3 Sentolo dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015

No	Kegiatan	Waktu	Tempat
1	Pembekalan dan Orientasi Micro Teaching	9 Februari – 13 Februari 2015	Prodi masing-masing
2	Penerjunan	10 Agustus 2015	SMP N 3 Sentolo
3	Observasi	3 – 8 Agustus 2015	SMP N 3 Sentolo
4	Pembekalan PPL	4 Agustus 2015	Ruang Microteaching
5	Penyerahan Mahasiswa PPL	10 Agustus 2015	SMP N 3 Sentolo
6	Praktik Mengajar	10 Agustus – 12 September 2015	SMP N 3 Sentolo
7	Penyelesaian Laporan	19 September 2015	SMP N 3 Sentolo
8	Penarikan Mahasiswa PPL	12 September 2015	SMP N 3 Sentolo

B. Rancangan Program

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk lokasi SMP Negeri 3 Sentolo berdasarkan pada pertimbangan :

- 1) Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada
- 2) Kemampuan mahasiswa
- 3) Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- 4) Ketersediaan dana yang diperlukan
- 5) Ketersediaan waktu
- 6) Kesiambungan program

Adapun rancangan program praktik pengalaman lapangan yang akan dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 3 Sentolo adalah sebagai berikut :

- 1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan kegiatan praktek mengajar di kelas. Hal tersebut bertujuan agar pelaksanaan praktek mngajar terencana dan tertata sesuai prosedur yang ada.

- 2) Praktek mengajar micro-teaching

Bertujuan agar mahasiswa dapat mempersiapkan segala sesuatunya serta mengembangkan potensi yang dimiliki sebagai calon pendidik untuk diberikan kepada peserta didiknya nanti. Praktek mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa 6 kali pertemuan. Dari hasil observasi terhadap guru pembimbing, maka mahasiswa melaksanakan praktek mengajar di kelas VII E dan VII F dengan alokasi 2x40 menit.

3) Tahap pembekalan

Pembekalan PPL oleh LPPMP dengan materi Petunjuk Teknis Pelaksanaan PPL dalam KBM di sekolah.

4) Tahap observasi

Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi, situasi dan permasalahan di sekolah serta hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.

5) Penyerahan/penerjunan PPL

Program ini sebagai langkah awal yang membuka seluruh rangkaian kegiatan PPL di lembaga yang dimaksud.

6) Praktek mengajar mandiri dan terbimbing

Program ini merupakan inti dari seluruh kegiatan PPL dimana praktikan dididik untuk dapat mengajar secara langsung di kelas baik mengajar mandiri maupun mengajar terbimbing. Latihan mengajar mandiri adalah latihan mengajar sebagaimana layaknya seorang guru mengajar mengajar bidang studi secara penuh sedangkan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan yang dibimbing oleh guru pembimbing.

Keterampilan belajar yang dilatih meliputi:

- a) Persiapan mengajar,
- b) Keterampilan melaksanakan proses mengajar di kelas meliputi membuka pelajaran, menyampaikan materi dan menutup pelajaran.

7) Praktek persekolahan

Kegiatan ini meliputi administrasi sekolah dan kegiatan lain yang ada di sekolah.

8) Penyusunan Laporan PPL

Laporan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap hasil pelaksanaan PPL.

9) Penarikan Mahasiswa PPL

Kegiatan ini menandai berakhirnya seluruh rangkaian kegiatan pelaksanaan PPL yaitu pada tanggal 12 September 2015.

C. Visi dan Misi PPL

1. Visi PPL

Wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

2. Misi PPL

- a. Penyiapan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan profesional.
- b. Pengintegrasian dan pengimplementasian ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktek kependidikan.
- c. Pemantapan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga pendidikan.
- d. Mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

D. Tujuan PPL

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga, baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara inerdiscipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah, klub atau lembaga pendidikan.
4. Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
5. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, klub atau lembaga pendidikan terkait.

E. Manfaat PPL

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
 - b. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah, klub atau lembaga.
 - c. Memperoleh daya pealaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah, klub atau lembaga.
 - d. Memperoleh kesempatan dan ketrampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah, klub atau lembaga.
 - e. Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator dan membantu pemikiran sebagai problem solver.
 - f. Memperpendek masa studi mahasiswa.
2. Manfaat bagi sekolah
- a. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau lembaga kependidikan yang profesional.
 - b. Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah, klub atau lembaga.
 - c. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, klub atau lembaga.
 - d. Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar sekolah, klub atau lembaga.
3. Manfaat bagi UNY
- a. Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
 - b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan.
 - c. Terjalin kerjasama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

BAB II

PEMBAHASAN

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Praktek Pengalaman Lapangan dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan baik secara akademis, mental maupun ketrampilan. Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa PPL (praktikan) telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL. Program persiapan yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro

Program mikro merupakan mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dengan kelompok kecil dengan mahasiswa sebagai muridnya. Dalam pengajaran mikro mahasiswa praktikan dilatih bagaimana membuat satuan pembelajaran, rencana pembelajaran, cara mengajar yang sesungguhnya dan memberikan strategi belajar mengajar sesuai dengan kurikulum terbaru. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik, disertai praktek mengajar dengan komposisi siswa adalah teman sekelompok / *peer teaching*. Ketrampilan yang diajarkan dalam mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang harus dimiliki mahasiswa praktikan berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru/pendidik.

2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran secara umum. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas

serta sikap guru dalam menghadapi Tingkah laku di kelas. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

- a. Langkah pendahuluan dalam membuka pelajaran
- b. Langkah penyajian materi
- c. Langkah menutup pelajaran

Selain itu, praktikan juga mengamati suasana kelas seperti bagaimana pendidik dengan peserta didik, hubungan antar peserta didik, dan keaktifan peserta didik di kelas dalam mengikuti pelajaran.

Informasi yang diperoleh dalam observasi kelas adalah sebagai berikut:

a. Perangkat Pembelajaran

1) Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran

Guru di SMPN 3 Sentolo menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sebagai pedoman dalam mengajar. Pengembangan materi pembelajaran dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pembelajaran dan silabus sebagai persiapan dan panduan dalam mengajar di kelas dimiliki oleh guru di SMPN 3 Sentolo.

b. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran kelas di SMPN 3 Sentolo saat pelajaran yaitu:

1) Membuka Pelajaran

Pada saat membuka pelajaran, pendidik mengucapkan salam, melakukan presensi, kemudian guru memberi motivasi dan apersepsi pada peserta didik yaitu mengulang pelajaran yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya dan menggali pengetahuan siswa.

2) Penyajian Materi

Pada saat penyajian materi, pendidik mempersiapkan materi pelajaran.

3) Metode Pembelajaran

Pada proses pembelajaran metode yang digunakan adalah metode inklusif (cakupan), reciprocal (timbang-balik), demonstrasi, dimana peserta didik memperhatikan terlebih dahulu penjelasan dari pendidik kemudian siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sudah diperintahkan.

4) Penggunaan Waktu

Waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran cukup untuk menyampaikan seluruh materi yang telah direncanakan.

5) Gerak

Pendidik berada di depan barisan siswa saat menjelaskan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan sesekali melontarkan pertanyaan. Selain itu, pendidik berkeliling untuk mengecek peserta didik saat melakukan kegiatan pembelajaran.

6) Cara memotivasi peserta didik

Dalam memotivasi peserta didik, pendidik memberi pujian pada peserta didik yang aktif di kelas dan melakukan praktek dengan baik.

7) Teknik bertanya

Dalam bertanya pendidik mempersilakan peserta didik mengangkat tangan dan menjawab.

8) Teknik Penguasaan Kelas

Dalam penguasaan kelas, pendidik menegur siswa yang tidak memperhatikan pelajaran ketika guru sedang menjelaskan dan ketika praktek siswa yang tidak aktif bergerak ditegur.

9) Penggunaan Media Pendukung KBM

Dalam proses pembelajaran pendidik menggunakan peralatan yang ada di sekolah dengan baik.

10) Bentuk dan cara evaluasi

Dalam melakukan evaluasi, pendidik memberikan pertanyaan lisan kepada peserta didik sehingga dapat diketahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menyerap pelajaran dan pendidik juga melakukan koreksi dengan menyampaikan proses saat kegiatan belajar keadaan siswa saat mengikuti pembelajaran.

11) Menutup Pelajaran

Pendidik menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari kemudian berdoa dan dibubarkan.

c. Perilaku Peserta Didik

1) Perilaku siswa di dalam kelas

Sebagian besar peserta didik memperhatikan penjelasan yang diberikan tetapi ada juga yang tidak, peserta didik juga aktif dalam melakukan praktek, bertanya dan menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh pendidik.

2) Perilaku siswa di luar kelas

Sebagian besar peserta didik berkelakuan baik, 3S (Senyum, Sapa, Salam) diterapkan oleh siswa kepada guru, karyawan, dan teman sebaya. Tetapi ada juga yang berkelakuan kurang baik.

3. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Dalam penyusunan persiapan mengajar, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang materi yang akan diajarkan kepada peserta didik yaitu mengenai Keragaman Bentuk Muka Bumi, Tenaga Pembentuk Muka Bumi, Dampak Positif dan Negatif Tenaga Pembentuk Muka Bumi, Jenis-jenis Batuan, dan Perkembangan Kehidupan Manusia Pada Masa Pra-Aksara. Adapun persiapan tersebut antara lain:

- a. Kalender pendidikan
- b. Jadwal Pelajaran
- c. Standar Minimal/KKM
- d. Penghitungan waktu efektif
- e. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- f. Silabus, merupakan persiapan mengajar bagi guru, penyusunan silabus didasarkan pada standar kompetensinya.
- g. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan guru untuk mengajar setiap kompetensi dasar.
- h. Pemetaan
- i. Daftar Hadir Siswa

B. PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PROGRAM PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri).

1. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP dilakukan untuk mempermudah praktikan dalam proses mengajar di kelas, yaitu dari memuali pelajaran, mengisi dan menutup pelajaran di kelas. Praktikan membuat RPP sebanyak 6 RPP.

2. Pembuatan silabus

Pembuatan silabus dilakukan untuk mempermudah praktikan dalam membuat RPP, yang mengacu pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (DEPENDIKBUD) yang sudah ada. Dalam hal ini, praktikan tidak membuat silabus tetapi silabus sudah tersedia di sekolah, praktikan diharapkan dapat melaksanakan pembelajaran dengan lancar.

3. Kegiatan Praktik Mengajar

Program praktek mengajar dilakukan di kelas dimaksudkan agar praktikan dapat mentranfer ilmu atau materi yang sudah direncanakan. Praktek mengajar ini meliputi praktek mengajar terbimbing, dan pendampingan mengajar bersama teman sejurusan.

a. Pelaksanaan Mengajar

Dalam mengajar di SMP Negeri 3 Sentolo, praktikan ditugasi mengajar kelas VII sebanyak dua kelas, yaitu kelas VII E dan VII F. Sebelum melaksanakan praktik mengajar dikelas, praktikan telah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar proses pembelajaran terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Setelah praktikan membuat perangkat belajar dan mempersiapkan bahan ajar, maka praktikan melakukan konsultasi untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan selama mengajar, baik itu dari materi yang disampaikan ataupun scenario pembelajaran yang kurang tepat.

Hal utama dan pertama yang dilakukan adalah membuka pelajaran dengan berdoa, menyanyikan lagu wajib nasional (jika jam pertama mengajar) dan dilanjutkan dengan mengadakan presensi, yang juga merupakan salah satu upaya dalam pendekatan terhadap siswa. Setelah itu menyampaikan kompetensi pembelajaran dengan memberikan motivasi agar siswa giat dan tertarik dengan materi yang diberikan, menyampaikan sub kompetensi pembelajaran dikaitkan dengan kondisi atau kenyataan di lapangan agar siswa memperoleh gambaran khusus sehingga memudahkan mereka untuk memahami yang akan disampaikan.

Mahasiswa melakukan kegiatan mengajar 6 kali RPP dengan alokasi waktu 2 X 40 menit setiap satu kali pertemuan. Praktikan menggunakan metode mengajar ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan diskusi, guru pembimbing mengawasi serta membantu mahasiswa praktikan. Mahasiswa praktikan mulai melakukan kegiatan praktek mengajar tanggal 20 Agustus 2015 – 12 September 2015. Adapun kegiatan mengajar praktikan adalah sebagai berikut:

Minggu ke-	Hari/Tanggal	Kelas	Jam Ke	Materi yang disampaikan
I.	Kamis. 13/08/2015	VII E VII F	3 - 4 5 - 6	Keragaman bentuk muka bumi dan tenaga endogen sebagai tenaga pembentuk muka bumi Tenaga Eksogen sebagai tenaga pembentuk muka bumi (Pelapukan Erosi, dan Sedimentasi) dan jenis – jenis batuan
	Jumat 14/08/2015	VII E	4 – 5	Tenaga Eksogen sebagai tenaga pembentuk muka bumi (Pelapukan Erosi, dan Sedimentasi) dan jenis – jenis batuan
	Sabtu 13/08/2015	VII F	5 - 6	Tenaga Eksogen sebagai tenaga pembentuk muka bumi (Pelapukan Erosi, dan Sedimentasi) dan jenis – jenis batuan
II.	Kamis. 20/08/2015	VII E VII F	3 - 4 5 - 6	Dampak positif dan negative tenaga endogen dan tenaga eksogen bagi kehidupan
	Jumat 21/08/2015	VII E	4 – 5	Mengulas materi bab I
III.	Kamis. 27/08/2015	VII E VII F	3 – 4 5 - 6	Memberikan Ulangan Harian I Mengulas materi bab I
	Jumat 28/08/2015	VII E	4 – 5	Membahas soal UH kemudian diadakan Perbaikan
	Sabtu 29/08/2015	VII F	5 - 6	Memberikan Ulangan Harian I Pembahasan soal kemudian diadakan Perbaikan
IV.	Jumat 4/09/2015	VII E	4 – 5	Perkembangan kehidupan pada masa pra – aksara dan peninggalan-peninggalan kebudayaan masa pra aksara
	Sabtu 5/09/2015	VII F	5 - 6	Perkembangan kehidupan pada masa pra – aksara dan peninggalan-peninggalan kebudayaan masa pra aksara

b. Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah, demonstrasi, diskusi, Tanya jawab. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi siswa dalam keadaan kedaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua siswa menyerap materi pelajaran yang disampaikan. Dalam penyampaian materi,

praktikan juga memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan bila ada penjelasan yang kurang jelas atau belum dipahami siswa. Praktikan memberikan penjelasan sedetail mungkin atas pertanyaan siswa terkait materi. Setelah semua siswa jelas maka siswa melakukan kegiatan praktik mengajar.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap proses pembelajaran, tidak hanya terkait nilai kognitif tetapi juga psikomotorik dan afektif tiap siswa selama proses pembelajaran dikelas.

d. Keterampilan Mengajar Lainnya

Dalam praktek mengajar, seorang pendidik harus memiliki beberapa trik (langkah) pembelajaran lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya karena tidak setiap metode pembelajaran yang diterapkan dan dianggap cukup untuk diterapkan memiliki nilai yang baik, sebab terkadang hal-hal lain yang sebelumnya tidak menjadi dugaan muncul sebagai masalah baru yang biasanya menghambat proses pembelajaran. Untuk itu diperlukan adanya pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran dan pendekatan lain yang akan sangat berguna dalam menunjang pemberian materi pelajaran yang diajarkan. Misalnya dengan memberikan perhatian penuh dengan mendatangi siswa tersebut (pendekatan individual) dan memberikan asimilasi-asimilasi, disamping memberi petunjuk lain yang akan sangat memacu dirinya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya, atau dengan cara selalu memberikan pengalaman-pengalaman berharga yang pernah dialami pendidik yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan dengan penuh perhatian dan mudah dicerna agar kompetensi dan sub kompetensi yang diinginkan bisa tercapai.

4. Umpan Balik Guru Pembimbing

Guru pembimbing memiliki peranan yang sangat besar didalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, karena secara periodik guru pembimbing mengontrol jalannya pelajaran sekaligus menanyakan, membantu, dan menegur mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktek mengajar. Dalam mengajar selama PPL, praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing yang sangat berguna dalam mengajar. Disertai dengan berbagai trik yang berkaitan dengan penguasaan kelas, penguasaan materi, pengenalan lebih jauh terhadap peserta didik serta bagaimana cara menyusun silabus dan RPP dengan

baenar. Guru pembimbing memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal mengajar atau cara-cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi.

5. Penyusunan Laporan

Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan program PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, dosen pembimbing lapangan, koordinator PPL sekolah dan kepala sekolah.

Isi laporan secara umum menggambarkan 4 kompetensi guru yang harus dikuasai praktikan dalam kegiatan PPL. Kompetensi guru dalam Undang-Undang Guru dan Dosen disebutkan bahwa “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”. Kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran. Adapun 4 kompetensi guru yang dikembangkan dalam kegiatan PPL antara lain:

1) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Kegiatan PPL yang dilakukan memiliki tujuan mengembangkan kompetensi tersebut, hal-hal yang telah dilakukan untuk mengembangkan kompetensi kepribadian oleh praktikan yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan norma, memulai pembelajaran tepat waktu, besar hati dalam menerima kritik dan saran dari guru dan teman PPL.

2) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik, sebagai kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Kegiatan PPL yang dilakukan memiliki tujuan mengembangkan kompetensi tersebut, hal-hal yang telah dilakukan untuk mengembangkan kompetensi pedagogik adalah penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan, contohnya menggunakan metode yang berbeda-beda, menggunakan media pembelajaran yang relevan

dengan materi yang disampaikan, contoh materi pada sistem gerak menggunakan video sehingga peserta didik lebih mudah memahami. Menggunakan sumber belajar yang berbeda dengan peserta didik, melakukan evaluasi dalam setiap pertemuan berupa pos tes dan ulangan harian untuk keseluruhan materi yang telah selesai disampaikan.

3) Kompetensi profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

Kegiatan PPL yang dilakukan memiliki tujuan mengembangkan kompetensi tersebut, hal-hal yang telah dilakukan untuk mengembangkan kompetensi profesional adalah menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan kepada peserta didik, ada beberapa hal yang kurang dalam kompetensi maka untuk mengatasi kekurangan media dalam beberapa pertemuan, praktikan menggunakan media pengganti yang memiliki fungsi yang sama atau modifikasi.

4) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Kegiatan PPL yang dilakukan memiliki tujuan mengembangkan kompetensi tersebut, hal-hal yang telah dilakukan untuk mengembangkan kompetensi sosial adalah menjalin hubungan baik dengan guru dan karyawan sekolah SMP Negeri 3 Sentolo.

.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Kemampuan praktikan dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar terjadi transfer nilai dan ilmu serta keterampilan dari guru ke siswa. Akan tetapi bila siswa kurang respek dan serius terhadap mata

pelajaran akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan terganggu kelancarannya

Dari kegiatan praktek mengajar di kelas, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan dan menyajikan materi, teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Walaupun mungkin belum sempurna, tapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga.

Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran yang kreatif dan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan pelaksanaan praktek mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- c. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- d. Memberikan catatan-catatan khusus pada siswa yang kurang aktif pada setiap kegiatan pembelajaran.

2. Hambatan dalam Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan PPL terdapat beberapa hal yang dapat menghambat jalannya kegiatan tersebut. Beberapa hambatan yang ada antara lain:

- a. Pengelolaan kelas pada waktu mengajar pertama kali cukup sulit, seperti siswa yang ribut, ngobrol sendiri, dan lain-lain. Hal itu karena terbatasnya pengalaman pengelolaan kelas dari mahasiswa praktikan. Pada pelaksanaan pertemuan selanjutnya hal tersebut dapat diatasi dengan penyesuaian terhadap siswa dan lingkungan tempat mengajar.
- b. Suasana belajar yang kurang kondusif disebabkan karena ada beberapa siswa di kelas yang suka mengganggu temannya dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menyebabkan pengurangan waktu dalam kegiatan

KBM di kelas karena harus menertibkan siswa tersebut. Dengan demikian, suasana kelas sendiri kurang kondusif.

- c. Kurangnya motivasi untuk belajar giat dan belajar yang baru mengakibatkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak berjalan lancar. Perhatian peserta didik tidak ditujukan pada pembelajaran, namun lebih suka bermain sendiri.

3. Usaha Mengatasi Hambatan

Dalam mengatasi hambatan yang ada, praktikan melakukan beberapa cara yang mampu mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Adapun cara-cara yang digunakan praktikan adalah sebagai berikut:

- a. Praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk materi yang akan diajarkannya.
- b. Berkreasi dan berimprovisasi untuk menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran, maka praktikan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, berbagai kreasi cara penyampaian dilakukan agar hasil yang dicapai lebih maksimal. Misalnya penyampaian belajar dengan menayangkan video pembelajaran dan kemudian dilanjutkan dengan praktek secara langsung sehingga tanpa terasa pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan siswa mengikuti pembelajaran dengan baik.

4. Refleksi

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan dimasa depan sebagai berikut.

Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Kesulitan dalam pengelolaan kelas, sehingga ada siswa yang kurang memperhatikan pada waktu proses pembelajaran berlangsung.
- b. Siswa sulit untuk menyerap dan memahami materi yang disampaikan saat proses pembelajaran berlangsung.
- c. Sebagian siswa cenderung pasif pada saat pelajaran.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Memberikan tugas kepada siswa di setiap pertemuan
- b. Menjelaskan dengan pelan-pelan dan berturut, serta tidak lupa menanyakan kepada siswa apakah sudah paham atau belum.
- c. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari siswa karena yang kurang konduktif.
- d. Pengajaran dilakukan dengan belajar sambil bermain agar siswa tidak bosan dan siswa kembali bersemangat.
- e. Mendampingi siswa saat melaksanakan kegiatan pembelajaran, ketika sedang melakukan kegiatan pembelajaran guru memperhatikan semua siswa jika ada yang salah maka dibenarkan.
- f. Melakukan kegiatan pembelajaran dimana siswa sebagai pusatnya (*student center*) dan guru sebagai fasilitator yang selalu mendampingi dan membimbing siswa jika mengalami kesulitan dalam belajar.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL di Lokasi SMP Negeri 3 Sentolo banyak memberikan manfaat dan pengalaman yang berharga bagi praktikan terutama dalam pengelolaan kelas. Manfaat dan pengalaman ini akan terasa dikemudian hari ketika praktikan menjadi seorang guru, dimana guru merupakan pendidik harapan bangsa untuk menjadi generasi yang lebih berkualitas, baik jasmani maupun rohani.

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, maka praktikan dapat menarik kesimpulan yaitu:

1. Kegiatan PPL merupakan wahana untuk memberikan bekal bagi praktikum (calon guru) tentang bagaimana menjadi seorang guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas tinggi pada instansi dan profesinya.
2. Membagi ilmu dari guru kepada siswa merupakan inti dari proses pembelajaran dimana didalamnya harus diselipkan nilai-nilai moral.
3. Komunikasi yang baik antara guru, siswa sangat diperlukan agar proses dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
4. Seorang guru harus memiliki kesiapan mengajar baik materi, mental, kepribadian, selain modal ilmu yang telah dikuasai dengan baik sebagai syarat utama. Dari materi seperti RPP dan Silabus, mental dan kepribadian yaitu siap menghadapi berbagai karakter siswa
5. Seorang guru harus terus belajar dan menggali pengalaman dari berbagai pihak pada proses pembelajaran.

B. SARAN

Berikut ini kami ajukan sejumlah saran yang berhubungan dengan kegiatan PPL dengan harapan agar pelaksanaan kegiatan PPL berikutnya dapat berjalan dengan lancar.

1. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

Lebih meningkatkan monitoring pelaksanaan PPL agar dengan cepat dapat menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan PPL.

2. Untuk mahasiswa yang akan melaksanakan PPL yang akan datang
 - a. Untuk mahasiswa praktikan sebelum melaksanakan praktik mengajar hendaknya menguasai materi yang akan disampaikan agar menambah kepercayaan diri ketika mengajar di hadapan peserta didik.
 - b. Mahasiswa praktikan hendaknya disiplin dan menjalankan tugas dan kewajibannya selama pelaksanaan PPL sesuai dengan harapan sekolah dan senantiasa menjaga nama baik almamater
 - c. Selalu menjalin kebersamaan (kesatuan Tim) dengan mengedepankan tanggung jawab dan toleransi setiap individu sebagai satu kesatuan.
 - d. Pembuatan catatan harian, mingguan, matriks hasil kerja dan sebagainya sebaiknya dilaksanakan dengan tertib, sehingga memudahkan saat penyusunan laporan.
 - e. Pembuatan laporan sebaiknya dimulai sejak awal dengan cara dicicil, sehingga mahasiswa tidak perlu bekerja keras di akhir kegiatan PPL.
3. Untuk SMP N 3 Sentolo
 - a. Diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas sekolah, baik dari segi Sumber Daya Manusianya maupun sarana dan prasarananya.
 - b. Diharapkan sekolah terus mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan dari mahasiswa PPL, sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan, terutama dalam segi finansial.
 - c. Pihak sekolah dapat memberikan gambaran program kerja yang akan dilaksanakan baik dari bidang kesiswaan, kurikulum, humas, serta sarana dan prasarana. Sehingga ad

DAFTAR PUSTAKA

LPPMP.(2015). *Pembekalan Micro/ppl*. Yogyakarta: LPPMP UniversitasNegeri Yogyakarta.

LPPMP. (2015). *MateriPembekalanPPL*.Yogyakarta: LPPMP UniversitasNegeri Yogyakarta.

LPPMP.(2015). *Agenda PPL*.Yogyakarta: LPPMP UniversitasNegeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

PEMERINTAHAN KABUPATEN KULON PROGO

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 3 SENTOLO

Alamat : Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo 55664. Telp.(0274)773010.Fax. 773148

BUKU KERJA 1

PERANGKAT PEMBELAJARAN

- 1. KALENDER AKADEMIK**
- 2. JADWAL MENGAJAR**
- 3. PROGRAM TAHUNAN**
- 4. PROGRAM SEMESTER**
- 5. KKM**
- 6. SKKD**
- 7. SKL**
- 8. PEMETAAN**
- 9. SILABUS**
- 10. RPP**
- 11. AGENDA MENGAJAR**
- 12. AGENDA GURU**

DISUSUN OLEH :

NAMA	: Yeni Oktavia
NIM	: 12416241012
MATA PELAJARAN	: Pend. IPS
TAHUN PELAJARAN	: 2015/2016

KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 3 SENTOLO

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

JULI 2015

AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

AGUSTUS 2015

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

SEPTEMBER 2015

	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	

OKTOBER 2015

	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31

NOVEMBER 2015

AHAD	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	31
SELASA	3	10	17	24	
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUMAT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

DESEMBER 2015

	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	

JANUARI 2016

	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	

FEBRUARI 2016

	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

MARET 2016

AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

APRIL 2016

	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30

MEI 2016


1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	


JUNI 2016

	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	

JULI 2016

AHAD	3	10	17	24	31
SENIN	4	11	18	25	
SELASA	5	12	19	26	
RABU	6	13	20	27	
KAMIS	7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29
SABTU	2	9	16	23	30

 : Kamping

 : Karya Wisata

 UAS / UKK


 Porsenitas


 Pembagian rapor


 Hardiknas


 Libur Umum


 UTS (Prakiraan)


 Hari-hari Pertama Masuk Sekolah

 Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)

 Libur Khusus (Hari Guru Nas)

 Libur Semester

 Ujian Praktik

 Hari jadi Kab. Kulon Progo

 UN SMP/SLB (Utama)

 UN SMP/SLB (Susulan)

 Ujian sekolah SMP/SLB

 Supervsisi kunjungan kelas

 TPM (prakiraan)

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 3 Sentolo

Dra. Praptinah, M.Pd.
NIP 19601030 198103 2 006

JADWAL PELAJARAN SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016
SMP NEGERI 3 SENTOLO

HARI	JAM	JAM	KELAS VII						KELAS VIII						KELAS IX						PIKET
			A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F	
			32	17	33	29	26	18	7	10	8	12	34	20	21	2	27	36	11	15	
SENIN	1	07.00-07.40	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	U	
	2	07.40-08.20	5	16	9	18	17	34	26	3	8	33	22	20	6	35	36	11	2	15	14
	3	08.20-09.00	5	16	9	18	17	34	26	3	8	33	22	20	6	35	36	11	2	15	36
		09.00-09.15	ISTIRAHAT																		
	4	09.15-09.55	16	13	32	5	23	18	7	9	34	8	12	22	10	21	27	30	28	19	23
	5	09.55-10.35	16	13	32	5	23	18	7	9	34	8	12	22	10	21	27	30	28	19	26
		10.35-10.50	ISTIRAHAT																		6
SELASA	6	10.50-11.30	17	21	13	32	7	8	14	15	9	26	33	12	27	10	6	2	30	28	8
	7	11.30-12.10	17	21	13	32	7	8	14	15	9	26	33	12	27	10	6	2	30	28	22
	1	07.00-07.40	16	12	8	13	34	5	7	14	10	3	22	20	35	2	9	30	11	31	17
	2	07.40-08.20	16	12	8	13	34	5	7	14	10	3	22	20	35	2	9	30	11	15	
	3	08.20-09.00	4	17	29	7	18	23	34	27	39	24	12	33	21	6	20	31	28	15	13
		09.00-09.15	ISTIRAHAT																		
	4	09.15-09.55	8	17	29	7	18	23	34	27	39	24	12	10	21	6	2	9	28	35	20
RABU	5	09.55-10.35	8	21	12	23	7	4	3	39	14	20	33	10	31	27	2	9	16	35	29
		10.35-10.50	ISTIRAHAT																		
	6	10.50-11.30	13	21	12	23	8	18	3	39	14	20	26	22	9	27	35	10	2	16	38
	7	11.30-12.10	13	21	4	23	8	18	25	7	15	33	26	22	9	31	35	10	2	16	9
	1	07.00-07.40	21	4	26	23	13	17	9	34	14	12	3	83	37	36	19	20	15	11	27
	2	07.40-08.20	21	1	26	23	13	17	9	34	14	12	3	83	37	36	19	20	15	11	28
	3	08.20-09.00	16	1	21	4	23	9	14	32	27	33	34	3	6	37	20	19	31	10	30
KAMIS		09.00-09.15	ISTIRAHAT																		
	4	09.15-09.55	1	5	17	18	9	7	14	32	27	33	34	3	6	37	20	19	16	10	12
	5	09.55-10.35	1	5	17	18	9	23	27	14	33	20	25	26	21	6	31	28	16	15	10
		10.35-10.50	ISTIRAHAT																		
	6	10.50-11.30	12	9	5	17	18	23	27	14	33	32	8	26	21	19	2	28	36	30	35
	7	11.30-12.10	12	9	5	17	18	23	15	25	33	32	8	20	21	19	2	16	36	30	32
	1	07.00-07.40	34	8	29	26	32	13	7	15	27	3	9	12	11	21	10	20	19	36	33
JUM'AT	2	07.40-08.20	34	8	29	26	32	13	39	15	27	3	9	12	11	21	10	35	19	36	37
	3	08.20-09.00	21	16	33	7	24	5	39	15	25	12	20	34	13	11	37	35	9	28	7
		09.00-09.15	ISTIRAHAT																		5
	4	09.15-09.55	1	32	33	7	24	5	8	26	3	12	20	34	13	11	37	36	9	28	11
	5	09.55-10.35	1	32	33	9	7	24	8	26	3	39	20	25	6	21	27	36	15	16	18
		10.35-10.50	ISTIRAHAT																		
	6	10.50-11.30	26	1	5	9	7	24	3	8	15	39	32	33	37	13	27	16	10	2	25
SABTU	7	11.30-12.10	26	1	5	7	4	9	3	8	15	25	32	33	37	13	6	16	10	2	
	1	07.00-07.40	KERJA BAKTI JUM'AT BERSIH																		
	2	07.40-08.20	9	34	21	8	5	7	15	3	33	20	10	32	2	27	11	13	16	30	16
	3	08.20-09.00	9	34	21	8	5	7	15	3	33	20	10	32	2	27	11	13	16	30	15
		09.00-09.15	ISTIRAHAT																		19
	4	09.15-09.55	5	12	34	29	24	26	32	7	3	9	39	8	19	6	13	28	30	2	34
	5	09.55-10.35	5	12	34	29	24	26	32	7	3	9	39	8	19	6	13	28	30	2	24
SUNDI	1	07.00-07.40	21	26	12	34	5	7	10	27	32	24	33	3	2	9	6	20	15	16	39
	2	07.40-08.20	21	26	12	34	5	7	10	27	32	24	33	3	2	9	6	20	15	16	4
	3	08.20-09.00	12	5	38	29	26	32	27	10	15	34	20	39	36	2	37	16	13	9	2
		09.00-09.15	ISTIRAHAT																		
	4	09.15-09.55	12	5	38	29	26	32	27	10	15	34	20	39	36	2	37	16	13	9	21
	5	09.55-10.35	32	16	21	5	23	24	15	7	26	10	3	9	27	37	20	2	35	13	3
	6	10.35-11.15	32	16	21	5	23	24	15	7	26	10	3	9	27	37	20	2	35	13	31

KODE GURU DAN MAPEL

1	Dra. Praptinah, M.Pd.	: IPS
2	Drs. Suparno	: IPS
3	M.W. Sri Hariyani, S.Pd.	: B.ING
4	Dra. Wahyu CN	: BK
5	Sri Hastuti, S.Pd.	: B.ING
6	St. Sakiman, S.Pd.	: B.IND
7	Isnaini Rahmah, S.Pd.	: B.IND
8	Suciati	: S.TARI (Mulok)
9	Anang AA, S.Ag.	: Ag. ISLAM
10	Ibnu Prabawa, S.Pd.	: SB (S.Rupa)
11	Purwantara	: PENJAS
12	Siti Suyanti, S.Pd.	: IPA
13	Johar Sunariyah, S.Pd.	: PKn
14	Murni Sugiyarsih, S.Pd.	: IPS
15	Siti Waliyah, S.Pd.	: MTK
16	Haryati, S.Pd.	: B.IND
17	V. Hartini, S.Pd.	: SB (S.Musik)
18	Rumsiyati, S.Pd.	: IPA
19	Suwarni, S.Pd.	: B.JAWA
20	Yuni Susilawati, S.Pd.	: MTK
21	Mujiastuti, S.Pd.	: MTK
22	Sumilah, S.Pd.	: IPS
23	Mujirah, S.Pd.	: MTK
24	Dra. Sri Astuti	: IPS
25	Rini Siswanti, S.Pd.	: BK
26	Sri Dalyati, S.Pd.	: KETERAMPIL
27	B. Hesti L, S.Pd.	: IPA
28	B. Patni Istiana, S.Pd.	: IPA
29	Mujita	: IPS
30	Kunti Taliningsih, S.Pd.	: B.ING
31	Suyatno, S.Pd.	: BK
32	Marwanto, S.Pd.	: B.JAWA
33	Eko Puji Rahmanto, S.Pd.	: B.IND
34	Sugiyanto, S.Pd. Jas	: PENJAS
35	Helmi Sidik P, A.Md.	: TIK
36	Dyah Tri M, A.Md.	: T.BUSANA
37	Isni Nurihayati, S.Pd.	: B.ING
38	Sugiyem	: Ag.Kristen
39	Triwidiastuti	: PKn
40	Ery Herawati WK	: Ag. Katolik

Sentolo, 24 Juli 2015

Kepala Sekolah

Dra. Praptinah, M.Pd.

Pembina Tk. I, IV/b

NIP 19601030 198103 2 005

PROGRAM TAHUNAN

Sekolah : SMP 3 Sentolo

Mata Pelajaran : IPS

Kelas : VII / 1

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

SEM	SK / KD	ALOKASI	KET
I	<div>1. Memahami lingkungan kehidupan manusia</div> <div>1.1 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan</div> <div>1.2 mendiskripsikankehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia</div> <div>2. Memahami kehidupan manusia</div> <div>2.1 Mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial</div> <div>2.2 Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian</div> <div>2.3 Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial</div> <div>2.4 Menguraikakan JP interaksi sosial</div> <div>3. Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan</div> <div>3.1 Mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial ekonomi yang bermoral dalam kaitanya dengan usaha memenuhi kebutuhan dan pemanfaatan sumber yang tersedia</div> <div>3.2 Mengidentifikasi tindakan ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari</div> <div>Ulangan Harian</div> <div>Cadangan / Pengayaan</div> <div>Ulangan Tengah Semester</div> <div>Ulangan Umum</div>	<div>12 JP</div> <div>8 JP</div> <div>4 JP</div> <div>6 JP</div> <div>6 JP</div> <div>6 JP</div> <div>8 JP</div> <div>6 JP</div> <div>8 JP</div> <div>8 JP</div> <div>2 JP</div> <div>2 JP</div>	
	JUMLAH	76 JP	
II	<div>4.Memahami manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya</div> <div>4.1 Menggunakan peta, atlas dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan</div> <div>4.2 Membuat sketsa dan peta wilayah yang menggabarkan peta geografi</div> <div>4.3 Mendeskripsikan kondisi geografis dan penduduk</div> <div>4.4 Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfir dan hidrosfir serta dampaknya terhadap kehidupan</div> <div>5. Memahami perkembang masyarakat sejak masa Hindu-Budha Sampai kolonial Eropa</div> <div>5.1 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat kebudayaan pemerintahan pada masa Islam di Indonesia serta peninggalan-peninggalanya</div> <div>5.2 Mendeskripsikan perkembangan pemerintahan pada masa Hindu-Budha serta peninggalan peninggalannya</div> <div>5.3 Mendeskripsikan berkembang masyarakatkebudayaan pemerintahan pada masa kolonial Eropa</div>	<div>8 JP</div> <div>4 JP</div> <div>4 JP</div> <div>8 JP</div> <div>6 JP</div> <div>8 JP</div> <div>6 JP</div>	

	6. Memahami kegiatan ekonomi masyarakat 6.1 Mendeskripsikan pola ekonomi penduduk pengamanan lahan dan pada pemukiman berdasar kondisi fisik permukaan bumi 6.2 Mendeskripsikan kebutuhan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi produksi distribusi barang dan jasa 6.3 Mendeskripsikan peran perusahaan dan Badan Usaha sebagai tempat berlangsungnya produksi dengan kaitannya dengan pelaku ekonomi 6.4 Mengungkapkan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemandirian Dan kesejahteraan Ulangan Harian Cadangan / Pengayaan Ulangan Tengah Semester Ulangan Umum	6 JP 8 JP 6 JP 6 JP 8 10 2 2	
	JUMLAH	92	

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Dra. Sri Astuti
NIP. 19601104 199802 2 001

Sentolo, 7 September 2015
Mahasiswa PPL IPS



Yeni Oktavia
NIM. 12416241012

PROGRAM SEMESTER

Sekolah : SMP 3 Sentolo

Mata Pelajaran : IPS

Kelas : VII / 1

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

- A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU
1. Banyaknya Pekan dalam satu semester (Hari Efekif)

NO	BULAN	BANYAKNYA PEKAN	PEKAN TIDAK EFEKTIF	BANYAKNYA PEKAN EFEKTIF
1.	JULI	5	3	2
2.	AGUSTUS	5	3	2
3.	SEPTEMBER	4	-	4
4.	OKTOBER	5	-	5
5.	NOVEMBER	4	-	4
6.	DESEMBER	4	2	2
	JUMLAH	27	8	19

2. Banyaknya pekan yang tidak efektif = 8 Pekan
3. Banyaknya pekan belajar efektif = 19 Pekan
4. Banyaknya jam pelajaran efektif = 19 Pekan x 4 jam pelajaran / pekan = 76 Jam Pelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

SEM	SK / KD	ALOKASI
I	1. Memahami lingkungan kehidupan manusia	
	1.1 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan	12 JP
	1.2 mendiskripsikankehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia	8 JP
	2. Memahami kehidupan manusia	
	2.1 Mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial	4 JP
	2.2 Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian	6 JP
	2.3 Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial	6 JP
	2.4 Menguraikakan JP interaksi sosial	6 JP
	3. Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan	
	3.1 Mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial ekonomi yang bermoral dalam kaitanya dengan usaha memenuhi kebutuhan dan pemanfaatan sumber yang tersedia	8 JP
	3.2 Mengidentifikasi tindakan ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari	6 JP
	Ulangan Harian	8 JP
	Cadangan / Pengayaan	8 JP
	Ulangan Tengah Semester	2 JP
	Ulangan Umum	2 JP
	JUMLAH	76 JP

PROGRAM TAGIHAN SEMESTER

Sekolah : SMP NEGERI 3 SENTOLO
Kelas : VII (Tujuh)
Mata Pelajaran : IPS
Semester : 1 (Satu)
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Standar Kompetensi : 1 Memahami lingkungan kehidupan manusia
: 2 Memahami kehidupan sosial manusia
: 3 Memahami usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Rencana Penilaian	Bentuk Penilaian	Keterangan
1.1 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bentuk-bentuk muka bumi. ▪ Tenaga Endogen dan Tenaga Eksogen ▪ Gejala diastropisme dan vulkanisme 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati gambar bentukan-bentukan di muka bumi yang merupakan hasil dari tenaga geologi. ▪ Mengamati gambar tentang gejala-gejala diastropisme dan vulkanisme. ▪ Mengamati peta sebaran tipe 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi bentuk-bentuk muka bumi daratan dan dasar laut ▪ Mendeskripsikan proses alam endogen dan eksogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi. ▪ Mendeskripsikan gejala diastropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api. 	Penugasan Ulangan Harian 1	Rangkuman Tertulis	Perorangan

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Faktor –faktor penyebab terjadinya gempa bumi ▪ Jenis-jenis batuan ▪ Proses pelapukan ▪ Erosi ▪ Proses sedimentasi. ▪ Dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan 	<p>gunung api di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkaji faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi. ▪ Mengamati contoh jenis batuan melalui gambar dan batuan yang ada di lingkungan sekitar ▪ Mengamati gambar dan lingkungan sekitar tentang proses pelapukan. ▪ Mengamati obyek dan gambar tentang erosi. ▪ Menelaah contoh kenampakan hasil proses sedimentasi ▪ Membaca buku sumber tentang dampak positif dan negatif tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya. ▪ Mengidentifikasi jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya ▪ Mendeskripsikan proses pelapukan ▪ Mendeskripsikan proses erosi, faktor-faktor penyebab, serta dampaknya. ▪ Memberikan contoh bentukan yang dihasilkan oleh proses sedimentasi. ▪ Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya. 			
--	--	---	---	--	--	--

	serta upaya penanggulangannya.	serta upaya penanggulangannya.				
--	--------------------------------	--------------------------------	--	--	--	--

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Rencana Penilaian	Bentuk Penilaian	Keterangan
1.2.Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indones	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian dan kurun waktu pra-aksara ▪ Jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra –aksara ▪ Perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara. ▪ Peninggalan –peninggalan kebudayaan ▪ Kedatangan nenek moyang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca buku sumber untuk merumuskan pengertian dan kurun waktu masa pra -aksara ▪ Membaca dan mengamati buku sumber tentang jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa Pra-aksara ▪ Membaca buku sumber, mengamati gambar dan diskusi untuk menelaah kehidupan pada masa pra-aksara dan peralatan yang digunakan ▪ Membaca buku sumber dan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra – aksara ▪ Mengidentifikasi jenis- jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra-aksara ▪ Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra- aksara dan peralatan kehidupan yang digunakan. ▪ Mengidentiifikasi 	Penugasan	Rangkuman Tertulis	Perorangan

	dari Yunan tersebar di Nusantara.	<p>mengamati gambar untuk mengidentifikasi peninggalan –peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati atlas sejarah kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia. 	<p>peninggalan –peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara dengan atlas sejarah. 			
--	-----------------------------------	---	---	--	--	--

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Rencana Penilaian	Bentuk Penilaian	Keterangan
2.1 Mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penegertian interaksi sosial. ▪ Kaitan interaksi sosial dengan proses sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi tentang pengertian interaksi sosial. ▪ Mengkaji kaitan interaksi sosial dan proses sosial dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian interaksi sosial. ▪ Menjelaskan kaitan interaksi sosial dan proses sosial. 	<p>Penugasan</p> <p>Ulangan Harian 2</p>	<p>Rangkuman</p> <p>Tertulis</p>	Perorangan

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkaji pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial. 			
--	--	---	--	--	--	--

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Rencana Penilaian	Bentuk Penilaian	Keterangan
2.2 Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian sosialisasi ▪ Faktor yang mempengaruhi sosialisasi. ▪ Fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanya jawab tentang pengertian sosialisasi ▪ Tanya jawab tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi. ▪ Diskusi tentang fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian dan pentingnya proses sosialisasi. ▪ Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi. ▪ Menguraikan fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian. 	Penugasan	Rangkuman Tertulis	Perorangan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Rencana Penilaian	Bentuk Penilaian	Keterangan
2.3 Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Syarat-syarat terjadinya interaksi sosial. \ <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bentuk-bentuk interaksi sosial (antar individu dengan individu, antar individu dengan kelompok, dan antar kelompok dengan kelompok) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanya jawab tentang syarat-syarat terjadinya interaksi sosial. ▪ Diskusi tentang bentuk-bentuk interaksi sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan syarat-syarat terjadinya interaksi sosial. ▪ Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial. 	Penugasan	Rangkuman Tertulis	Perorangan
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Rencana Penilaian	Bentuk Penilaian	Keterangan
2.4 Menguraikan proses interaksi sosial	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Proses sosial asosiatif ▪ Proses sosial disosiatif. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi tentang proses sosial asosiatif ▪ Diskusi tentang proses sosial 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi proses sosial asosiatif . ▪ Memberi contoh proses 	Penugasan	Rangkuman Tertulis	Perorangan

		disosiatif.	sosial disosiatif.			
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Rencana Penilaian	Bentuk Penilaian	Keterangan
3.1 Mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial ekonomi yang bermoral dalam memenuhi kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hakekat manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral ▪ Makna manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi. ▪ Ciri-ciri manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi. ▪ Mengaplikasikan hubungan yang harmonis antar manusia sebagai makhluk sosial 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan hakekat manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral ▪ Mengkaji tentang makna manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral ▪ Tanya jawab tentang ciri-ciri manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral ▪ Mengidentifikasi cara mengaplikasikan hubungan yang harmonis antar manusia sebagai makhluk sosial dan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendeskripsikan hakekat manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral ▪ Menjelaskan makna manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi yang bermoral ▪ Mengidentifikasi ciri-ciri manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi yang bermoral ▪ Mewujudkan hubungan yang harmonis antar manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi 	Penugasan Ulangan Harian 3	Rangkuman Tertulis	Perorangan

	dan ekonomi yang bermoral.	ekonomi yang bermoral.	yang bermoral			
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Rencana Penilaian	Bentuk Penilaian	Keterangan
3.2 Mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemanfaatan sumber daya ekonomi ▪ Tindakan ekonomi yang rasional ▪ Pengertian motif dan prinsip ekonomi ▪ Macam-macam motif dan prinsip ekonomi. 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendeskripsikan perilaku manusia dalam memanfaatkan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya ▪ Mendeskripsikan berbagai tindakan ekonomi rasional yang dilakukan manusia ▪ Mendefinisikan pengertian motif dan prinsip ekonomi. ▪ Mengidentifikasi macam-macam motif dan prinsip 	Penugasan	Rangkuman Tertulis	Perorangan

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penerapan tindakan ekonomi sehari-hari berdasar motif dan prinsip ekonomi. ▪ Manfaat / prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. 		<p>ekonom</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan tindakan ekonomi sehari-hari berdasar motif dan prinsip ekonomi. ▪ Mengidentifikasi manfaat /pentingnya prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. 			
--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui


Guru Mata Pelajaran



Dra. Sri Astuti
NIP. 19601104 199802 2 001

Sentolo, 7 September 2015

Mahasiswa PPL IPS



Yeni Oktavia
NIM. 12416241012

PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

Nama Sekolah : SMP N 3 Sentolo

Kelas/Semester : VII/1

Mata Pelajaran : IPS

Standar Kompetensi: 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia

Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu		KKM	Juli		Agustus		September				Oktober					November				Desember				TK Per KD (%)	
	TM	NTM		4	5	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	R	P
1.1.Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.	12				4	4	4																			
<i>Ulangan Harian ke 1</i>	2							2																		
1.2.Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia.	8							2	4	2																
<i>Ulangan Harian ke 2</i>	2									2																
2.1.Mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial	4										4															
2.2.Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian	6										4	2														
2.3.Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial	6											2		4												
Ulangan Tengah Semester	4												4													
2.4.Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial	6													4	2											
<i>Ulangan Harian ke 3</i>	2														2											
3.1.Mendes-krepisikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral dalam memenuhi kebutuhan	8															4	4									
3.2.Mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari	6																	4	2							
<i>Ulangan Harian ke 4</i>																				2						
Cadangan dan Remidi																					4		4			
Ulangan Kenaikan Kelas																						4				

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Dra. Sri Astuti

NIP. 19601104 199802 2 001

Sentolo, 7 September 2015

Mahasiswa PPL IPS



Yeni Oktavia

NIM. 12416241012

PEMETAAN KONSEP DASAR / MATERI

Sekolah : SMP 3 Sentolo
Mata Pelajaran : IPS

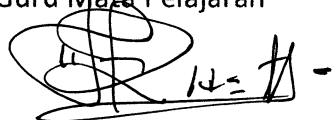
Kelas/Semester : VII (Tujuh)/1 (Satu)
Tahun Pelajaran : 2015/2016

[illegible]

		1.2.Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra –aksara ▪ Mengidentifikasi jenis- jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra- aksara ▪ Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra- aksara dan peralatan kehidupan yang digunakan. ▪ Mengidentiifikasi peninggalan – peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian dan kurun waktu pra-aksara ▪ Jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra –aksara ▪ Perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara. ▪ Peninggalan –peninggalan kebudayaan. 	V V V V	
--	--	--	---	---	------------------------------	--

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

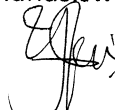


Dra. Sri Astuti

NIP. 19601104 199802 2 001

Sentolo, 7 September 2015

Mahasiswa PPL IPS



Yeni Oktavia

NIM. 12416241012

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

Nama Sekolah : SMP N 3 SENTOLO
 Kelas/Semester : VII/1
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Nilai KKM : 75

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	KOMPLEKSITAS	DAYA DUKUNG	INTEKS SISWA	KKM
1. Memahami lingkungan kehidupan manusia	1.1 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.	• Mengidentifikasi bentuk-bentuk muka bumi daratan dan dasar laut	60	80	60	66,67
		• Mendeskripsikan proses alam endogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi.	60	80	60	66,67
		• Mendeskripsikan gejala diastropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api.	65	80	60	68,33
		• Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya.	70	80	60	70
		• Mendeskripsikan proses pelapukan	70	80	60	70
		• Mendeskripsikan proses erosi, dan faktor-faktor penyebabnya, dampaknya.	75	85	60	73,33
		• Memberikan	70	85	60	71,67

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	KOMPLEKSITAS	DAYA DUKUNG	INTEKS SISWA	KKM
		<p>contoh bentukan yang dihasilkan oleh proses sedimentasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya. 	70	80	60	70
	KKM KOMPETENSI DASAR 1.1.					69,54
	1.2.Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa praaksara 	75	85	60	73,33
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis- jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra- aksara 	70	85	60	71,67
		<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra- aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan. 	70	85	60	71,67
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentiifikasi peninggalan – peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara. 	70	85	60	71,67
		<ul style="list-style-type: none"> • Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa 	65	85	60	68,33

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	KOMPLEKSITAS	DAYA DUKUNG	INTEKS SISWA	KKM
		Indonesia di Nusantara dengan atlas sejarah.				
	KKM KOMPETENSI DASAR 1.2.					71,33
	KKM STANDAR KOMPETENSI 1					70,44
2. Memahami kehidupan sosial manusia	2.1 Mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial	• Menjelaskan pengertian interaksi sosial.	70	85	60	71,67
		• Menjelaskan kaitan interaksi sosial dan proses sosial.	70	85	60	71,67
		• Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial.	70	85	60	71,67
	KKM KOMPETENSI DASAR 2.1					71,67
	2.2 Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian	• Menjelaskan pengertian dan pentingnya proses sosialisasi.	70	85	60	71,67
		• Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi.	65	85	60	68,33
		• Menguraikan fungsi sosialisasi dalam pembentukan	65	85	60	68,33

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	KOMPLEKSITAS	DAYA DUKUNG	INTEKS SISWA	KKM
		kepribadian.				
	KKM KOMPETENSI DASAR 2.2					69,44
	2.3 Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial	• Menjelaskan syarat-syarat terjadinya interaksi sosial.	<u>70</u>	85	60	71,67
		• Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial.	65	85	60	68,33
	KKM KOMPETENSI DASAR 2.3					70
	2.4 Menguraikan proses interaksi sosial	• Mengidentifikasi proses sosial asosiatif .	65	85	60	68,33
		• Memberi contoh proses sosial disosiatif.	65	85	60	68,33
	KKM KOMPETENSI DASAR 2.4					68,33
	KKM STANDAR KOMPETENSI 2					69,86
3. Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan	3.1. Mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral dalam memenuhi kebutuhan	• Mendefinisikan makna manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi yang bermoral	65	85	60	70
		• Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk sosial dan makhluk ekonomi yang bermoral	65	90	60	71,67
		• Mewujudkan hubungan yang harmonis antarmanusia sebagai makhluk sosial & ekonomi yang bermoral	65	85	60	70

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	KOMPLEKSITAS	DAYA DUKUNG	INTEKS SISWA	KKM
	KKM KOMPETENSI DASAR 3.1					70,84
	3.2.Mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskrripsikan perilaku manusia dalam memanfaatkan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dengan melakukan berbagai tindakan ekonomi 	60	85	60	68,33
		<ul style="list-style-type: none"> Mendeskrripsikan berbagai tindakan ekonomi rasional yang dilakukan manusia 	60	85	60	68,33
		<ul style="list-style-type: none"> Mendefinisikan pengertian motif dan prinsip ekonomi. 	60	85	71.67	68,33
		<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi macam-macam motif dan prinsip ekonomi. 	65	85	60	70
		<ul style="list-style-type: none"> Mengaplikasikan kegiatan / tindakan ekonomi sehari-hari berdasar motif dan prinsip 	60	80	60	66,67

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	KOMPLEKSITAS	DAYA DUKUNG	INTEKS SISWA	KKM
		ekonomi. • Mengidentifikasi manfaat /pentingnya prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.	65	85	60	70
KKM KOMPETENSI DASAR 3.2						68,61
KKM STANDAR KOMPETENSI 3						69,73
KKM SEMESTER 1 (SATU)						75

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Dra. Sri Astuti
NIP.19601104 199802 2 001

Sentolo, 7 September 2015
Mahasiswa PPL IPS



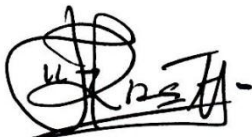
Yeni Oktavia
NIM. 12416241012

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

Mata pelajaran : IPS
Kelas : VII
Semester : 1 Dan 2
Tahun Pelajaran : 2015/2016

Aspek	Kompetensi Dasar Semester 1	Kompetensi Dasar semester 2
	1.Memahahami lingkungan kehidupan manusia	4. Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembanganlingkungannya.
	1.1. Mendesripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.	4.1. Menggunakan peta, atlas, dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan.
	1.2. Mendeskripsiskan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia.	4.2. Membuat sketsa dan peta wilayah yang menggambarkan obyek geografi.
	2. Memahami kehidupan sosial manusia	4.3. Mendeskripsikan kondisi geografis dan penduduk.
	2. 1. Mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial.	4. 4. Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan.
	2. 2. Mendeskripsikan sosialisasisebagai proses pembemtukan kepribadian.	5.Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu; Buddha sampai masa kolonial eropa.
	2.3 .Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksisosial.	5.1 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa Hindu-Buddha serta peninggalan-peninggalannya.
	2.4. Menguraikan proses interaksi sosial.	5.2. Mendeskripsikan perkembangan masyarakat,kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Islam di Indonesia,serta peninggalan-peninggalannya.
	3. Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan.	5.3. Mendeskripsikan perkembangan masyarakat kebudayaan dan pemerintahan pada masa kolonial Eropa .
	3.1 Mendeskripsikan manusia sebabagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral kadalam memenuhi kebutuhan.	6. Memahami kegiatan ekonomi masyarakat.
	3.2 Mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motip danprinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari.	6.1. Mendeskripsikan pola kegiatan ekonomi penduduk, dan pola pemukiman berdasarkan kondisi fisik permukaan bumi.
		6.2. Mendeskripsikan kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi , produksi, Dan distribusi barang/jasa.
		6.3. Mendeskripsikan peran badan usaha, termasuk koperasi sebagai tempat brrlangsungnya proses produksi dalam kaitannya dengan pelaku ekonomi.
		6.4. Menggunakan gagasan kreatifdalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan.

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Dra. Sri Astuti
NIP. 19601104 199802 2 001

Sentolo, 7 September 2015
Mahasiswa PPL IPS



Yeni Oktavia
NIM. 12416241012

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN IPS TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NO	STANDAR KOMPETENSI / KOMPETENSI DASAR	MATERI
1	Mendeskripsikan keanekaragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan dan dampaknya terhadap kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman bentuk muka bumi • Tenaga endogen dan tenaga eksogen sebagai tenaga pembentuk muka bumi • Jenis batuan • Dampak tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan
2	Mendeskripsikan proses interaksi sosial dalam pembentukan kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk interaksi sosial
3	Membuat sketsa dan peta wilayah serta menggunakan peta, atlas dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan	<ul style="list-style-type: none"> • Symbol peta
4	Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di geosfer dan dampaknya terhadap kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> • Iklim • Lapisan tanah
5	Mengidentifikasi upaya penanggulangan permasalahan kependudukan dan lingkungan hidup dalam pembangunan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan penduduk Negara dengan jumlah penduduk besar • Kualitas penduduk • Kerusakan lingkungan hidup
6	Mendeskripsikan perubahan sosial budaya dan tipe-tipe perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan, serta mengidentifikasi berbagai penyakit sosial sebagai akibat penyimpangan sosial dalam masyarakat dan upaya pencegahannya	<ul style="list-style-type: none"> • Akibat penyimpangan sosial • Faktor pendorong terjadinya perubahan sosial
7	Mengidentifikasi region-region di permukaan bumi berkenaan dengan pembagian permukaan bumi atas benua dan samudra, keterkaitan unsure geografi dan penduduk, Ciri-ciri Negara maju dan Berkembang	<ul style="list-style-type: none"> • Negara Maju dan Negara Berkembang • Bentuk Pemerintahan Negara-negara di Kawasan Asia Tenggara • Bentuk Muka Bumi Negara-negara di Kawasan Asia Tenggara • Karakteristik Benua Afrika • Samudera Pasifik • Penduduk Negara-negara di Kawasan Amerika Tengah
8	Memahami lingkungan kehidupan manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Asal usul Nenek Moyang Bangsa Indonesia
9	Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu Budha sampai masa colonial Eropa	<ul style="list-style-type: none"> • Kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia • Proses masuk dan

		berkemabngnya Agama Islam di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Kedatangan Bangsa Barat dan perubahan jalur perdagangan
10	Memahami proses Kebangkitan Nasional	<ul style="list-style-type: none"> • Perlawanan menentang Kolonialisme dan Imperialisme Barat di ndonesia • Kekuasaan VOC di Indonesia • Perkembangan Pergerakan Nasional
11	Memahami Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Arti penting sidang-sidang BPUPKI dan PPKI bagi persiapan dan pemebntukan Negara Indonesia
12	Memahami kondisi perkembangan negqra di dunia	<ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang PD II • Akibat PD II • Bentuk-bentuk Perlawanan rakyat dan Pergerakan Kebangsaan Indonesia Melalui MIAI, Gerakan Bawah Tanah, Perjuangan Bersenjata
13	Memahami Usaha Mempertahankan Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Peristiwa-peristiwa politik dan ekonomi • Indonesia paasca pengakuan kedaulatan • Perjuangan bangsa Indonesia merebut Irian Barat • Peristiwa tragedi Nasional • Pemebrontakan G 30 S / PKI

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Dra. Sri Astuti
NIP. 19601104 199802 2 001

Sentolo, 7 September 2015
Mahasiswa PPL IPS



Yeni Oktavia
NIM. 12416241012

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 3 Sentolo
Kelas : VII (tujuh)
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Semester/Tahun : 1 (satu) / 2015 - 2016
Standar Kompetensi : 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia.

[illegible]

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<ul style="list-style-type: none">▪ Perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara.▪ Peninggalan – peninggalan kebudayaan.	<ul style="list-style-type: none">▪ Membaca buku sumber, mengamati gambar dan diskusi untuk menelaah kehidupan pada masa pra-aksara dan peralatan yang digunakan▪ Membaca buku sumber dan mengamati gambar untuk mengidentifikasi peninggalan – peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara.	<ul style="list-style-type: none">▪ Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra- aksara dan peralatan kehidupan yang digunakan.▪ Mengidentifikasi peninggalan – peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara.	<ul style="list-style-type: none">Tes tulisTes Lisan	<ul style="list-style-type: none">Pilihan GandaDaftar Pertanyaan	<p>secara berkelompok Jelaskan perkembangan kehidupan pada masa pra aksara dan berilah contoh-contoh peralatan kehidupan yang digunakan. Pada masa bercocok tanam alat-alat yang digunakan</p> <p>a. Masih sederhana b. Masih kasar c. Dibuat dari logam d. Sudah baik dan halus</p> <p>Sebutkan perbedaan antara waruga dan sarkofagus</p>		


Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kedatangan nenek moyang dari Yunan tersebar di Nusantara. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati atlas sejarah kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara dengan atlas sejarah. 	Penugasan	Tugas rumah	Buatlah peta jalur kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara!		

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Dra. Sri Astuti
NIP. 19601104 199802 2 001

Sentolo, 7 September 2015
Mahasiswa PPL IPS



Yeni Oktavia
NIM. 12416241012

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 3 Sentolo
 Kelas : VII (tujuh)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Semester/Tahun : 1 (satu) / 2015 - 2016
 Standar Kompetensi : 2. Memahami kehidupan sosial manusia.

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1 Mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rasa ingin tahu ▪ Peduli sosial ▪ Tanggung jawab ▪ Saling menghormati 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian interaksi sosial. ▪ Kaitan interaksi sosial dengan proses sosial. ▪ Pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi tentang pengertian interaksi sosial. ▪ Mengkaji kaitan interaksi sosial dan proses sosial dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar. ▪ Mengkaji pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian interaksi sosial. ▪ Menjelaskan kaitan interaksi sosial dan proses sosial. ▪ Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial. 	Tes tulis	Tes uraian	Apa yang disebut dengan interaksi sosial ?	4 JP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Gambar-gambar tentang interaksi sosial dan sosialisasi. ▪ Buku-buku sumber yang relevan. ▪ Surat kabar. ▪ Masyarakat
					Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan kaitan interaksi sosial dengan proses sosial!		
					Portofolio	Rubrik	Buatlah kliping yang terdiri dari 5 peristiwa proses asosiatif dan 5 proses disosiatif dari surat kabar atau tabloid		

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.2 Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu Peduli sosial Tanggung jawab Saling menghormati 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian sosialisasi Faktor yang mempengaruhi sosialisasi. Fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian. 	<ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab tentang pengertian sosialisasi Tanya jawab tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi. Diskusi tentang fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian dan pentingnya proses sosialisasi. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi. Menguraikan fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian. 	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan pengertian sosialisasi!	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Gambar-gambar tentang interaksi sosial dan sosialisasi. Buku-buku sumber yang relevan. Surat kabar Masyarakat
					Tes tulis	Tes Uraian	Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi!		
					Tes tulis	Pilihan ganda	Sosialisasi yang terjadi di dalam lingkungan keluarga merupakan bentuk sosialisasi a. primer b. skunder c. tersier d. kuarter		

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.3 Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rasa ingin tahu ▪ Peduli sosial ▪ Saling menghormati 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Syarat-syarat terjadinya interaksi sosial. ▪ Bentuk-bentuk interaksi sosial (antar individu dengan individu, antar individu dengan kelompok, dan antar kelompok dengan kelompok) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanya jawab tentang syarat-syarat terjadinya interaksi sosial. ▪ Diskusi tentang bentuk-bentuk interaksi sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan syarat-syarat terjadinya interaksi sosial. ▪ Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial. 	Tes tulis Tes unjuk kerja	Pilihan ganda Tes petik kerja prosedur dan produk	Berikut ini yang merupakan salah satu contoh interaksi sosial adalah. . . a. Guru mengajar siswa b. Petani menyiram tanaman c. Pawang melatih gajah d. Sopir menyetir taksi Buatlah klipng berita dari media cetak, masing-masing lima contoh peristiwa tentang interaksi sosial antar : <ul style="list-style-type: none"> – individu dengan individu – individu dengan kelompok – kelompok dengan kelompok 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Gambar-gambar tentang interaksi sosial dan sosialisasi. ▪ Buku-buku sumber yang relevan. ▪ Surat kabar ▪ Masyarakat

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.4 Menguraikan proses interaksi sosial	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rasa ingin tahu ▪ Saling menghormati Peduli sosial 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Proses sosial asosiatif Proses sosial disosiatif 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diskusi tentang proses sosial asosiatif ▪ Diskusi tentang proses sosial disosiatif. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi proses sosial asosiatif . Memberi contoh proses sosial disosiatif. 	<div>Tes Uraian</div> <div>Panduan observasi</div>	<div>Tes Uraian</div> <div>Panduan observasi</div>	Jelaskan apa yang dimaksud dengan kerjasama! Cobalah identifikasi contoh dan proses sosial disosiatif yang terjadi di lingkungan masyarakat sekitarmu !	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Gambar-gambar tentang interaksi sosial dan sosialisasi. ▪ Buku-buku sumber yang relevan. ▪ Surat kabar Masyarakat

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 3 Sentolo
 Kelas : VII(tujuh)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Semester/Tahun: 1 (satu) / 2015 - 2016
 Standar Kompetensi : 3. Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan.

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1. Mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral dalam memenuhi kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rasa ingin tahu ▪ Tanggung jawab ▪ Saling menghormati 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hakekat manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral ▪ Makna manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi. ▪ Ciri-ciri manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan hakekat manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral ▪ Mengkaji tentang makna manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral ▪ Tanya jawab tentang ciri-ciri manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendeskripsikan hakekat manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral ▪ Menjelaskan makna manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi yang bermoral ▪ Mengidentifikasi ciri-ciri manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi yang bermoral 	Tes Lisan	Daftar Pertanyaan	Berikan contoh kegiatan manusia sebagai makhluk sosial dalam kehidupan sehari-hari !	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru IPS ▪ Buku sumber yang relevan ▪ Lingkungan sekolah ▪ Lingkungan Keluarga ▪ Lingkungan masyarakat
					Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan makna manusia sebagai makhluk ekonomi yang bermoral !		
					Tes tulis	Tes pilihan ganda	Berikut ini yang bukan ciri-ciri makhluk sosial adalah : a. saling tolong menolong b. setia kawan dan toleransi c. individual dan		

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<ul style="list-style-type: none"> Mengaplikasikan hubungan yang harmonis antar manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi cara mengaplikasikan hubungan yang harmonis antar manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral. 	<ul style="list-style-type: none"> Mewujudkan hubungan yang harmonis antarmanusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral 	Observasi	Lembar Observasi	egois d. simpati dan empati Lakukanlah pengamatan tentang kegiatan sosial yang dilakukan di lingkungan masyarakat sekitarmu !		
3.2. Mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu Tanggung jawab Saling menghormati 	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan sumber daya ekonomi Tindakan ekonomi yang rasional <p>Pengertian motif dan prinsip ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> Macam-macam 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan perilaku manusia dalam memanfaatkan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan Mendiskusikan tindakan ekonomi rasional yg dilakukan manusia Mendiskusikan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan perilaku manusia dalam memanfaatkan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya Mendeskripsikan berbagai tindakan ekonomi rasional yang dilakukan manusia Mendefinisikan 	<p>Tes Lisan</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Daftar pertanyaan</p> <p>Tes Isian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tes uraian</p>	<p>Bagaimana sikap kita dalam memanfaatkan sumberdaya yang terbatas ?</p> <p>Salah satu tindakan ekonomi yang rasional yg dpt kita lakukan adalah</p> <p>Apa yang dimaksud</p>	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Sumber yang relevan Keluarga Lingkungan masyarakat

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<p>motif dan prinsip ekonom</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penerapan tindakan ekonomi sehari-hari berdasar motif dan prinsip ekonomi. ▪ Manfaat / prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. 	<p>pengertian motif dan prinsip ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca literatur dan mendiskusikan macam – macam motif dan prinsip ekonomi ▪ Mendiskusikan tentang contoh-contoh dan pentingnya tindakan ekonomi yang berdasarkan motif dan prinsip ekonomi ▪ Tanya jawab tentang manfaat/ pentingnya 	<p>pengertian motif dan prinsip ekonomi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi macam-macam motif dan prinsip ekonomi. ▪ Menerapkan tindakan ekonomi sehari-hari berdasar motif dan prinsip ekonomi. ▪ Mengidentifikasi manfaat /pentingnya prinsip ekonomi dalam 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Observasi</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Pilihan ganda</p> <p>Lembar Observasi</p> <p>Tes Uraian</p>	<p>dengan motif ekonomi ?</p> <p>Pada umumnya motif ekonomi yang dilakukan manusia adalah karena</p> <p>a. kebutuhan</p> <p>c. keuntungan</p> <p>d. penghargaan</p> <p>Amatilah kegiatan masyarakat disekitarmu ! Buatlah laporan tentang kegiatan sehari-hari yang dilakukan berdasarkan motif ekonomi !</p> <p>Berilah contoh 5 macam kegiatan ekonomi yang dilakukan seseorang dalam</p>		

Kompetensi Dasar	Karakter	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.	kehidupan sehari-hari.			kehidupan sehari-hari yang berdasarkan prinsip ekonomi.		

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Sentolo, 7 September 2015
Mahasiswa PPL IPS

Dra. Sri Astuti
NIP. 19601104 199802 2 001

Yeni Oktavia
NIM. 12416241012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Sentolo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VII / 1
Standar Kompetensi : 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia
Kompetensi Dasar : 1.1. Mendiskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan dan dampaknya terhadap kehidupan
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (1 x pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk muka bumi.
2. Menjelaskan proses alam endogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi.

B. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Keragaman Bentuk Muka bumi.



Gambar 1.1 Bola Bumi
Sumber: www.google.com

Bumi yang difoto dari ruang angkasa akan tampak seperti Gambar 1.1. Memerhatikan gambar tersebut, muka bumi terdiri atas dua bagian, daratan dan lautan.

Kenampakan alam yang ada di daratan, antara lain sebagai berikut.

a. Dataran rendah

Dataran rendah adalah bagian dari permukaan bumi dengan letak ketinggian 0-200 m di atas permukaan laut (dpl) yang bermanfaat sebagai lahan pertanian, perikanan, pemukiman, dan peternakan. Dataran rendah pada umumnya terdapat di sekitar pesisir pantai.

b. Dataran tinggi

Dataran tinggi adalah daerah datar yang memiliki ketinggian lebih dari 400 meter di atas permukaan laut (dpl). Dataran tinggi dapat dimanfaatkan untuk perkebunan maupun tempat peristirahatan. Selain itu, dataran tinggi digunakan untuk menanam tanaman jenis sayuran dan buah-buahan. Beberapa Dataran Tinggi di Indonesia, antara lain Alas (Nangroe Aceh Darussalam), Kerinci (Sumatera barat), Dieng (Jawa Tengah), Tengger (Jawa Timur), Bone (Sulawesi Selatan), dan Minahasa (Sulawesi Utara).

c. Gunung (Gunung berapi)

Gunung merupakan permukaan bumi yang menjulang tinggi ke atas dan berbentuk seperti kerucut dengan ketinggian lebih dari 600 mdpl. Gunung berapi merupakan tempat keluarnya magma dari dalam bumi. Contoh gunung berapi adalah: Gunung Kerinci (Sumatera), Gunung Merapi dan Gunung Semeru (Jawa), Gunung Soputan (Sulawesi), dan Gunung Rinjani (Lombok).

d. Pegunungan

Pegunungan merupakan deretan atau rangkaian gunung yang memanjang dan berhubungan satu sama lain. Pegunungan memiliki ketinggian lebih dari 500m di atas permukaan laut. Pegunungan yang ada di Indonesia antara lain Peg. Bukit Barisan (Sumatera), Peg. Meratus (Kalimantan), Peg. Jaya Wijaya (Papua).

e. Bukit

Bukit adalah bagian dari gunung yang mempunyai ketinggian antara 200-300 meter di atas permukaan laut. Bukit lebih kecil daripada gunung.

f. Lembah

Lembah adalah bentuk muka bumi berupa cekungan yang terdapat di sekitar gunung atau pegunungan. Adapula lembah sungai yang terbentuk akibat adanya

pengikisan bagian gunung oleh aliran air sungai. Lembah sungai di pegunungan sangat terjal dan curam, lembah ini biasanya berbentuk seperti huruf V.

g. Pantai

Daratan yang terletak di tepi laut disebut pantai. Di daerah pantai dikenal berbagai bentuk muka bumi sebagai berikut.

- 1) Teluk, yaitu laut yang menjorok ke daratan.
- 2) Tanjung atau ujung, yaitu daratan yang menjorok ke laut. Ujung yang sangat panjang dinamakan jazirah atau semenanjung.
- 3) Delta, tanah endapan di muara sungai.
- 4) Gosong, pulau yang tergenang ketika laut pasang dan muncul ke permukaan ketika air laut surut disebut gosong (gosong pasir)

Kenampakan alam yang ada di dasar laut, antara lain sebagai berikut.

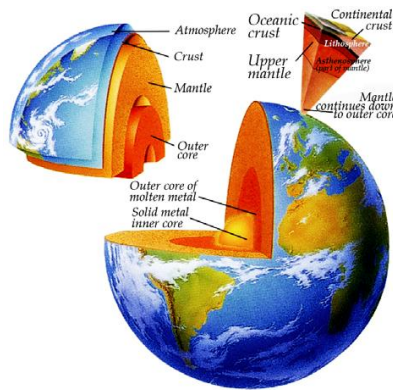
- a. Paparan Benua yaitu laut yang masih termasuk bagian dari daratan atau benua. Laut ini memiliki kedalaman kurang dari 200m, seperti Dangkalan Sahul dan Dangkalan Sunda.
- b. Lereng Benua (*Continental Slope*) yaitu lereng yang berada di antara paparan benua dan laut dalam. Daerah ini memiliki kedalaman lebih dari 200m.
- c. Lubuk laut yaitu dasar yang bentuknya menurun ke bawah dan jauh lebih dalam dari daerah sekitarnya. Berdasarkan bentuknya, lubuk laut dibedakan menjadi
 - 1) Basin atau ledok laut yaitu dasar laut yang bentuknya cekung, membentuk huruf U yang memanjang dan memiliki tebing terjal.
 - 2) Palung laut yaitu laut yang sangat dalam yang bentuknya seperti celah memanjang dengan penampang melintang berbentuk huruf V.
- d. Punggung laut yaitu dasar laut yang berbentuk seperti antiklinal tetapi puncaknya belum menyembul ke atas permukaan laut.
- e. Gunung laut, yaitu gunung yang terbentuk dari proses pembentukan gunung berapi dan muncul pada kedalaman mulai dari 1000 – 4000 meter dari kedalaman laut .

2. Proses Alam Endogen Terhadap Pembentukan Muka Bumi .

Keberagaman bentuk muka bumi disebabkan oleh kekuatan besar yang bekerja pada bumi. Kekuatan itu disebut *tenaga geologi*. Tenaga geologi pada dasarnya dibedakan atas dua macam, yaitu *tenaga endogen* dan *tenaga eksogen*. Tenaga endogen ialah tenaga yang berasal dari dalam bumi. Tenaga endogen mempunyai sifat membangun. Tenaga eksogen ialah tenaga yang berasal dari luar permukaan bumi. Tenaga ini mempunyai sifat merusak permukaan bumi.

a. Tenaga Endogen

Tenaga endogen adalah tenaga yang berasal dari dalam bumi. Tenaga tersebut dapat dibedakan berdasarkan penyebabnya menjadi tenaga tektonik (*diatropisme*), vulkanik (*vulkanisme*) dan gempa (*seisme*). Ketiga tenaga inilah yang membentuk permukaan bumi sehingga permukaan bumi tampak beragam.



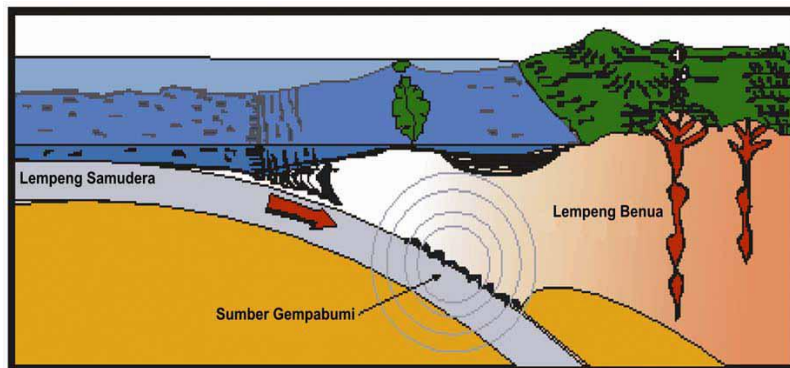
Gambar 1. 2 Lapisan-lapisan bumi

Sumber: www.images.google.co.id

Keterangan:

- 1) Lapisan Inti : cairan kental bersuhu di atas 4.500°C dan bertekanan tinggi, mengandung mineral cairan Besi dan Nikel (disebut juga lapisan Nife).
- 2) Lapisan Astenosfer : merupakan lapisan kedua yang melapisi lapisan inti dengan suhu antara $2.000\text{--}4.000^{\circ}\text{C}$ dan tekanan terus menurun, mengandung mineral Silicium dan Magnesium (disebut juga lapisan Sima).
- 3) Lapisan Litosfer : merupakan lapisan lebih kental dengan suhu $< 2.000^{\circ}\text{C}$ dan tekanan terus turun. Lapisan ini disebut juga lapisan mantel bumi.

- 4) Kerak Bumi : padat dan keras, menempel pada mantel bumi, mengandung mineral Silicium dan Aluminium (disebut juga lapisan Sial). Kita telah mengetahui bahwa kulit bumi itu padat, dingin, dan terapung di atas mantel bumi. Kerak bumi yang membentuk dasar samudera disebut *lempeng samudera*. Kerak bumi yang membentuk dasar benua disebut *lempeng benua*. Lempeng samudera dan lempeng benua terletak di atas lapisan mantel. Kita juga telah belajar bahwa lapisan mantel mendapat pemanasan terus-menerus dari lapisan Sima. Pemanasan ini menyebabkan terjadinya gerakan cairan dengan arah vertikal (konveksi) pada lapisan mantel. Akibatnya, arus konveksi ini menumbuk kulit bumi yang terapung di atasnya. Tumbukan yang terjadi terus-menerus akan mengakibatkan terjadi patahan pada kulit bumi. Patahan tersebut dapat menyebabkan terjadinya tumbukan antara lempeng benua dan lempeng samudera. Perhatikanlah Gambar 1.3.

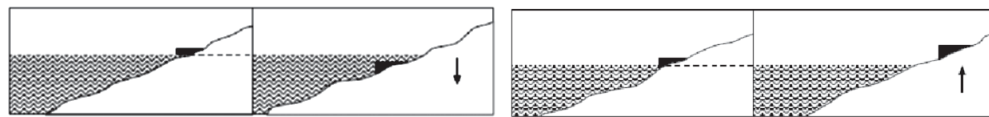


Gambar 1.3 Tumbukan antara lempeng samudera dan lempeng benua
Sumber: www.merapi.vsi.esdm.go.id

Karena tumbukan lempeng samudera dan lempeng benua, salah satu lempeng akan menujam ke bawah. Padahal, makin ke dalam suhu makin panas. Akibatnya, bagian kulit bumi yang padat dan dingin yang menujam ke bawah akan meleleh dan berubah menjadi magma serta mengeluarkan energi. Karena tumbukan terjadi terus-menerus, akan terkumpul tumpukan magma dan tumpukan energi. Penumpukan ini akan menyebabkan terjadinya hal-hal berikut.

- a) Tekanan ke atas dari magma, gerak lempeng, dan energi yang terkumpul akan mampu menekan lapisan kulit bumi sehingga terjadi perubahan letak atau pergeseran kulit bumi. Akibatnya, kulit bumi bisa melengkung (disebut lipatan)

atau patah (disebut *patahan*). Gejala ini disebut *tektonisme*. Berdasarkan kecepatan gerak dan luas daerah, tektonisme dibedakan atas epirogenesa dan orogenesa. Orogenesa adalah gerakan pada lapisan kulit bumi secara horisontal maupun vertikal akibat pengangkatan dan penurunan permukaan bumi yang terjadi sangat cepat serta meliputi wilayah yang sempit. Epirogenesa adalah gerakan pada lapisan kulit bumi secara horisontal maupun vertikal akibat pengangkatan dan penurunan permukaan bumi yang terjadi sangat lambat serta meliputi wilayah yang sangat luas. Gerakan epirogenesa dibagi menjadi dua sebagai berikut : epirogenesa positif yaitu gerak turunnya permukaan bumi sehingga laut seolah-olah mengalami kenaikan. Sedangkan, epirogenesa negatif yaitu gerak naiknya permukaan bumi sehingga laut seolah-olah mengalami penurunan.



Gambar 1. 4 Epirogenesa positif dan epirogenesa negatif

Sumber: www.images.google.co.id

- b) Magma akan menerobos lempeng benua di atasnya melalui celah atau retakan atau patahan dan terbentuklah gunung api. Gejala ini disebut *vulkanisme*.

Vulkanisme merupakan proses keluarnya magma ke permukaan bumi. Keluarnya magma ke permukaan bumi umumnya melalui retakan batuan, patahan, dan pipa kepundan pada gunung api. Jika magma yang berusaha keluar tidak mencapai permukaan bumi, proses ini disebut *intrusi magma*. Jika magma sampai di permukaan bumi, proses ini disebut *ekstrusi magma*. Magma yang sudah keluar ke permukaan bumi disebut lava.

- c) Bila tumpukan energi di daerah penujaman demikian besar, energi tersebut akan mampu menggoyang atau menggetarkan lempeng benua dan lempeng samudera di sekitarnya. Goyangan atau getaran ini disebut *gempa bumi*. Gejala ini disebut *seisme*.

C. METODE PEMBELAJARAN :

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab

D. MEDIA

1. Peta, Atlas
2. Gambar-gambar bentuk muka bumi

E. SUMBER BELAJAR

I Wayan Legawa, dkk. 2008. *Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Muh. Nurdin, dkk. 2008. *Mari Belajar IPS, Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Setiawan, Didang. 2008. *Pengetahuan Sosial 1: SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Setiawan, Iwan. 2008. *Wawasan Sosial 1: ilmu pengetahuan sosial untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengkondisikan kelas, memberi salam, berdoa bersama dan memeriksa kehadiran siswa.2. Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran.3. Guru memberi apersepsi dan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran. “Amatilah lingkungan sekitarmu. Bagaimanakah bentuknya: datar, berbukit, atau bergunung?”	10 menit

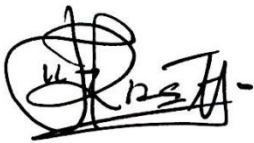
	<p>“Apa yang menyebabkan perbedaan bentuk tersebut?”</p> <p>”Bagaimana proses terbentuknya sehingga tercipta berbagai bentuk muka bumi?”</p> <p>4. Guru menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disajikan selama pembelajaran.</p>	
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan gambar-gambar bentuk muka bumi yang digunakan untuk menjelaskan materi agar lebih mudah dipahami oleh siswa. 2. Guru menginstruksikan siswa untuk mengungkapkan pendapat tentang bentuk-bentuk muka bumi. 3. Guru menuliskan pendapat siswa di papan tulis. 4. Guru mengarahkan siswa untuk memasuki materi yang akan dipelajari dengan menarik kesimpulan dari pendapat-pendapat siswa. 	15 menit
	<p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tentang materi yang dipelajari yaitu tentang bentuk-bentuk muka bumi dan proses alam endogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi. 2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya jika ada materi yang belum dipahami. 	30 menit
	<p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tes lisan kepada siswa. 2. Guru bersama siswa membahas tes lisan dan meluruskan kesalahpahaman, serta memberikan penguatan materi. 	20 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi. 2. Guru menugaskan siswa untuk membaca materi selanjutnya yaitu tentang tenaga eksogen sebagai tenaga pembentuk muka bumi. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan doa bersama. 	5 menit

G. PENILAIAN :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
▪ Mengidentifikasi bentuk-bentuk muka bumi daratan dan dasar laut	Tes lisan	Daftar pertanyaan.	Deretan gunung-gunung yang memanjang dan berhubungan satu sama lain yaitu....
▪ Mendeskripsikan proses alam endogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi.	Tes lisan	Daftar pertanyaan	Apa perbedaan antara epirogenesa dan orogenesa?

Sentolo, 10 Agustus 2015

Guru Mapel IPS,



Dra. Sri Astuti

NIP. 19601104 199802 2 001

Mengetahui,

Mahasiswa PPL IPS,



Yeni Oktavia

NIM. 12416241012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Sentolo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VII / 1
Standar Kompetensi : 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia
Kompetensi Dasar : 1.1. Mendiskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan dan dampaknya terhadap kehidupan
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (1 x pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Menjelaskan proses alam eksogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi.
2. Mendeskripsikan proses pelapukan, erosi, dan sedimentasi.

B. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Proses Alam Eksogen Terhadap Pembentukan Muka Bumi .

Tenaga eksogen ialah tenaga yang berasal dari luar bumi yang berpengaruh terhadap permukaan bumi. Tenaga eksogen dapat menyebabkan relief permukaan bumi berubah. Proses perubahan muka bumi dapat berlangsung secara mekanis, biologis, maupun secara kimiawi. Tenaga eksogen ini menyebabkan terjadinya pelapukan, erosi, gerak massa batuan, dan sedimentasi yang bersifat merusak bentuk permukaan bumi.

a. Pelapukan

Pelapukan merupakan proses hancurnya batuan dari yang besar menjadi batuan yang kecil. Terjadinya pelapukan disebabkan faktor bantuan, iklim, topografi, vegetasi. Menurut proses terjadinya, pelapukan dibedakan atas pelapukan mekanik, pelapukan kimiawi, dan pelapukan biologis.

1) Pelapukan Mekanik

Ketika terkena sinar matahari, volume batuan mengembang. Ketika terkena air hujan atau penurunan suhu di malam hari, volume batuan mengecil. Jika hal ini berlangsung terus-menerus, batuan akan retak-retak dan lepas selapis demi selapis. Akhirnya, batuan tersebut menjadi hancur. Peristiwa hancur dan terlepasnya material dari batuan induk tanpa mengalami perubahan unsur kimia yang dikandungnya disebut pelapukan mekanik (fisik).

2) Pelapukan Kimiawi

Pada pelapukan ini, peristiwa hancur dan terlepasnya material dari batuan induk disertai perubahan unsur kimia. Perubahan unsur kimia terjadi ketika unsur mineral batuan bereaksi dengan unsur kimia yang berasal dari luar, misalnya

dengan oksigen atau air. Pelapukan ini sering terjadi di daerah tropik dengan batuan kapur. Contoh pelapukan kimiawi ialah stalaktit dan stalagmit.



Gambar 1.1 Stalaktit dan stalagmit

Sumber: www.wikipedia.org

3) Pelapukan Biologi atau Pelapukan Organik.

Pada pelapukan ini, peristiwa hancur dan terlepasnya material dari batuan induk disebabkan oleh kegiatan makhluk hidup: vegetasi, hewan, dan manusia.

Pelapukan biologi biasanya diikuti oleh pelapukan kimiawi.

b. Erosi

Batuan yang telah lapuk secara berangsur-angsur akan dikikis dan dipindahkan ke tempat lain oleh tenaga eksogen. Proses pengikisan dan pengangkutan material hasil lapukan itulah yang disebut *erosi*. Berdasarkan bentuknya, erosi terbagi seperti berikut.

1) Erosi Air

Erosi air disebabkan oleh aliran air permukaan yang berasal dari air hujan yang menghanyutkan partikel-partikel tanah dan hancuran batuan. Ada berbagai bentuk erosi air, di antaranya erosi percik erosi permukaan erosi alur erosi parit erosi tebing

2) Erosi Angin

Deflasi merupakan proses erosi yang disebabkan oleh angin. Angin dengan kecepatan tinggi mengikis batuan dan membawanya ke daerah yang kecepatan anginnnya rendah.



Gambar 1. 2 Batu yang terkikis erosi angin

Sumber: www.perception.couk.com

3) Erosi Gletser

Gletser adalah salju yang meluncur mengikuti lereng-lereng bukit. *Eksarasi* merupakan proses erosi yang disebabkan gletser. Di daerah yang bersalju, sewaktu salju turun, butiran salju bersatu dengan tanah dan menyusup melalui pori-pori tanah. Ketika musim panas, salju mencair dan mengalir dengan membawa material hasil erosi.

c. Sedimentasi

Sedimentasi merupakan kelanjutan dari proses erosi. Sedimentasi ialah pengendapan material hasil erosi air, angin, gelombang laut, dan gletser. Pengendapan dapat ditemui mulai dari pegunungan, lembah sungai, pantai, dasar laut dangkal, sampai dasar laut dalam. Berdasarkan tempat pengendapannya, proses sedimentasi dapat dibedakan atas sedimentasi fluvial, sedimentasi eolis, dan sedimentasi pantai.

1) Sedimentasi Fluvial

Sungai merupakan pelaku efektif dalam proses erosi. Dengan demikian, sungai juga merupakan pelaku efektif dalam proses sedimentasi. Proses pengendapan materi yang diangkut sungai dan diendapkan di sepanjang aliran sungai, danau, waduk, atau muara sungai inilah yang disebut sedimentasi fluvial. Contoh hasil sedimentasi fluvial antara lain bantaran sungai, delta, meander (aliran sungai yang berkelok-kelok). Adapun sedimen di danau disebut sedimen lakustrin.



Gambar 1.3 Delta dan Pantai

Sumber: www.google.co.id

2) Sedimentasi oleh Air Laut

Sedimentasi yang disebut juga sedimentasi marine ini disebabkan oleh abrasi pantai yang kemudian diendapkan kembali di seputar pantai. Ada berbagai bentuk sedimentasi oleh air laut. Bentuk-bentuk sedimentasi yang mudah kamu temui antara lain pesisir dan bukit pasir.

3) Sedimentasi oleh Angin

Kamu tentunya pernah merasakan diterpa debu yang diterbangkan angin. Itu adalah salah satu contoh peranan angin dalam memindahkan materi alam. Bukan hanya debu yang dapat dibawa oleh angin. Pasir pun dapat diterbangkan angin. Pasir dan debu yang dibawa oleh angin akan membentuk bukit-bukit pasir (*sand dunes*). Pengendapan oleh angin ini disebut sedimentasi *aeolis*.

4) Sedimentasi oleh Gletser

Gletser yang membawa material akan mengendap. Pengendapan berupa gundukan bantuan yang tertinggal di ujung gletser. Bentuknya dapat berupa *moraine*, *kettles*, *esker*, dan *drumline*.

C. METODE PEMBELAJARAN :

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. *Dua Tinggal Dua Tamu (Two Stay Two Stay)*
4. *Word Square*

D. MEDIA

1. Gambar-gambar contoh proses pelapukan, erosi, dan sedimentasi.
2. Lembar Kerja Siswa

E. SUMBER BELAJAR

I Wayan Legawa, dkk. 2008. *Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Muh. Nurdin, dkk. 2008. *Mari Belajar IPS, Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengkondisikan kelas, memberi salam, berdoa bersama dan memeriksa kehadiran siswa.2. Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran.3. Guru memberi apersepsi dan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran. “Pernahkah kalian pergi ke gua?” “Apa yang terdapat di dalam gua itu?” ”Bagaimana proses terbentuknya stalaktit dan stalagmit?”4. Guru menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disajikan selama pembelajaran.	5 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menyiapkan gambar-gambar contoh proses pelapukan, erosi, dan sedimentasi yang digunakan untuk menjelaskan materi agar lebih mudah dipahami oleh siswa.2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan apa yang belum dipahami. <p>Elaborasi</p> <p>Guru mengaplikasikan metode <i>two stay two stray</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok berempat.2. Siswa bekerjasama dalam kelompok berempat seperti biasa.3. Setelah selesai, dua orang dari masing – masing kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan masing – masing bertamu ke dua kelompok lain.4. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka.	<div>15 menit</div> <div>30 menit</div>

	<p>5. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>Guru mengaplikasikan metode <i>Word Square</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan lembar kerja siswa. 2. Siswa menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban secara vertikal, horizontal maupun diagonal 3. Guru bersama siswa membahas lembar kerja siswa dan meluruskan kesalahpahaman, serta memberikan penguatan materi. 	25 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi. 2. Guru menugaskan siswa untuk membaca materi selanjutnya yaitu tentang dampak aktivitas tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan doa bersama. 	5 menit

G. PENILAIAN :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Menjelaskan proses alam eksogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi.	Tes Tertulis	Daftar pertanyaan.	Proses pengikisan dan pengangkutan material hasil pelapukan disebut...
Mendeskripsikan proses pelapukan, erosi, dan sedimentasi.	Tes Tertulis	Daftar pertanyaan	Proses sedimentasi oleh angin disebut...

Sentolo, 13 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Mapel IPS,



Dra. Sri Astuti
NIP. 19601104 199802 2 001

Mahasiswa PPL,



Yeni Oktavia
NIM. 12416241012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Sentolo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VII / 1
Standar Kompetensi : 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia
Kompetensi Dasar : 1.1. Mendiskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan dan dampaknya terhadap kehidupan
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (1 x pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Mendeskripsikan gejala diastropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api
2. Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya

B. MATERI PEMBELAJARAN :

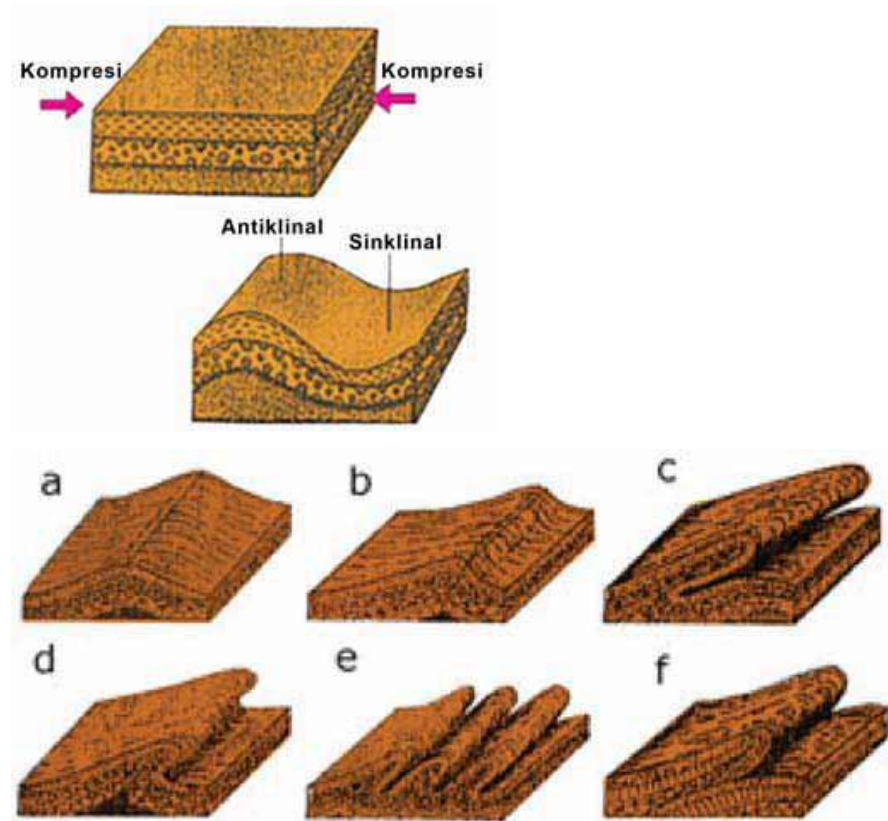
1. Gejala Diastropisme dan Vulkanisme serta Sebaran Tipe Gunung Api

a. Diastropisme

Diastropisme adalah tenaga yang bekerja dari dalam bumi yang mengakibatkan pergeseran dan perubahan posisi lapisan batuan sehingga mengubah bentuk muka bumi. Tenaga endogen merupakan kekuatan yang mendorong terjadinya pergerakan kerak bumi. Adanya tenaga endogen dapat menyebabkan terjadinya pergeseran kerak bumi. Semua gerakan tersebut akan mengubah bentuk permukaan bumi berupa munculnya sesar dan pelipatan. Proses tersebut menghasilkan pegunungan berangkai yang bersamaan dengan itu terbentuk sesar dan lipatan. Misalnya Pegunungan Himalaya. Jadi, gunungapi tidak termasuk orogenesis karena tenaga yang membentuknya adalah tenaga vulkanisme bukan diastropisme.

Seperti telah dijelaskan, keragaman muka bumi dipengaruhi oleh adanya gerakan-gerakan di kerak bumi, baik gerakan mendatar maupun gerakan tegak.

Lipatan terjadi akibat tenaga endogen yang mendatar dan bersifat liat (plastis) sehingga permukaan bumi mengalami pengerutan. Bagian yang terlipat ke atas dinamakan punggung lipatan (antiklinal), sedangkan yang melipat ke bawah dinamakan lembah lipatan (sinklinal). terjadi akibat tenaga endogen yang relative cepat, baik secara vertikal maupun horizontal. Daerah patahan merupakan daerah yang rawan gempa karena rapuh. Patahan sering disebut juga sesar.

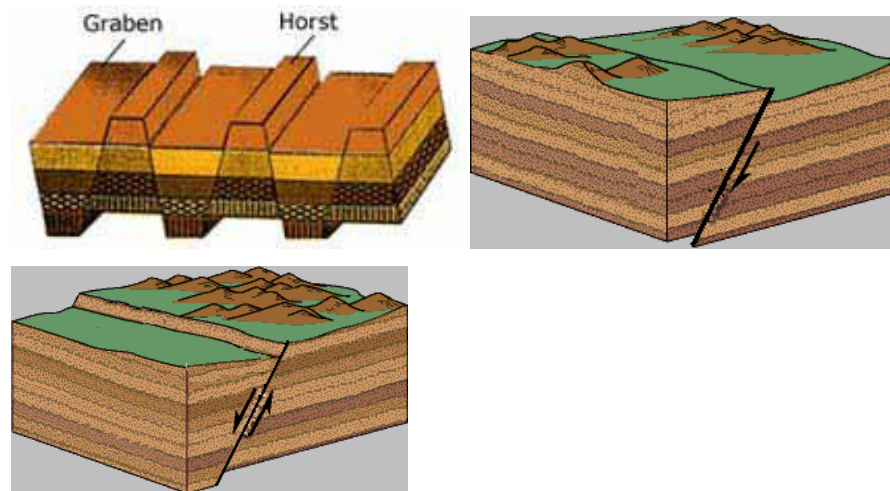


Gambar 1. 1 Beberapa jenis lipatan

Sumber: www.e-dukasi.net

Keterangan:

- a. lipatan tegak
- b. lipatan miring
- c. lipatan rebah
- d. lipatan menggantung
- e. lipatan isoklin
- f. lipatan kelopak



Gambar 1.2 Patahan

Sumber: www.geology.wr.usgs.gov

b. Vulkanisme

Vulkanisme adalah segala kegiatan magma dari lapisan dalam litosfer menyusup ke lapisan yang lebih atas atau sampai ke luar permukaan bumi. Aktivitas tersebut menghasilkan bentukan berupa kerucut atau kubah yang berdiri sendiri dan disebut gunung api. Jika magma yang berusaha keluar tidak mencapai permukaan bumi, proses ini disebut *intrusi magma*. Jika magma sampai di permukaan bumi, proses ini disebut *ekstrusi magma*.

Intrusi magma menghasilkan bentukan-bentukan berikut.

- 1) Retas (*sill*), magma yang membeku di antara dua lapisan batuan yang ada di dalam bumi berupa batuan beku.
- 2) *Lakolit*, bentuk cembung ke atas tetapi datar di bawah akibat magma yang menekan ke atas di antara dua lapisan batuan sedimen.
- 3) Gang atau korok, bentukan tipis dan panjang memotong lapisan litosfer secara vertikal atau miring yang berasal dari magma yang membeku ketika berusaha menerobos batuan sedimen.
- 4) *Batholit*, magma yang membeku jauh di dalam bumi.

Jenis-jenis erupsi magma

Berdasarkan lubang tempat erupsi, ada dua jenis erupsi magma.

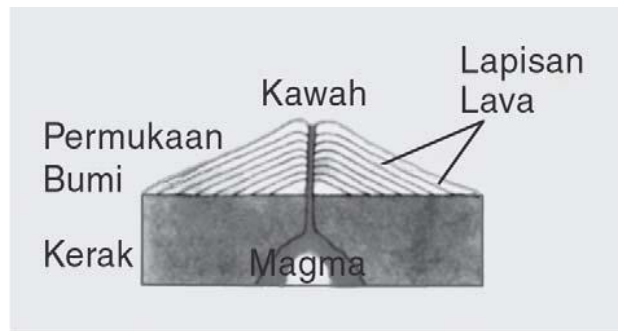
- 1) Jika tempat keluarnya magma di permukaan bumi mengikuti patahan atau retakan yang memanjang, erupsi itu disebut *erupsi linear*.
- 2) Jika tempat keluarnya magma di permukaan bumi memusat pada sebuah titik, erupsi itu disebut *erupsi sentral*.

Berdasarkan proses keluarnya magma, ada tiga jenis erupsi magma.

- 1) Erupsi eksplosif, letusan sangat kuat akibat tekanan gas magma dan menyemburkan bahan-bahan vulkanik yang padat dan cair
- 2) Erupsi efusif, letusan gunung api, mengeluarkan lava
- 3) Erupsi campuran, letusan yang terjadi selang-seling antara eksplosif dan efusif.

Bentuk permukaan bumi sebagai hasil dari vulkanisme adalah berupa munculnya berbagai tipe gunung api, yaitu:

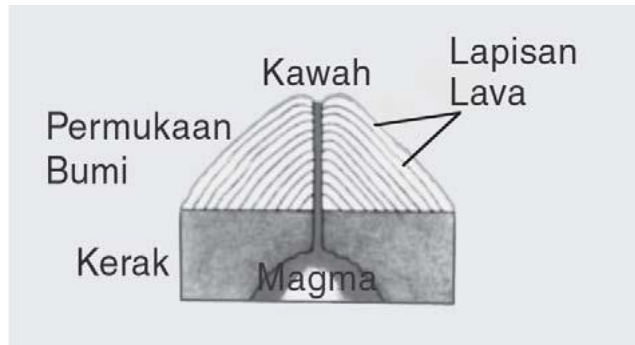
- 1) Gunung api corong atau *maar*, yaitu gunung api hasil erupsi eksplosif atau berupa ledakan yang posisi dapur magmanya relatif dangkal sehingga gunungapi tersebut berhenti aktivitasnya dengan hanya satu kali ledakan. Oleh karena itu, ketinggian gunung ini relatif rendah dan memiliki kemiringan yang cukup curam. Biasanya terbentuk danau pada bekas lubang erupsi yang dasarnya relatif kedap air. Danau Eifel di Perancis dan Ranu Klakah di lereng Gunung Iamongan merupakan contoh tipe ini.



Gambar 1.3 Gunung api perisai
Sumber: Geologi dan Perubahan

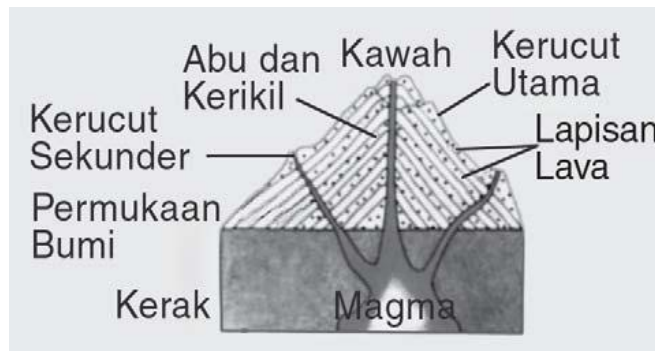
- 2) Gunung api perisai atau *aspit*, yaitu gunungapi hasil erupsi efusif atau erupsi berupa aliran. Magma yang cair atau encer bergerak ke segala arah dengan

ketebalan yang tipis sehingga ketinggiannya juga rendah. Contoh gunung api aspit adalah gunung api di Kepulauan Hawaii.



Gambar 1.4 Gunung api maar
Sumber: Geologi dan Perubahan

- 3) Gunung api *strato*, yaitu gunung api berbentuk kerucut yang tinggi dengan lereng yang curam. Kerucut yang tinggi merupakan hasil dari timbunan material-material vulkanik yang padat maupun cair secara terus-menerus. Gunung api ini merupakan gabungan tipe letusan eksplosif dan efusif secara bergiliran. Gunung api di Indonesia umumnya termasuk tipe strato seperti Tangkuban Perahu, Kerinci, Merbabu, Gede- Pangrango, Gempo, dan lain-lain.



Gambar 1.5 Gunung api strato
Sumber: Geologi dan Perubahan

c. Gunung Api di Indonesia

Indonesia merupakan pertemuan tiga lempeng yang saling bertumbukan, yaitu lempeng Asia atau Eurasia (Eurasian Plate), Lempeng Pasifik (Pacific Plate) dan Lempeng Indo-Australia (Indo-Australian Plate). Lempeng Hindia merupakan lempeng samudera, sedangkan lempeng Asia merupakan lempeng benua. Karena benua memiliki berat jenis lebih rendah dari lempeng samudera maka lempeng Asia

terangkat sepanjang pertemuan lempenglempeng tersebut. Akibatnya, terbentuk jajaran pegunungan di sepanjang pertemuan lempeng mulai dari Aceh, Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara. Pada peta tersebut tampak bahwa jajaran gunungapi berada di sepanjang pertemuan lempeng. Kalimantan yang jauh dari pertemuan lempeng tak memiliki satu pun gunungapi sehingga relatif aman dari bencana letusan gunungapi. Sumatera dan Jawa juga Sulawesi memiliki jumlah gunungapi yang banyak. Walaupun sangat rawan terhadap letusan gunung api, daerah-daerah tersebut relatif subur karena gunung api mengeluarkan material yang dapat menambah kesuburan pada tanah.

d. Penyebaran Pegunungan dan Gunung Api

Secara garis besar, terdapat dua rangkaian pegunungan.

- 1) Sirkum Mediteran, berawal dari Pegunungan Atlas, Yura, Alpen (Eropa), Kaukasus, Himalaya (Asia), tenggelam dan muncul sebagai pulau-pulau di Kep. Andaman, tenggelam dan muncul sebagai Pegunungan Bukit Barisan, pegunungan di Pulau Jawa, Bali, NTB, NTT, dan berakhir di Kep. Maluku.
- 2) Sirkum Pasifik, rangkaian pegunungan yang berawal dari Pegunungan Cordilleras De Los Andes (Amerika Selatan), Rocky, Sierra Madre (Amerika Utara), tenggelam dan muncul sebagai pegunungan di Kep. Jepang, tenggelam dan muncul sebagai pegunungan di Kep. Filipina, tenggelam dan muncul sebagai pegunungan di Pulau Sulawesi, dan berakhir di Kep. Maluku.

2. Faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya

Gempa merupakan getaran keras dan terjadi secara tiba-tiba. Gempa ini merupakan peristiwa alam yang sangat menghancurkan. Pergeseran daratan di Bumi selalu diikuti dengan gempa. Secara umum, penyebab gempa bumi dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu tektonik, vulkanik, dan runtuh. Tempat-tempat yang dekat dengan palung laut adalah daerah rawan gempa bumi tektonik. Ilmu yang mempelajari gempa bumi disebut *seismologi*.

Klasifikasi Gempa

- a. Gempa dapat digolongkan menjadi beberapa kategori. Menurut proses terjadinya, gempa bumi diklasifikasikan menjadi seperti berikut.

- 1) *Gempa tektonik*: terjadi akibat tumbukan lempeng-lempeng di litosfer kulit bumi oleh tenaga tektonik. Tumbukan ini akan menghasilkan getaran. Getaran ini yang merambat sampai ke permukaan bumi.
 - 2) *Gempa vulkanik*: terjadi akibat aktivitas gunung api. Oleh karena itu, gempa ini hanya dapat dirasakan di sekitar gunung api menjelang letusan, pada saat letusan, dan beberapa saat setelah letusan.
 - 3) *Gempa runtuh* atau longsor: terjadi akibat daerah kosong di bawah lahan mengalami runtuh. Getaran yang dihasilkan akibat runtuhnya lahan hanya dirasakan di sekitar daerah yang runtuh.
- b. Menurut bentuk episentrumnya, ada dua jenis gempa.
- 1) *Gempa sentral*: episentrumnya berbentuk titik.
 - 2) *Gempa linear*: episentrumnya berbentuk garis.
- c. Menurut kedalaman hiposentrumnya, ada tiga jenis gempa.
- 1) *Gempa bumi dalam*: kedalaman hiposenter lebih dari 300 km di bawah permukaan bumi.
 - 2) *Gempa bumi menengah*: kedalaman hiposenter berada antara 60-300 km di bawah permukaan bumi.
 - 3) *Gempa bumi dangkal*: kedalaman hiposenter kurang dari 60 km.
- d. Menurut jaraknya, ada tiga jenis gempa.
- (1) *Gempa sangat jauh*: jarak episentrum lebih dari 10.000 km.
 - (2) *Gempa jauh*: jarak episentrum sekitar 10.000 km.
 - (3) *Gempa lokal*: jarak episentrum kurang 10.000 km.
- e. Menurut lokasinya, ada dua jenis gempa.
- 1) *Gempa daratan*: episentrumnya di daratan.
 - 2) *Gempa lautan*: episentrumnya di dasar laut. Gempa jenis inilah yang menimbulkan tsunami.

Pengukuran Gempa Bumi

Besar kecilnya kekuatan getaran gempa diukur dengan menggunakan alat yang disebut seismograf. Hasil pengukurannya tercatat dalam kertas seismogram. Pada seismogram akan terlihat kekuatan dan waktu terjadinya gempa. Kekuatan gempa dapat ditentukan dengan menggunakan Skala Richter. Skala tersebut menggambarkan

kekuatan gempa berdasarkan tinggi dan panjang gelombang yang tercatat pada seismogram. Kekuatan gempa dapat pula dikelompokkan berdasarkan tingkat kerusakan yang ditimbulkannya. Berdasarkan skala tersebut orang dapat membedakan gempa bumi yang lemah dan gempa bumi yang kuat. Pengukuran tersebut sangat penting artinya, antara lain untuk menentukan kualitas bangunan tahan gempa.

Perhatikan Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1 Skala Marcelli dan Skala Richter serta Gejala Akibatnya

Skala Marcelli	Skala Richter	Gejala yang Diakibatkan
< 3,4	I	Tidak terasa, kecuali oleh beberapa orang dalam keadaan luar biasa, hanya terekam oleh seismograf
3,5-4,2	II dan III	Dirasakan oleh beberapa orang dalam keadaan diam di dalam rumah dan dapat diperkirakan lamanya
4,3-4,8	IV	Orang tidur dapat terbangun dengan jendela dan bendabenda bergetar
4,9-5,4	V	Getaran dirasakan oleh setiap orang, bandul jam berhenti, piring dan kaca jendela pecah
5,5-6,1	VI dan VII	Gerobak rusak, perabot rumah tangga berpindah tempat, semua orang keluar rumah, dirasakan dalam keadaan bergerak, bangunan mengalami kerusakan
6,2-6,9	VIII dan IX	Pasir dan lumpur terlempar, keadaan panik, bangunan modern rusak, pipa dalam tanah pecah, tanah retak, fondasi rumah bergerak
7,0-7,3	X	Panik, kerusakan parah pada bangunan, jembatan patah, hanya bangunan yang kokoh tidak rusak
7,4-7,9	XI	Panik, timbul celah-celah besar pada tanah, hampir semua gedung runtuh
> 8,0	XII	Panik, kerusakan total, percepatan gerakan tanah lebih besar daripada percepatan gravitasi, gelombang-gelombang dapat dilihat di tanah.

C. METODE PEMBELAJARAN :

1. Ceramah bervariasi
2. *Make a match*
3. Tanya jawab

D. MEDIA

1. Peta, Atlas
2. Gambar gejala diastropisme
3. Lembar Kerja Siswa

E. SUMBER BELAJAR

I Wayan Legawa, dkk. 2008. *Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Muh. Nurdin, dkk. 2008. *Mari Belajar IPS, Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Waluyo, dkk. 2008. *Ilmu pengetahuan sosial: kelas VII/untuk SMP/MTs*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengkondisikan kelas, memberi salam, berdoa bersama dan memeriksa kehadiran siswa.2. Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran.3. Guru memberi apersepsi dan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran. “siapa yang pernah melihat gunung Merapi?” “seperti apa bentuk gunung Merapi itu?”4. Guru menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disajikan selama pembelajaran.	5 menit
Inti	Eksplorasi <ol style="list-style-type: none">1. Guru menyiapkan gambar gejala diastropisme yang digunakan untuk menjelaskan materi agar lebih mudah	20 menit

	<p>dipahami oleh siswa.</p> <p>2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan apa yang belum dipahami.</p> <p>Elaborasi</p> <p>1. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review tentang materi yang sudah disampaikan dan dipelajari.</p> <p>2. Setiap siswa mendapat satu buah kartu.</p> <p>3. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya.</p> <p>4. Siswa bisa juga bergabung dengan dua atau tiga siswa lain yang memegang kartu yang cocok.</p> <p>5. Para siswa mendiskusikan penyelesaian tugas secara bersama – sama</p> <p>6. Presentasi hasil kelompok.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>1. Guru memberikan tes lisan kepada siswa.</p> <p>2. Guru bersama siswa membahas tes lisan dan meluruskan kesalahpahaman, serta memberikan penguatan materi.</p>	<p>30 menit</p> <p>20 menit</p>
Penutup	<p>1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi.</p> <p>2. Guru menugaskan siswa untuk membaca materi selanjutnya yaitu tentang tenaga eksogen sebagai tenaga pembentuk muka bumi.</p> <p>3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan doa bersama.</p>	5 menit

G. PENILAIAN :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Mendeskripsikan gejala diastropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api.	Tes tertulis	Daftar pertanyaan.	Gunung api yang terjadi karena letusan Eksplosif) dan lelehan (efusif secara bergantian yaitu...
Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya.	Tugas rumah	Daftar Pertanyaan	Sebutkan faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi !

Sentolo, 10 Agustus 2015

**Mengetahui,
Guru Mapel IPS,**



Dra. Sri Astuti
NIP. 19601104 199802 2 001

Mahasiswa PPL IPS,



Yeni Oktavia
NIM. 12416241012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Sentolo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VII / 1
Standar Kompetensi : 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia
Kompetensi Dasar : 1.1. Mendiskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan dan dampaknya terhadap kehidupan
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (1 x pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Mengidentifikasi jenis-jenis batuan.
2. Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya.

B. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Jenis-jenis batuan

Litosfer tersusun atas berbagai jenis batuan. Berdasarkan proses pembentukannya, batuan terdiri atas tiga kelompok, yaitu batuan beku, batuan sedimen, dan batuan metamorf.

a. Batuan Beku

Batuan beku terbentuk dari magma yang keluar dari dalam bumi dan membeku karena proses pendinginan.

- 1) Jika proses pembekuannya terjadi di luar kulit bumi, disebut *batuan beku luar*, contohnya obsidian, basalt, dan andesit.
- 2) Jika proses pembekuannya terjadi di sela-sela lapisan kulit bumi, disebut *batuan beku sela* atau *batuan beku gang* atau *batuan beku korok*.
- 3) Jika proses pembekuannya terjadi di dalam bumi, disebut *batuan beku dalam* atau *batuan plutonik*, contohnya granit, diorite, dan grabo.



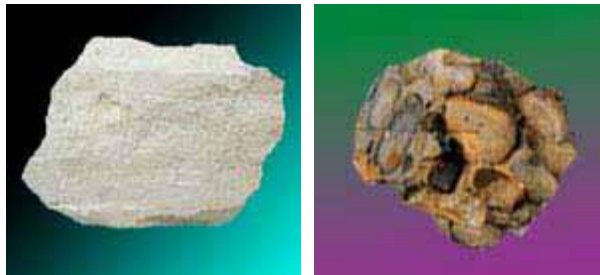
Gambar 1.1 Batu andesit dan granit, jenis batuan beku

Sumber: www.e-dukasi.net

b. Batuan Sedimen

Batuan sedimen terbentuk dari batuan beku atau zat-zat padat yang mengalami pelapukan dan kemudian diendapkan. Material yang diendapkan tersebut bila mengalami *pemadatan* (kompaksi) dan *perekatan* (sementasi) berubah menjadi *batuan sedimen*. Ciri utama batuan sedimen adalah berlapis-lapis. Berdasarkan tenaga pengangkutnya batuan sedimen dibedakan menjadi tiga: Berdasarkan tenaga pengangkutnya, batuan sedimen dibedakan menjadi tiga:

- 1) batuan sedimen aeolis atau aeris: batuan sedimen yang terbentuk oleh tenaga angin
- 2) batuan sedimen aquatis: batuan sedimen yang terbentuk oleh tenaga air
- 3) batuan sedimen glasial: batuan sedimen yang terbentuk oleh tenaga gletser



Gambar 1.2 Beberapa jenis batuan sedimen: breksi, konglomerat

Sumber: www.e-dukasi.net

c. Batuan Metamorf

Batuan metamorf berasal dari batuan beku dan batuan sedimen yang berubah bentuk. Perubahan bentuk terjadi karena batuan mendapat tekanan yang sangat besar dan pengaruh suhu tinggi. Contohnya batu kapur yang berubah menjadi batu marmer. Bila batuan beku, batuan sedimen, dan batuan metamorf ikut terdesak dan masuk ke zone subduksi, batuan tersebut akan melebur dan menjadi magma kembali. Bila magma tersebut kemudian menyusup kembali menuju permukaan bumi, terbentuklah batuan beku.



Gambar 1.3 contoh batuan metamorf: yaitu batu marmer

Sumber: www.e-dukasi.net

2. Dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya.

Tenaga endogen dan eksogen memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif dari tenaga endogen adalah:

- a. Lapisan magma yang menembus kerak benua dan membeku di bawah permukaan tanah berpotensi mengandung mineral yang berharga seperti emas, perak, dan bahan tambang lainnya.
- b. material letusan gunungapi (*eflata*) sangat kaya akan mineral yang dibutuhkan untuk pertumbuhan tanaman. Setelah mengalami proses pelapukan, material-material hasil letusan tersebut akan hancur dan menjadi tanah vulkanik yang subur, sehingga tidak heran jika banyak lahan pertanian yang subur berada di daerah ini.
- c. Magma akan memanaskan airtanah sehingga terbentuk uap yang berguna untuk pembangkit listrik tenaga panas bumi. Magma juga memanaskan airtanah dan menjadi sumber air panas bagi keperluan wisata pemandian airpanas.
- d. Endapan pasir dan batu juga terbentuk di sekitar gunung api yang sangat berguna untuk bahan bangunan.
- e. Terbentuknya gunung atau pegunungan akan menjadi daya tarik tersendiri bagi dunia pariwisata karena udaranya yang sejuk dan pemandangannya yang indah.

Disamping sejumlah dampak positif yang ditumbulkannya, tenaga endogen memiliki dampak negatif, yaitu di antaranya:

- a. lava dan lahar yang dikeluarkan oleh aktivitas gunung api dapat merusak lahan pertanian, permukiman dan dapat menimbulkan korban jiwa.
- b. Abu vulkanis yang dikeluarkan pada saat letusan dapat merusak tanaman, iritasi pada mata, terganggunya saluran pernapasan, mengganggu aktivitas penduduk, terganggunya transportasi, dan lain-lain.
- c. Bom, lapili, pasir yang terhempas saat letusan dapat merusak permukiman, dan pertanian.

Agak berbeda dengan tenaga endogen, tenaga eksogen umumnya bersifat menghancurkan. Permukaan bumi yang telah dibentuk oleh tenaga endogen, kemudian

lambat laun dihancurkan oleh tenaga eksogen. Walaupun memiliki sifat menghancurkan, tetapi tenaga eksogen memiliki dampak positif bagi kehidupan, di antaranya:

- a. Batuan dari hasil pembekuan magma akan bermanfaat bagi tumbuhan jika telah dihancurkan oleh tenaga eksogen menjadi partikel-partikel tanah.
- b. Batuan beku terpecah-pecah menjadi batuan yang berukuran lebih kecil sehingga dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan terutama bahan bangunan. Mineral-mineral berharga yang tadinya berada di bawah permukaan tanah lambat laun tersingkap oleh tenaga eksogen sehingga memberi manfaat bagi manusia.

Adapun dampak negatif tenaga eksogen bagi kehidupan di antaranya adalah:

- a. erosi mengakibatkan lapisan tanah yang subur berkurang atau hilang dan akibatnya tanaman tidak dapat tumbuh dengan baik.
- b. erosi juga mengakibatkan sedimentasi di daerah yang lebih rendah dan terjadi pendangkalan di daerah danau atau waduk. Akibatnya kemampuan PLTA untuk menghasilkan listrik semakin berkurang.
- c. selain mengakibatkan pendangkalan, erosi juga menjadikan air sungai dan danau tidak lagi jernih. Akibatnya tidak lagi bisa dimanfaatkan oleh manusia untuk keperluan minum atau mencuci. Makhluk hidup, khususnya ikan juga akan semakin berkurang jumlahnya.

C. METODE PEMBELAJARAN :

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. *Snowball Throwing*

D. MEDIA

1. Kertas Lipat
2. Contoh-contoh jenis batuan
3. Film Krakatau

E. SUMBER BELAJAR

I Wayan Legawa, dkk. 2008. *Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Muh. Nurdin, dkk. 2008. *Mari Belajar IPS, Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan kelas, memberi salam, berdoa bersama dan memeriksa kehadiran siswa. 2. Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran. 3. Guru memberi apersepsi dan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran. “Siapa yang pernah mengalami hujan abu ?” “Hujan abu itu disebabkan karena apa anak-anak?” ”Bagaimana dampak yang ditimbulkannya?” 4. Guru menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disajikan selama pembelajaran. 	5 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan film Krakatau. Siswa mengamati dan memperhatikan penjelasan guru. 2. Guru menyampaikan materi tentang jenis-jenis batuan menggunakan contoh-contoh batuan, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan apa yang belum dipahami. <p>Elaborasi</p> <p>Guru mengaplikasikan metode <i>Snowball Throwing</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi. 2. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya. 	<div>10 menit</div> <div>25 menit</div>

	<p>3. Kemudian masing-masing kelompok diberikan satu lembar kerja untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.</p> <p>4. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu kelompok ke kelompok yang lain</p> <p>5. Setelah kelompok mendapat satu bola/ satu pertanyaan diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>1. Guru menugaskan siswa untuk mengerjakan soal latihan.</p> <p>2. Guru bersama siswa membahas soal latihan dan meluruskan kesalahpahaman, serta memberikan penguatan materi.</p>	35 menit
Penutup	<p>1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi.</p> <p>2. Guru menugaskan siswa untuk mempelajari materi bab I.</p> <p>3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan doa bersama.</p>	5 menit

G. PENILAIAN :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Mengidentifikasi jenis-jenis batuan	Tes Lisan	Daftar pertanyaan.	Batuan yang terbentuk melalui proses pendinginan yang berasal dari dapur magma yaitu...
Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya.	Tes Tertulis	Daftar pertanyaan.	Sebutkan dampak positif yang ditimbulkan dari peristiwa gunung meletus...

Sentolo, 19 Agustus 2015

Guru Mapel IPS,



Dra. Sri Astuti

NIP. 19601104 199802 2 001

Mengetahui,

Mahasiswa PPL IPS,



Yeni Oktavia

NIM. 12416241012

SOAL LATIHAN

1. Indonesia terletak pada pertemuan lempeng Eurasia lempeng pasifik dan lempeng indo Australia sehingga menyebabkan Negara Indonesia menjadi daerah yang rawan terhadap...
2. Sebutkan dampak negatif dari tenaga endogen !
3. Sebutkan dampak positif yang ditimbulkan dari peristiwa gunung meletus !
4. Sebutkan dampak negatif yang ditimbulkan oleh tenaga eksogen bagi kehidupan !
5. Bagaimana cara menanggulangi dampak negatif yang ditimbulkan oleh gempa bumi?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Sentolo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VII / 1
Standar Kompetensi : 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia
Kompetensi Dasar : 1.2. Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia.
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (1 x pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara dan peralatan kehidupan yang digunakan.
2. Mengidentifikasi peninggalan –peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara.

B. MATERI PEMBELAJARAN :

Perkembangan Kehidupan Pada Masa Pra- Aksara dan Peralatan Kehidupan Yang Digunakan.

Manusia purba adalah jenis manusia yang hidup pada zaman pra-aksara atau prasejarah. Untuk mengetahui bagaimana kehidupan manusia pada masa pra-aksara dapat kita ketahui dari fosil atau bekas-bekas manusia yang membatu yang ditemukan dalam lapisan bumi plestosin. Indonesia termasuk salah satu negara tempat dimana ditemukan fosil dan artefak manusia purba. Ilmu bantu sejarah untuk meneliti fosil manusia, tumbuhan, dan hewan ini adalah paleontologi. Adapun ilmu yang mempelajari manusia purba adalah paleoantropologi.

Pada saat makanan (tumbuhan dan binatang) yang disediakan alam itu berlimpah maka tingkat kehidupan manusia pada waktu itu cukup berburu dan mengumpulkan makanan. Tetapi ketika bahan makanan mulai menipis dan tidak ada lagi, timbulah kemampuan manusia untuk mengolahnya. Perubahan yang terjadi pada alam ini, akan berpengaruh kepada kehidupan manusia. Mereka tidak lagi hidup berpindah-pindah (nomaden), tetapi mulai pada kehidupan yang menetap. Berikut ini tahapan kehidupan manusia pada masa pra-aksara di Indonesia.

1. Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan

Manusia pada masa ini sangat tergantung pada sumber daya alam. Kebutuhan hidup mereka ada pada alam. Agar dapat bertahan hidup, manusia pada masa ini berburu dan mengumpulkan makanan. Untuk itu tidak mengherankan jika mereka hidupnya berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lainnya yang ada sumber makanan. Binatang yang dapat mereka buru, antara lain babi, rusa, burung atau menangkap ikan di sungai, danau dan pantai. Selain berburu, mereka juga mengumpulkan umbi-umbian atau tumbuh-tumbuhan yang bisa dimakan. Berdasarkan alat-alat yang ditemukan, masa berburu dan mengumpulkan makanan ini masuk pada masa *palaeolithikum* atau zaman batu tua. Ciri utama dari zaman ini, alat-alat dibuat sangat sederhana, kasar dan tidak halus karena belum diasah. Jenis manusia

pendukung masa *palaeolithikum* adalah jenis *pithecanthropus Erectus* dan *Homo Wajakensis*. Masa ini dibagi menjadi dua periode, yaitu sebagai berikut :

a. *Masa Berburu dan Meramu Tingkat Sederhana (1,5 juta - 10.000 tahun yang lalu)*

Kehidupan manusia purba pada masa ini masih sangat tergantung pada alam (*food gathering*), mereka hidup secara berkelompok yang terdiri dari 20-30 orang dan berpindah-pindah/ nomaden di daerah sekitar sungai. Bentuk alat-alat yang digunakan itu masih kasar dan sangat sederhana. Contoh alat-alat yang ditemukan pada masa berburu dan mengumpulkan makanan, antara lain :

1) Kapak Genggam (*Chopper*)

Alat yang terbuat dari batu ini berupa kapak genggam karena jenis kapak yang tidak bertangkai. Cara menggunakan kapak ini yaitu dengan cara digenggam dengan tangan. Adapun fungsinya dapat digunakan untuk memukul atau menggali.

2) Alat-alat dari tulang, tanduk rusa dan kayu

Selain kapak genggam, ditemukan pula alat lainnya yang terbuat dari tulang-belulang binatang. Bagian tulang yang digunakan biasanya bagian tanduk dan kaki. Alat dari tulang ini dipergunakan untuk mengorek atau menggali umbi-umbian. Selain untuk mengorek atau menggali umbi-umbian, alat ini dapat digunakan sebagai ujung tombak untuk keperluan perburuan dan menangkap ikan.

3) Alat-alat Serpih dan anak panah (*Flakes*)

Alat-alat lainnya yang ditemukan adalah alat-alat serpih atau disebut dengan *flakes*. Bentuk alat ini sederhana dan dibuat kecil-kecil sekali dengan ukuran antara 10-20 cm. Berdasarkan bentuknya, alat-alat serpih ini berfungsi sebagai pisau, gurdi atau penusuk.

b. *Masa berburu dan Meramu Tingkat Lanjut (10.000-5.000 tahun yang lalu)*

Pada masa ini manusia purba tinggal di gua-gua, tepi danau, atau membuat semacam perlindungan di atas pohon. Tempat tinggal mereka gunakan untuk istirahat, berteduh dan menimbun makanan, melindungi diri dari hewan buas, petir, dan hujan badai. Jika makanan habis mereka akan berpindah mencari sumber makanan di tempat lain. Cara hidup seperti ini dinamakan *semi nomaden* atau *semi sedenter* (setengah menetap). Pada masa ini manusia purba sudah memiliki tumbuhan dan hewan pilihan untuk menjadi bahan makanan, sehingga mereka sudah menciptakan peralatan untuk mendapatkan makanan tersebut. alat-alat yang dipakai pada masa ini adalah :

1) Kapak Genggam

Kapak genggam/ kapak perimbas merupakan sejenis kapak batu yang digenggam dan bertangkai.

2) Alat-alat serpih dan Anak Panah/ Flakes

Flakes merupakan batu-batu kecil yang indah. Alat serpih digunakan sebagai alat penusuk, gurdi, dan pisau.

3) Alat-alat dari Tulang, Tanduk Rusa, dan Kayu

Terbuat dari tulang pangkal kaki binatang (di Sangiran), juga terbuat dari tulang ikan pari yang disebut harpoon tulang (di Watualang, Ngawi) , juga dari gigi binatang disebut *Osteo Dontokeratik*.

4) *Pebble*

Terbuat dari batu kali yang dipecah, fungsinya seperti kapak genggam. Juga dikenal alat penghalus makanan dari batu penggiling atau pipisan.

Pada akhir masa berburu dan meramu, sudah terjadi semacam pembagian kerja antara pria dan wanita. Para pria bertugas untuk berburu sementara yang wanita meramu dan merawat serta membesarkan anak. Perkembangan selanjutnya, manusia mulai mengenal api dari gejala alam dan memperhatikan adanya percikan api saat membuat alat-alat dari batu, percikan api itu kemudian ditampung pada lumut atau rumput kering sehingga keluar bara api. Untuk selanjutnya, kaum wanita bertugas untuk menjaga api agar tidak padam dan memasak makanan untuk kaum pria.

2. Masa Bercocok Tanam

Pada masa bercocok tanam, manusia secara berkelompok sudah mulai hidup menetap. Mereka tidak perlu berpindah-pindah lagi karena persediaan makanan melalui bercocok tanam sudah tercukupi. Kehidupan menetap bukan berarti mereka meninggalkan kehidupan berburu dan meramu. Kehidupan yang mereka lakukan bukan lagi *food gathering* melainkan sudah *food producing*. Untuk mendapatkan makanan mereka mulai bercocok tanam, beternak, dan menangkap ikan. Berhuma merupakan cara bercocok tanam yang digunakan oleh manusia pra-aksara pada masa itu. Cara berhuma digunakan dengan menebang dan membakar pohon dan semak belukar kemudian ditanami umbi-umbian. Pada masa ini manusia purba diperkirakan sudah mengenal kepercayaan terhadap roh atau animisme dimana menurut kepercayaan, mereka yang sudah meninggal berada di tempat tinggi, seperti terlihat pada bangunan megalitik punden berundak. Masa bercocok tanam manusia pra-aksara menghasilkan berbagai alat kehidupan. Alat-alat itu ada yang terbuat dari batu, tulang, dan kayu. Alat-alatnya terbuat dari batu halus yang sudah diasah dan dibuat sesuai kegunaan, sehingga termasuk dalam kebudayaan *Neolitikum*. Berikut ini alat-alat yang dihasilkan pada masa bercocok tanam, antara lain sebagai berikut :

a. Kapak Persegi

Berbentuk memanjang dengan bentuk seperti cangkul, semua bagian diasah halus kecuali bagian tangkainya. Banyak ditemukan di Indonesia bagian barat, yaitu Sumatera, Jawa, Bali juga di Negara Malaysia, Jepang, Vietnam.

b. Kapak Lonjong

Kapak dari batu halus yang berbentuk lonjong atau bulat telur dan salah satu ujungnya lancip, diberi tangkai yang diikat. Banyak ditemukan di Indonesia bagian timur seperti Sangir, Talaud, Flores, Maluku, Papua.

c. Mata Panah

Digunakan untuk mencari binatang buruan terbuat dari batu obsidian. Pada masa berburu dan meramu, mata panah dibuat dari tulang.

d. Gerabah

Gerabah berasal dari tanah liat yang dibakar. Cara pembuatannya sangat sederhana, yaitu tanah liat dibentuk dengan menggunakan tangan dan hanya menggunakan tatap pelandas. Tatap adalah kayu berbentuk persegi dengan tangkai untuk dipukul-pikulkan pada dinding luar wadah gerabah. Pelandas biasanya berupa batu bulat yang dialaskan di dinding wadah gerabah yang sedang dipukul sehingga wadah gerabah menjadi tipis, padat, dan halus. Roda pemutar baru dipakai untuk pembuatan gerabah di masa perundagian (masa pertukangan).

e. Perhiasan

Terbuat dari batu dan kulit kayu dengan ukuran bermacam-macam dengan garis tengah antara 25-54 mm dan tebal 6-17 mm, ditemukan di Jawa Barat dan Jawa Tengah.

f. Alat-alat Obsidian

Dibuat dari batu obsidian atau batukecubung. Hanya ditemukan di beberapa tempat, misalnya di Danau Bandung dekat Bogor, Danau Tondano, serta Flores.

Pola kehidupan bercocok tanam mengakibatkan perbedaan status sosial. Mereka yang berhasil dalam pertanian akan menjadi golongan elite. Masyarakat dibagi dalam tiga kelompok utama, yaitu pemimpin, pendeta adat, dan rakyat kebanyakan. Kehidupan

masyarakat masa berladang dan bersawah sudah mengenal pengaturan masyarakat dengan membentuk kelompok masyarakat desa sederhana.

3. Masa Perundagian

Pada masa ini, masyarakat juga sudah mengenal dan membuat barang-barang dari logam campuran. Walaupun peralatan terbuat dari logam, tetapi gerabah tidak ditinggalkan bahkan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Penggunaan bahan gerabah semakin meningkat, misalnya untuk peralatan kebutuhan sehari-hari dan alat-alat untuk upacara keagamaan.

Perkembangan teknologi mengalami perkembangan pesat dengan ditemukannya cara baru dalam teknik peleburan, percampuran, penempaan, dan pencetakan jenis-jenis logam. Sehingga alat-alat yang dihasilkan memiliki nilai budaya yang lebih tinggi dibanding masa sebelumnya. Pada masa ini perdagangan semakin ramai sehingga terjadi kontak-kontak kebudayaan antara penduduk daerah satu dengan daerah lain.

Peralatan dan hasil kebudayaan logam dari Dongson yang ada di Indonesia, antara lain nekara, bejana gepeng, belati, arca logam. Peralatan yang dipakai untuk perhiasan dibuat dari emas. Peralatan dari besi di Indonesia berupa sabit, cangkul, parang, dan pedang yang banyak ditemukan di Gunung Kidul. Masa perundagian di Indonesia dan Asia Tenggara tidak mengalami jaman tembaga. Peralatan dan hasil budaya pada masa perundagian adalah sebagai berikut:

a. Nekara

Nekara yaitu peralatan dari perunggu yang berbentuk tambur berpinggang di bagian atasnya tertutup atau seperti dandang terbalik. Nekara sebagai alat keramat yang berfungsi sebagai alat upacara. Nekara ditemukan di Jawa, Sumatera, Bali, Sangean, Selayar, Pulau Roti. Nekara yang terbesar adalah nekara Pejeng yang ditemukan di Pejeng, Gianyar, Bali, dengan tinggi 198m. Di Alor ditemukan moko, yaitu nekara berukuran kecil sebagai mas kawin.

b. Kapak Corong/ Kapak Sepatu

Kapak Sepatu merupakan kapak dari perunggu yang bentuk atasnya menyerupai corong tempat memasukkan tangkainya sehingga dinamakan kapak corong. Jika kapak ditegakkan berbentuk seperti sepatu sehingga sering dinamakan kapak sepatu. Kapak corong disebut juga kapak perunggu karena terbuat dari bahan perunggu.

c. Gerabah

Gerabah sudah dibuat dengan roda berputar dan pada umumnya dihiasi dengan berbagai motif. Salah satu jenis hiasan pada gerabah ialah hiasan anyaman.

d. Perhiasan

Perhiasan terbuat dari emas dan patung-patung dari perunggu atau besi.

e. Bangunan Megalitik

Bangunan Megalitik semakin berkembang dan dibuat lebih baik dalam bentuk seperti kubur batu, patung nenek moyang, dan batu dakon.

Peninggalan –Peninggalan Kebudayaan Pada Masa Pra-Aksara.

Peninggalan jaman pra-aksara biasanya berupa artefak, yaitu peninggalan kebudayaan manusia yang berupa benda (alat) yang digunakan manusia masa lampau. Artefak peninggalan jaman pra-aksara terbagi menjadi tiga macam, yaitu artefak dari batu, artefak dari tanah liat, dan artefak dari perunggu. Beberapa benda peninggalan jaman pra aksara adalah sebagai berikut:

1. Kapak Genggam/ Kapak Perimbas

Terbuat dari batu, seperti kapak yang bentuknya masih kasar, bagian tajam hanya ada di satu sisi dan belum diberi tangkai. Cara memakainya dengan digenggam dan dipukul-pukulkan, digunakan untuk mencari umbi saat meramu dan dilemparkan ke binatang buruan saat berburu. Ditemukan di Takat Sumatra selatan, Kalianda Lampung, Awangbangkal Kalimantan Selatan, Cabbenge Sulawesi Selatan, dan Trunyan Bali.

2. Alat-alat Serpih

Berupa batu pecahan yang dibentuk menjadi tajam. Alat serpih digunakan sebagai serut, gurdi, alat penusuk, dan pisau. Ditemukan di Punung, Sangiran, Ngandong, Gombong, lembah Sungai Bengawan Solo, Mengeruda (Flores), Takat (Sumatra Selatan), dan Cabbenge Sulawesi Selatan.

3. Kapak Genggam Sumatra atau Sumatralith

Sumatralith adalah salah satu jenis peralatan manusia pra-aksara Indonesia yang berfungsi sebagai alat penetak, pemecah, pemotong, pelempar, penggali, dan lain-lain. Alat ini ditemukan di Sumatra dalam jumlah yang sangat banyak.

4. Beliung Persegi atau Kapak Persegi

Berupa kapak yang permukaannya memanjang dan berbentuk segi empat, semua permukaannya sudah digosok halus dan di sisi pangkalnya diikat dengan tangkai, sisi depannya diasah dengan tajam. beliung persegi biasanya terbuat dari batu api/ batu kalsedon dipakai untuk mengolah kayu, misalnya untuk membuat rumah dan perahu. Beliung persegi ada dua macam bentuk, yaitu :

- a. Beliung besar yang berfungsi sebagai cangkul dan untuk mengolah kayu, misalnya membuat rumah dan membuat perahu.
- b. Beliung persegi berbentuk kecil yang berfungsi sebagai pakat atau pengukir rumah.

5. Kapak Lonjong

Berupa kapak berbentuk lonjong atau buat telur dengan penampang melintang lonjong, sudah diasah halus, sisi ujung kapak agak lancip diikat pada tangkai dan sisi depan agak melebar dan tajam. Kapak lonjong banyak ditemukan di Indonesia bagian timur seperti Sulawesi, Flores, Maluku, dan Papua. Kapak lonjong terdiri dari dua macam bentuk yaitu kapak besar yang berfungsi sebagai cangkul untuk menggarap tanah, juga sebagai kapak biasa dan kapak kecil yang berfungsi sebagai benda wasiat juga untuk perlengkapan upacara keagamaan yang biasanya dibuat dengan sangat halus dari batu yang lebih bagus .

6. Mata panah

Mata panah terbuat dari batu dan ada yang dari tulang. Selain untuk berburu, mencaribinatang, juga untuk mencari ikan yang dibuat bergerigi. Mata panah ditemukan di Gua Tawa, Gua Gede, Gua Pet Puruh (Jawa Timur), Gua Cakondo, Gua Tomatoa, Gua Kacicang, dan Gua Saripa (Sulawesi Selatan).

7. Perhiasan dan Manik-manik

Perhiasan biasanya terbuat dari batu dan kerang, teknik pembuatannya dengan cara dipukul-pukulkan sehingga berentuk bulat gepeng, kemudian digosok dan diasah sehingga terbentuklah gelang. Bahan yang digunakan biasanya batu pilihan, misalnya batu agal, kalsedon, yusper (berwarna putih, kuning, merahv hijau dan cokelat), batu akik, serta dari tanah liat yang dibakar. Perhiasan banyak ditemukan di Jawa Barat dan Jawa Timur. Sedangkan manic-manik biasanya terbuat daritanah liat yang dibakar.

8. Alat dari Tanah Liat atau Gerabah

Bentuk gerabah berupa periuk dan sesajian juga cawan berkaki sebagai tempat menyimpan air. Gerabah banyak ditemukan di Jawa Barat, Bali, Sumbawa, dan Sulawesi Selatan.

9. Peralatan dari Perunggu

Peralatan dari perunggu hasil peninggalan jaman pra-aksara antara lain berupa nekara perunggu, kapak perunggu, bejana perunggu, arca perunggu, dan juga perhiasan perunggu.

10. Bangunan Megalitik

Bangunan megalitik biasanya terbuat dari batu besar yang dibuat untuk keperluan kepercayaan. Kebudayaan ini muncul pada masa bercocok tanam sampai masa perundagian, bahkan mengilhami bangunan-bangunan peninggalan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia. Kebudayaan megalitik misalnya, dolmen, menhir, sarkofagus, punden berundak, waruga, peti kubur batu, dan arca.

C. METODE PEMBELAJARAN :

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab

D. MEDIA

1. Kapur dan papan tulis

E. SUMBER BELAJAR

I Wayan Legawa, dkk. 2008. *Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Setiawan, Didang. 2008. *Pengetahuan Sosial 1: SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Setiawan, Iwan. 2008. *Wawasan Sosial 1: ilmu pengetahuan sosial untuk Sekolah Menengah*

Pertama/MadrasahTsanawiyah. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengkondisikan kelas, memberi salam, berdoa bersama dan memeriksa kehadiran siswa.2. Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran.3. Guru memberi apersepsi dan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran. “Bumi dengan berbagai bentuk permukaannya itu merupakan tempat tinggal manusia. Manusia telah menempati bumi ini sejak jutaan tahun yang lalu. Nah, bagaimanakah kehidupan manusia pada saat itu? “4. Guru menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disajikan selama pembelajaran.	10 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menginstruksikan siswa untuk mengungkapkan pendapat tentang kehidupan manusia pada masa lampau.2. Guru menuliskan pendapat siswa di papan tulis.	15 menit

	<p>3. Guru mengarahkan siswa untuk memasuki materi yang akan dipelajari dengan menarik kesimpulan dari pendapat-pendapat siswa.</p> <p>Elaborasi</p> <p>1. Guru menjelaskan tentang materi yang dipelajari yaitu tentang perkembangan kehidupan manusia pada masa pra-aksara.</p> <p>2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya jika ada materi yang belum dipahami.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>1. Guru memberikan tes tertulis kepada siswa.</p> <p>2. Guru bersama siswa membahas tes dan meluruskan kesalahpahaman, serta memberikan penguatan materi.</p>	<p>30 menit</p> <p>20 menit</p>
Penutup	<p>1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi.</p> <p>2. Guru menugaskan siswa untuk membaca materi selanjutnya yaitu tentang jenis-jenis manusia purba di Indonesia.</p> <p>3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan doa bersama.</p>	5 menit

G. PENILAIAN :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra- aksara dan peralatan kehidupan yang digunakan.	Tes tertulis	Pilihan Ganda	Pada masa bercocok tanam alat-alat yang digunakan.... a. alat upacara b. alat memasak c. gendering d. pemujaan
2. Mengidentiifikasi peninggalan –peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara.	Tes tertulis	Pilihan Ganda	Nekara dan moko berfungsi sebagai..... a. alat upacara b. alat memasak c. gendering d. pemujaan

Sentolo, 4 Agustus 2015

Guru Mapel IPS,



Dra. Sri Astuti
NIP. 19601104 199802 2 001

Mengetahui,
Mahasiswa PPL IPS,



Yeni Oktavia
NIM. 12416241012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Sentolo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VIII / 1
Standar Kompetensi : 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia
Kompetensi Dasar : 1.2. Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya.
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (1 x pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk (kelahiran, kematian dan migrasi)
2. Mendeskripsikan arti dan ukuran angka kelahiran dan angka kematian
3. Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong dan penghambat kelahiran dan kematian

B. MATERI PEMBELAJARAN :

Kuantitas Penduduk Indonesia

Penduduk Indonesia tersebar di berbagai provinsi yang ada di Indonesia. Jumlah penduduk setiap provinsi berbeda-beda. Bila kita jumlahkan secara keseluruhan itulah yang disebut dengan “kuantitas penduduk Indonesia”. Penduduk Indonesia adalah mereka yang tinggal di Indonesia pada saat dilakukan sensus dalam kurun waktu minimal 6 bulan.

1. Sumber Data Penduduk

Untuk mengetahui bagaimanakah keadaan penduduk berkaitan dengan kuantitas penduduk di suatu negara diperlukan data yang lengkap dengan melakukan:

- a. Sensus penduduk (cacah jiwa), yaitu pendataan jumlah penduduk pada kurun waktu tertentu dengan cara pengumpulan, penghimpunan dan penyusunan, serta penerbitan data-data demografi, ekonomi, dan sosial di suatu negara. Sensus penduduk di Indonesia dilakukan tiap 10 tahun sekali. Pada pelaksanaannya, metode pencatatan atau sensus yang digunakan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu *metode householder* dan *metode canvasser*. Pada metode *householder*, pengisian daftar pertanyaan tentang data kependudukan diserahkan kepada penduduk atau responden, sehingga penduduk diberi daftar pertanyaan untuk diisi dan akan diambil kembali beberapa waktu kemudian. Pada metode *canvasser*, pengisian daftar pertanyaan tentang data kependudukan dilakukan oleh petugas sensus dengan cara mendatangi dan

mewawancarai penduduk atau responden secara langsung. Petugas sensus mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai daftar dan penduduk yang didatangi menjawab secara lisan sesuai dengan keadaan atau kondisi yang sebenarnya. Adapun berdasarkan status tempat tinggal penduduknya, sensus dapat dibedakan menjadi sensus *de facto* dan sensus *de jure*.

- 1) Sensus *De Facto* : pencatatan dilakukan oleh petugas pada setiap orang yang ada di daerah tersebut pada saat sensus diadakan. Metode sensus ini tidak membedakan antara penduduk asli yang menetap ataupun penduduk yang hanya tinggal sementara waktu.
- 2) Sensus *De Jure* : pencatatan penduduk dilakukan oleh petugas hanya untuk penduduk yang secara resmi tercatat dan tinggal sebagai penduduk di daerah tersebut pada saat dilakukannya sensus, sehingga dapat dibedakan antara penduduk asli yang menetap dan penduduk yang hanya tinggal untuk sementara waktu atau yang belum terdaftar sebagai penduduk setempat.

Sensus penduduk perlu dilakukan agar pemerintah memiliki data kependudukan yang *up to date* (sesuai perkembangan zaman), sehingga pemerintah dapat:

- 1) mengetahui perkembangan jumlah penduduk,
 - 2) mengetahui tingkat pertumbuhan penduduk,
 - 3) mengetahui persebaran dan kepadatan penduduk,
 - 4) mengetahui komposisi penduduk (berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, umur, mata pencaharian, dan sebagainya),
 - 5) mengetahui arus migrasi, serta
 - 6) merencanakan pembangunan sarana dan prasarana sosial sesuai dengan kondisi kependudukan daerah.
- b. Survei penduduk, yaitu pencatatan penduduk di daerah yang terbatas dan mengenai hal tertentu. Survei dilakukan dengan cara mengambil sampel dari daerah. Survei hanya diberlakukan bagi sebagian penduduk atau sebagian wilayah yang menjadi sampel yang mewakili seluruh wilayah negara. Mengingat pelaksanaan sensus yang dilakukan hanya tiap 10 tahun, maka untuk memperoleh data yang *up to date* dengan segera, pemerintah mengadakan penghitungan penduduk di luar jadwal sensus, misalnya dengan melakukan Survei Penduduk Antarsensus (Supas) dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Jenis-jenis pencatatan penduduk tersebut pada dasarnya untuk mengetahui permasalahan kependudukan dari segi kuantitas dan kualitas penduduk.
- c. Registrasi penduduk

Selain melalui sensus data kependudukan juga dapat diperoleh melalui registrasi. Sistem registrasi penduduk merupakan suatu sistem registrasi yang dilaksanakan oleh pemerintah setempat yang meliputi pencatatan kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, perubahan tempat tinggal atau perubahan pekerjaan. Tujuan registrasi penduduk yaitu sebagai suatu catatan resmi dari peristiwa tertentu dan sebagai

sumber yang berharga bagi penyusunan yang langsung dapat digunakan dalam proses perencanaan kemasyarakatan.

2. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu pertumbuhan penduduk alami, pertumbuhan penduduk migrasi, dan pertumbuhan penduduk total.

- a. Pertumbuhan Penduduk Alami (*Natural Population Increase*) : adalah pertumbuhan penduduk yang diperoleh dari selisih jumlah kelahiran dengan jumlah kematian. Hal ini dapat dihitung dengan rumus:

$$P = L - M$$

Keterangan:

P = angka pertumbuhan penduduk per tahun

L = jumlah kelahiran per tahun

M = jumlah kematian per tahun

- b. Pertumbuhan Penduduk Migrasi adalah pertumbuhan penduduk yang diperoleh dari selisih jumlah migrasi masuk (imigrasi) dan jumlah migrasi keluar (emigrasi). Hal ini dapat dihitung dengan rumus:

$$P = I - E$$

Keterangan

P = angka pertumbuhan penduduk per tahun

I = jumlah migrasi masuk per tahun

E = jumlah migrasi keluar per tahun

- c. Pertumbuhan Penduduk Total (Total Population Growth) adalah pertumbuhan penduduk yang dihitung dari selisih jumlah kelahiran dengan jumlah kematian ditambah dengan selisih jumlah imigrasi dengan jumlah emigrasi. Hal ini dapat dihitung dengan rumus:

$$P = (L - M) + (I - E)$$

Keterangan:

P = Pertumbuhan penduduk per tahun

L = Jumlah kelahiran per tahun

M = Jumlah kematian per tahun

I = jumlah migrasi masuk per tahun

E = jumlah migrasi keluar per tahun

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk suatu negara secara umum dipengaruhi oleh faktor-faktor demografis (yang meliputi kelahiran, kematian dan migrasi) serta faktor nondemografi (seperti kesehatan dan tingkat pendidikan). Berikut ini dibahas faktor-faktor demografi yang memengaruhi pertumbuhan penduduk yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi.

- a. Kelahiran (Natalitas/Fertilitas)

Secara umum angka kelahiran dapat dibedakan menjadi tiga yaitu angka kelahiran kasar, angka kelahiran khusus, dan angka kelahiran umum.

- 1) Angka kelahiran kasar (*Crude Birth Rate/CBR*) Angka kelahiran kasar yaitu angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran bayi setiap 1.000 penduduk. CBR dapat dihitung dengan rumus berikut ini.

$$\text{CBR} = \frac{\text{L}}{\text{P}} \times 1.000$$

Keterangan :

CBR : *Crude Birth Rate* (Angka Kelahiran Kasar)

L : Jumlah kelahiran selama 1 tahun

P : Jumlah penduduk pada pertengahan tahun

1.000 : Konstanta

Kriteria angka kelahiran kasar (CBR) di bedakan menjadi tiga macam.

- CBR < 20, termasuk kriteria rendah
- CBR antara 20 – 30, termasuk kriteria sedang
- CBR > 30, termasuk kriteria tinggi

- 2) Angka kelahiran khusus (*Age Specific Birth Rate/ASBR*)

Angka kelahiran khusus yaitu angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran bayi setiap 1.000 penduduk wanita pada kelompok umur tertentu. ASBR dapat dihitung dengan rumus berikut ini.

$$\text{ASBR} = \frac{\text{Li}}{\text{Pi}} \times 1.000$$

Keterangan :

ASBR: Angka kelahiran khusus

Li : Jumlah kelahiran dari wanita pada kelompok umur tertentu

Pi : Jumlah penduduk wanita umur tertentu pada pertengahan tahun

1.000 : Konstanta

- 3) Angka kelahiran umum (*General Fertility Rate/GFR*)

Angka kelahiran umum yaitu angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran setiap 1.000 wanita yang berusia 15 – 49 tahun dalam satu tahun. GFR dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$\text{GFR} = \frac{\text{L}}{\text{W}(15 - 49)} \times 1.000$$

Keterangan :

GFR = Angka kelahiran umum

L = Jumlah kelahiran selama satu tahun

$W(15 - 49)$ = Jumlah penduduk wanita umur 15 – 49 tahun pada pertengahan tahun.

1.000 = Konstanta

Besar kecilnya angka kelahiran (natalitas) dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berikut ini faktor pendorong dan faktor penghambat kelahiran.

- 1) Faktor pendorong kelahiran (pronatalitas)
 - a) Anggapan bahwa banyak anak banyak rezeki.
 - b) Pernikahan usia dini (usia muda).
 - c) Rendahnya tingkat kesehatan
- 2) Faktor penghambat kelahiran (antinatalitas)
 - a) Adanya program Keluarga Berencana (KB).
 - b) Adanya UU perkawinan yang membatasi dan mengatur usia pernikahan.
 - c) Penundaan usia pernikahan karena alasan ekonomi, pendidikan dan karir.
 - d) Adanya perasaan malu bila memiliki banyak anak.

b. Angka Kematian (Mortalitas)

Angka kematian dibedakan menjadi tiga macam yaitu angka kematian kasar, angka kematian khusus, dan angka kematian bayi.

1) Angka kematian kasar (*Crude Death Rate/CDR*)

Angka kematian kasar yaitu angka yang menunjukkan banyaknya kematian setiap 1.000 penduduk dalam waktu satu tahun. CDR dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$\text{CDR} = \frac{M}{P} \times 1.000$$

Keterangan :

ASDR = Angka kematian kasar

M = Jumlah kematian selama satu tahun

P = Jumlah penduduk pertengahan tahun

1.000= Konstanta

Kriteria angka kematian kasar (CDR) dibedakan menjadi tiga macam.

- CDR kurang dari 10, termasuk kriteria rendah
- CDR antara 10 – 20, termasuk kriteria sedang
- CDR lebih dari 20, termasuk kriteria tinggi

2) Angka kematian khusus (*Age Specific Death Rate/ASDR*)

Angka kematian khusus yaitu angka yang menunjukkan banyaknya kematian setiap 1.000 penduduk pada golongan umur tertentu dalam waktu satu tahun. ASDR dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$\text{ASDR} = \frac{M_i}{P_i} \times 1.000$$

Keterangan :

ASDR = Angka kematian khusus

Mi = Jumlah kematian pada kelompok umur tertentu

Pi = Jumlah penduduk pada kelompok tertentu

1.000 = Konstanta

3) Angka kematian bayi (*Infant Mortality Rate/IMR*)

Angka kematian bayi yaitu angka yang menunjukkan banyaknya kematian bayi (anak yang umurnya di bawah satu tahun) setiap 1.000 kelahiran bayi hidup dalam satu tahun. IMR dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$\text{CBR} = \frac{D_o}{B} \times 1.000$$

Keterangan :

Do = Jumlah kematian bayi umur < 1 tahun

B = Jumlah kelahiran bayi hidup

1.000 = Konstanta

Kriteria angka kematian bayi dibedakan menjadi berikut ini.

- IMR kurang dari 35, termasuk kriteria rendah
- IMR antara 35 sampai 75, termasuk kriteria sedang
- IMR antara 75 sampai 125, termasuk kriteria tinggi
- IMR lebih dari 125, termasuk kriteria sangat tinggi

Tinggi rendahnya angka kematian penduduk dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor pendorong dan faktor penghambat.

1) Faktor pendorong kematian (*promortalitas*)

- a) Adanya wabah penyakit seperti demam berdarah, flu burung dan sebagainya.
- b) Adanya bencana alam seperti gempa bumi, tsunami, banjir dan sebagainya.
- c) Kesehatan serta pemenuhan gizi penduduk yang rendah.
- d) Adanya peperangan, kecelakaan, dan sebagainya.
- e) Tingkat pencemaran yang tinggi sehingga lingkungan tidak sehat.

2) Faktor penghambat kematian (*antimortalitas*)

- a) Tingkat kesehatan dan pemenuhan gizi masyarakat yang sudah baik.
- b) Negara dalam keadaan aman dan tidak terjadi peperangan.
- c) Adanya kemajuan iptek di bidang kedokteran sehingga berbagai macam penyakit dapat diobati.
- d) Adanya pemahaman agama yang kuat oleh masyarakat sehingga tidak melakukan tindakan bunuh diri atau membunuh orang lain, karena ajaran agama melarang hal tersebut.

c. Migrasi

Migrasi merupakan salah satu faktor yang memengaruhi angka pertumbuhan penduduk. Migrasi adalah perpindahan penduduk. Orang dikatakan telah melakukan migrasi apabila orang tersebut telah melewati batas administrasi wilayah lain.

- 1) Migrasi keluar adalah keluarnya penduduk dari suatu wilayah menuju wilayah lain dan bertujuan untuk menetap di wilayah yang didatangi.
- 2) Migrasi masuk adalah masuknya penduduk dari wilayah lain ke suatu wilayah dengan tujuan menetap di wilayah tujuan.

C. METODE PEMBELAJARAN :

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab

D. MEDIA

1. Lembar Kerja Siswa

E. SUMBER BELAJAR

Sanusi Fattah, dkk. 2008. **Ilmu** pengetahuan sosial : untuk SMP/ MTs kelas VIII Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan

Sri Sudarmi dan Waluyo. 2008. Galeri pengetahuan sosial terpadu 2: SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengkondisikan kelas, memberi salam, berdoa bersama dan memeriksa kehadiran siswa.2. Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran.3. Guru memberi apersepsi dan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran. <p>“Penduduk merupakan salah satu elemen yang terdapat dalam sebuah negara. Ada negara dengan penduduk yang padat, namun adapula negara yang memiliki jumlah</p>	10 menit

	penduduk yang sedikit. Hal tersebut dikarenakan penduduk di dunia bersifat dinamis, artinya selalu mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan jaman. Biasanya perubahan tersebut disebabkan karena adanya peningkatan atau penurunan jumlah penduduk. Perubahan inilah yang dinamakan dinamika penduduk. Nah, bagaimanakah pendapatmu tentang kondisi penduduk di Indonesia? “	
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menginstruksikan siswa untuk mengungkapkan pendapat tentang kondisi penduduk di Indonesia. 2. Guru menuliskan pendapat siswa di papan tulis. 3. Guru mengarahkan siswa untuk memasuki materi yang akan dipelajari dengan menarik kesimpulan dari pendapat-pendapat siswa. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tentang materi yang dipelajari yaitu tentang pertumbuhan penduduk dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. 2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya jika ada materi yang belum dipahami. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tes tertulis kepada siswa. 2. Guru bersama siswa membahas tes dan meluruskan kesalahpahaman, serta memberikan penguatan materi. 	<p>15 menit</p> <p>30 menit</p> <p>20 menit</p>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi. 2. Guru menugaskan siswa untuk membaca materi selanjutnya yaitu tentang kepadatan penduduk. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan doa bersama. 	5 menit

G. PENILAIAN :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk (kelahiran, kematian dan migrasi)	Tes tertulis	Uraian	Pertumbuhan penduduk alami dipengaruhi oleh faktor...
2. Mendeskripsikan arti dan ukuran angka kelahiran dan angka kematian	Tes tertulis	Uraian	Kota A tahun 2014 penduduknya 600.000 jiwa. Kematian pada tahun itu 1500 orang. Angka kematian kasar di kota tersebut adalah....
3. Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong dan penghambat kelahiran dan kematian	Tes tertulis	Uraian	Penundaan usia pernikahan yang dilakukan oleh seseorang karena alasan menempuh pendidikan ataupun karir secara tidak langsung dapat memengaruhi pertumbuhan penduduk, karena hal tersebut termasuk faktor

Sentolo, 4 Agustus 2015

Guru Mapel IPS,



Dra. Sri Astuti

NIP. 19601104 199802 2 001

Mengetahui,

Mahasiswa PPL IPS,



Yeni Oktavia

NIM. 12416241012

Doc	:	FM SMP Negeri 3 Sentolo 02/03-04
Remisi	:	0
Eff Date	:	13 Januari 2009

AGENDA MENGAJAR

Sekolah : SMP Negeri 3 Sentolo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Semester : I/ Ganjil
Tahun Pelajaran : 2015-2016

Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Rencana Kegiatan Guru (Tulis ringkas kegiatan, pokok bahasan, sumber, dll)	Catatan Hasil Pelaksanaan (Selesai tidaknya rencana dan tindak lanjut)	Keterangan
13 Agustus 2015	08.20 - 09.55 09.55 - 11.30	VII E VII F	Menerangkan materi tentang Keragaman Bentuk Muka Bumi dan Tenaga Endogen Sebagai Tenaga Pembentuk Muka Bumi kemudian memberikan tes lisan kepada siswa.	Rencana selesai dan diberikan tes lisan kepada siswa sebagai tindak lanjut.	
14 Agustus 2015	09.15 - 10.35	VII E	Menerangkan tentang materi tenaga eksogen sebagai tenaga pembentuk muka bumi dan diskusi tentang jenis-jenis batuan .	Rencana selesai dan diberikan penugasan kepada siswa sebagai tindak lanjut dari kegiatan diskusi.	
15 Agustus 2015	09.55 - 11.15	VII F	Menerangkan tentang materi tenaga eksogen sebagai tenaga pembentuk muka bumi dan diskusi tentang jenis-jenis batuan.	Rencana selesai dan diberikan penugasan kepada siswa sebagai tindak lanjut dari kegiatan diskusi.	
20 Agustus 2015	08.20 - 09.55 09.55 - 11.30	VII E VII F	Menerangkan materi tentang dampak positif dan negatif tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan. Siswa diminta untuk mengamati video tentang gunung meletus kemudian diberikan tes tertulis.	Rencana selesai kemudian diberikan tes tertulis sebagai tindak lanjut .	
21 Agustus 2015	09.15 - 10.35	VII E	Review/ mengulas materi BAB I dan Latihan Soal	Rencana selesai dan diberikan latihan soal sebagai tindak lanjut.	
22 Agustus 2015	09.55 - 11.15	-	Pendampingan Karnaval di Lapangan Salamrejo Sentolo	-	
27 Agustus 2015	08.20 - 09.55 09.55 - 11.30	VII F VII E	Review/ mengulas materi BAB I dan Latihan Soal Memberikan Ulangan Harian I	Rencana selesai dan diberikan latihan soal sebagai tindak lanjut.	
28 Agustus 2015	09.15 - 10.35	VII E	Membahas Soal Ulangan kemudian dilaksanakan Perbaikan/ Remidi	Rencana selesai dan sebagai tindak lanjut dilakukan analisis ulangan harian.	

29 Agustus 2015	09.55 - 11.15	VII F	Memberikan Ulangan Harian I dilanjutkan pembahasan soal kemudian dilaksanakan perbaikan / remidi	Rencana selesai dan sebagai tindak lanjut dilakukan analisis ulangan harian.	
3 September 2015	08.20 - 09.55 09.55 - 11.30	VII E VII F	Soal-soal Uji Kompetensi BAB I Soal-soal Uji Kompetensi BAB I	-	
4 September 2015	09.15 - 10.35	VII E	Menerangkan materi tentang perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara dan diskusi tentang peninggalan-peninggalannya kemudian memberikan tes tertulis kepada siswa	Rencana selesai kemudian diberikan tindak lanjut berupates tertulis kepada siswa.	
5 September 2015	09.55 - 11.15	VII F	Menerangkan materi tentang perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara dan diskusi tentang peninggalan-peninggalannya kemudian memberikan tes tertulis kepada siswa	Rencana selesai kemudian diberikan tindak lanjut berupates tertulis kepada siswa.	

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Dra. Sri Astuti
NIP. 19601104 199802 2 001

Sentolo, 7 September 2015
Mahasiswa PPL IPS



Yeni Oktavia
NIM. 12416241012

Doc	:	FM SMP Negeri 3 Sentolo 02/03-04
Remisi	:	0
Eff Date	:	13 Januari 2009

AGENDA GURU

Sekolah : SMP Negeri 3 Sentolo Semester : I/ Ganjil
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial Tahun Pelajaran : 2015-2016

Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan	Keterangan
13 Agustus 2015	08.20 - 09.55 09.55 - 11.30	Menerangkan materi tentang Keragaman Bentuk Muka Bumi dan Tenaga Endogen Sebagai Tenaga Pembentuk Muka Bumi kemudian memberikan tes lisan kepada siswa.	Kelas VII E Kelas VII F
14 Agustus 2015	09.15 - 10.35	Menerangkan tentang materi tenaga eksogen sebagai tenaga pembentuk muka bumi dan diskusi tentang jenis-jenis batuan .	Kelas VII E
15 Agustus 2015	09.55 - 11.15	Menerangkan tentang materi tenaga eksogen sebagai tenaga pembentuk muka bumi dan diskusi tentang jenis-jenis batuan.	Kelas VII F
20 Agustus 2015	08.20 - 09.55 09.55 - 11.30	Menerangkan materi tentang dampak positif dan negatif tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan. Siswa diminta untuk mengamati video tentang gunung meletus kemudian diberikan tes tertulis.	Kelas VII E Kelas VII F
21 Agustus 2015	09.15 - 10.35	Review/ mengulas materi BAB I dan Latihan Soal	Kelas VII E
22 Agustus 2015	09.55 - 11.15	Pendampingan Karnaval di Lapangan Salamrejo Sentolo	-
27 Agustus 2015	08.20 - 09.55 09.55 - 11.30	Review/ mengulas materi BAB I dan Latihan Soal Memberikan Ulangan Harian I	Kelas VII F Kelas VII E
28 Agustus 2015	09.15 - 10.35	Membahas Soal Ulangan kemudian dilaksanakan Perbaikan/ Remidi	Kelas VII E
29 Agustus 2015	09.55 - 11.15	Memberikan Ulangan Harian I dilanjutkan pembahasan soal kemudian dilaksanakan perbaikan / remidi	Kelas VII F
3 September 2015	08.20 - 09.55 09.55 - 11.30	Soal-soal Uji Kompetensi BAB I Soal-soal Uji Kompetensi BAB I	Kelas VII E Kelas VII F
4 September 2015	09.15 - 10.35	Menerangkan materi tentang perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara dan diskusi tentang peninggalan-peninggalannya kemudian memberikan tes tertulis kepada siswa	Kelas VII E
5 September 2015	09.55 - 11.15	Menerangkan materi tentang perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara dan diskusi tentang peninggalan-peninggalannya kemudian memberikan tes tertulis kepada siswa	Kelas VII F

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Dra. Sri Astuti
NIP. 19601104 199802 2 001

Sentolo, 7 September 2015
Mahasiswa PPL IPS



Yeni Oktavia
NIM. 12416241012

PEMERINTAHAN KABUPATEN KULON PROGO

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 3 SENTOLO

Alamat : Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo 55664. Telp.(0274)773010.Fax. 773148

BUKU KERJA 2

PELAKSANAAN PROGRAM PEMBELAJARAN

- 1. PRESENSI SISWA**
- 2. KISI-KISI SOAL**
- 3. SOAL ULANGAN HARIAN**
- 4. AHUH (Analisis Hasil Ulangan Harian)
& CHA (Catatan Hasil Analisis)**
- 5. CATATAN PENGEMBALIAN PEKERJAAN
SISWA**
- 6. CATATAN PEMBERIAN TUGAS**
- 7. CATATAN HAMBATAN BELAJAR SISWA**
- 8. CATATAN KHUSUS SISWA**

DISUSUN OLEH :

NAMA : Yeni Oktavia

NIM : 12416241012

MATA PELAJARAN : Pend. IPS

TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

DAFTAR PRESENSI
SMP NEGERI 3 SENTOLO
TAHUN 2015 - 2016

Mapel : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : VII E

Semester : Ganjil
Mahasiswa PPL IPS : Yeni Oktavia

NO	N A M A	BULAN																												JUMLAH		
		JULI				AGUSTUS						SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER					S	I	A	
	Tanggal					13	14	20	21	27	28	3	4																			
1	ABDUL ROHMAN M																							
2	AHMAD AGUS JAWADI																							
3	AKMAL NUR IRSYAD																							
4	ATANG RAMADHAN																							
5	BAMBANG TAKISUNG																							
6	DANANG SULISTYO																							
7	DENI SETYAWAN																							
8	DEVI SAPUTRI																							
9	DEVI YULIANA PRATIWI																							
10	DIMAS KURNIANTO																							
11	EKO NURCAHYO																							
12	ERNA ERMASARI																							
13	FEBRIAN NUGROHO																							
14	FIRDAUS PASCHA A																							
15	GAHETA RIZA MARSHANVI																							
16	GHAIDA TSURAYA S. J.																							
17	HAFIT DWI ARIYANTO																							
18	IRVAN PRESTYA																							
19	ISMI DZULLAIKHA																							
20	IVA HARJANTI																							
21	KELIK SUROYO																							
22	NUR AWALUDIN																							
23	PROBO PAMBUDI																							
24	RAMADHANI WISDIANTO																							
25	REVINDO PRASTIYO E. C. S					S	A																1		1	
26	SALFIRA SALFA LARASATI																							
27	SALMA SIWI PANGESTUTI																							
28	WUSANA MUNAWIR SABIDZI																							
29																																
30																																
31																																
32																																

Mengetahui
Guru Mapel



Dra. Sri Astuti
NIP. 19601104 199802 2 001

Sentolo, 7 September 2015
Mahasiswa PPL IPS




Yeni Oktavia
NIM 12416241012


DAFTAR PRESENSI
SMP NEGERI 3 SENTOLO
TAHUN 2015 - 2016

Mapel : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : VII F

Semester : Ganjil
Mahasiswa PPL IPS : Yeni Oktavia

NO	N A M A	BULAN																												JUMLAH		
		JULI				AGUSTUS					SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER					S	I	A		
	Tanggal					13	15	20	22	27	29	3	5																			
1	ADITYA FAJAR UTOMO																							
2	AHMAD SYAH SHOLEHUDIN																							
3	ANJAR FIRMANA																							
4	ARDIAN FERNANDO PUTRA					S	.	.	.																1			
5	DEVI NOVITA SARI																							
6	EKI PRASETYA PUTRA																							
7	FANNY ALAMSYAH GALUH SAPUTRA																							
8	GILRANDHI ARRAFII DUTTA					I	.	A																	1		1
9	HERMAWAN YULI SAPUTRA																							
10	IRFAN RIZA WICAKSONO																							
11	KUSDIYANTORO																							
12	LUTFIA NUR AINI																							
13	MEGA FATIMAH																							
14	MUHAMMAD FAISAL LUTFI AFFANDI																							
15	NAZRA HABIB IDAIN																							
16	NUR ANNISA FEBRIANTI																							
17	NURINDA KISIANA FEBRIYANI																							
18	PUPUT FEBRIANI																							
19	PUTRI ERWINDA SETYANINGRUM																							
20	RETNO PERWITOWATI					A																			1
21	REYHAN ARDA PRATAMA																							
22	SRI ENDAHSTYAWATI																							
23	TRI KOKO SAPUTRA																							
24	VANESTA FAJAR PAMUNGKAS																							
25	VIENDRA CAHYO SAPUTRA																							
26	YUDI NUR RAHMAN					A																			1
27																																
28																																
29																																
30																																
31																																
32																																

Mengetahui
Guru Mapel

Dra. Sri Astuti
NIP. 19601104 199802 2 001

Sentolo, 7 September 2015
Mahasiswa PPL IPS

Yeni Oktavia
NIM 12416241012

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN 1

Sekolah	: SMP Negeri 3 Sentolo	Bentuk Soal	: Pilihan Ganda dan Essay
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial	Tahun Pelajaran	: 2015 / 2016
Kelas/Semester	: VII / Ganjil		

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Jumlah Soal	Soal Nomor	
						PG	Essay
1.	1. Memahami lingkungan kehidupan manusia	1.1 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan	1. Bentuk muka bumi daratan dan dasar laut	Mengidentifikasi bentuk – bentuk muka bumi daratan dan dasar laut	3	1, 2, 3	1
			2. Tenaga endogen dan tenaga eksogen	Mendeskripsikan proses alam endogen dan eksogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi	5	4, 5, 6. 7, 8, 9	2
			3. Gejala diastropisme dan vulkanisme	Mendeskripsikan gejala diastropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api	4	10, 11, 12	3
			4. Gempa bumi	Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya	3	13,14	4
			5. Batuan	Mengidentifikasi jenis batuan	2	15, 16,	

				berdasarkan proses pembentukannya		17	
			6. Pelapukan, Erosi, dan Sedimentasi	Mendeskripsikan pelapukan, proses erosi, sedimentasi Memberikan contoh bentukan yang dihasilkan oleh proses sedimentasi	3	18, 19, 20	
			7. Dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya	Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya.			5

Mengetahui,

Guru Mapel IPS,



Dra. Sri Astuti

NIP. 19601104 199802 2 001

Sentolo, 24 Agustus 2015

Mahasiswa PPL IPS



Yeni Oktavia

NIP. 12416241012

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN 1

Sekolah	: SMP Negeri 3 Sentolo	Bentuk Soal	: Pilihan Ganda dan Essay
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial	Tahun Pelajaran	: 2015 / 2016
Kelas/Semester	: VII / Ganjil		

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Jumlah Soal	Soal Nomor	
						PG	Essay
1.	1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk	1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	1. Letak geografis Indonesia (posisi geografis dan letak geografis)	Menunjukkan letak geografis, letak astronomis, dan letak geologis Indonesia	7	1, 2, 3, 4, 5	1,2
			2. Kaitan letak geografis dengan iklim dan waktu di Indonesia	Mengidentifikasi pengaruh letak astronomis terhadap iklim dan pembagian daerah waktu di Indonesia	4	6. 7, 8,	3
			3. Musim di Indonesia	Menganalisis hubungan posisi geografis dengan perubahan musim di wilayah Indonesia	4	9, 10, 11, 12	
			4. Persebaran flora dan fauna Indonesia dan kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber	Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia, dan kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber	6	13,14, 15, 16, 17	4
			5. Persebaran dan	Mendeskripsikan persebaran jenis	3	18, 19,	

			pemanfaatan berbagai jenis tanah di Indonesia	tanah dan pemanfaatannya di Indonesia		20	
			6. Hubungan kondisi fisik dengan aktivitas penduduk	Mengidentifikasi aktivitas penduduk berdasarkan kondisi fisik wilayahnya	1		5

Mengetahui,

Guru Mapel IPS,



Dra. Sri Astuti

NIP. 19601104 199802 2 001

Sentolo, 24 Agustus 2015

Mahasiswa PPL IPS



Yeni Oktavia

NIP. 12416241012

DAFTAR NILAI

MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KELAS : VII E

No	Nama	Nilai Tugas	Nilai UH I	Nilai Perbaikan
1	ABDUL ROHMAN M	100	55	90
2	AHMAD AGUS JAWADI	90	35	85
3	AKMAL NUR IRSYAD	75	50	85
4	ATANG RAMADHAN	80	35	75
5	BAMBANG TAKISUNG	75	60	75
6	DANANG SULISTYO	75	55	75
7	DENI SETYAWAN	75	45	80
8	DEVI SAPUTRI	80	65	85
9	DEVI YULIANA PRATIWI	85	60	85
10	DIMAS KURNIANTO	75	55	80
11	EKO NURCAHYO	75	50	80
12	ERNA ERMASARI	100	65	90
13	FEBRIAN NUGROHO	80	50	75
14	FIRDAUS PASCHA A	85	60	80
15	GAHETA RIZA MARSHANVI	95	55	75
16	GHAIDA TSURAYA S J	85	50	80
17	HAFID DWI ARIYANTO	95	40	85
18	IRVAN PRESTYA	80	45	80
19	ISMI DZULLAIKHA	90	55	85
20	IVA HARJANTI	90	70	90
21	KELIK SUROYO	75	50	85
22	NUR AWALUDIN	80	55	75
23	PROBO PAMBUDI	80	50	75
24	RAMADHANI WISDIANTO	80	50	80
25	REVINDO PRASTIYO E N C S	90	45	80
26	SALFIRA SALMA LARASATI	85	45	85
27	SALMA SIWI PANGESTUTI	85	55	85
28	WUSANA MUNAWIR S	75	50	75

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Sentolo, 7 September 2015
Mahasiswa PPL IPS

Dra. Sri Astuti
NIP. 19601104 199802 2 001

Yeni Oktavia
NIM. 12416241012

DAFTAR NILAI

MATA PELAJARAN: ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

KELAS : VII F

No	Nama	Nilai Tugas	Nilai UH 1	Nilai Perbaikan
1	ADITYA FAJAR UTOMO	75	35	80
2	AHMAD SYAH SHOLEHUDIN	95	50	75
3	ANJAR FIRMANA	100	55	80
4	ARDIAN FERNANDO PUTRA	75	45	75
5	DEVI NOVITA SARI	85	40	80
6	EKI PRASETYA PUTRA	75	50	80
7	FANNY ALAMSYAH GALUH SAPUTRA	80	50	75
8	GILRANDHI ARRAFII DUTTA	75	0	0
9	HERMAWAN YULI SAPUTRA	80	35	80
10	IRFAN RIZA WICAKSONO	75	50	80
11	KUSDIYANTORO	90	50	75
12	LUTFIA NUR AINI	85	35	85
13	MEGA FATIMAH	95	75	85
14	MUHAMMAD FAISAL LUTFI AFFANDI	90	55	80
15	NAZRA HABIB IDAIN	95	70	80
16	NUR ANNISA FEBRIANTI	100	65	80
17	NURINDA KISIANA FEBRIYANI	85	50	75
18	PUPUT FEBRIANI	95	40	80
19	PUTRI ERWINDA SETYANINGRUM	80	60	80
20	RETNO PERWITOWATI	80	45	75
21	REYHAN ARDA PRATAMA	80	40	75
22	SRI ENDAHSTYAWATI	90	60	80
23	TRI KOKO SAPUTRA	75	55	80
24	VANESTA FAJAR PAMUNGKAS	80	65	80
25	VIENDRA CAHYO SAPUTRA	80	40	75
26	YUDI NUR RAHMAN	75	60	75

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Dra. Sri Astuti
NIP. 19601104 199802 2 001

Sentolo, 7 September 2015
Mahasiswa PPL IPS

Yeni Oktavia
NIM. 12416241012

ULANGAN HARIAN I

Nama	Kelas	Nilai

A. Untuk soal nomor 1- 20, pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat !

1. Deretan gunung-gunung yang memanjang dan berhubungan satu sama lain serta memiliki ketinggian lebih dari 600 meter di atas permukaan laut merupakan bentuk muka bumi daratan yang disebut...

- a. Gunung
- b. Pegunungan
- c. Bukit
- d. Perbukitan

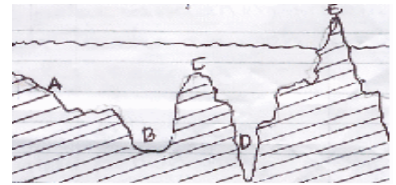
2. Bentuk muka bumi berupa cekungan yang terdapat di sekitar gunung atau pegunungan disebut...

- a. Lereng
- b. Ngarai
- c. Lembah
- d. Dataran Rendah

3. Perhatikan relief dasar laut berikut ini !

Berdasarkan relief tersebut bagian dasar laut yang disebut palung laut ditunjukkan dengan huruf...

- a. A
- b. B
- c. C
- d. D



4. Permukaan bumi yang beragam dibentuk oleh dua kekuatan yaitu tenaga

- a. patahan dan lipatan
- b. epirogenesa dan orogenesa
- c. tektonik dan vulkanik
- d. endogen dan eksogen

5. Tenaga yang berasal dari dalam bumi dan bersifat membangun, yaitu tenaga

- a. Vulkanik
- b. Endogen
- c. Tektonik
- d. Eksogen

6. Tenaga geologi yang bekerja di wilayah yang relatif sempit dan berlangsung relatif cepat adalah

- a. Epirogenesa
- b. Vulkanisme

- c. Orogenesa
 - d. Tektonisme
7. Pergeseran dan perubahan posisi lapisan batuan sehingga mengubah bentuk muka bumi disebabkan oleh....
- a. Tektonisme
 - b. Seisme
 - c. Diastropisme
 - d. Vulkanisme
8. Tenaga eksogen yang mengubah bentuk muka bumi dipengaruhi oleh tiga proses, *kecuali*....
- a. Sedimentasi
 - b. Erosi
 - c. Banjir
 - d. Pelapukan
9. Proses alam dibawah ini yang merupakan proses tenaga endogen adalah. . .
- a. Gempa bumi
 - b. Erosi
 - c. Pelapukan
 - d. Sedimentasi
10. Peristiwa yang berhubungan dengan keluarnya magma dari dalam bumi ke permukaan dinamakan ...
- a. Tektonisme
 - b. Diastropisme
 - c. Seisme
 - d. Vulkanisme

11. Gambar gunung api dibawah ini merupakan contoh jenis gunung api...



- a. Maar
 - b. Merapi
 - c. Perisai
 - d. Strato
12. Peristiwa penyusupan magma di antara lapisan batuan tetapi tidak sampai ke permukaan bumi disebut...
- a. Ekstrusi magma
 - b. Intrusi magma
 - c. Erupsi
 - d. Letusan
13. Gempa bumi yang disebabkan oleh tumbukan lempeng-lempeng di lapisan kulit bumi disebut gempa. . .
- a. Vulkanik
 - b. Tektonik
 - c. Runtuhan
 - d. Buatan

14. Gelombang laut yang sangat besar yang terjadi karena gempa bumi disebut...

- a. Erupsi
- b. Erosi
- c. Tsunami
- d. Abrasi

15. Alat untuk mengetahui dan mencatat kekuatan gempa disebut. . .

- a. Episentrum
- b. Hiposentrum
- c. Seismogram
- d. Seismograf

16. Jenis batuan yang terbentuk dari magma yang membeku disebut batuan. . .

- a. Metamorf
- b. Sedimen
- c. Beku
- d. Malihan

17. Dibawah ini jenis batuan yang termasuk batuan Metamorf adalah. . .

- a. Granit
- b. Konglomerat
- c. Marmer
- d. Apung

18. Proses hilang dan terangkutnya runtuhan batuan dari tempat asalnya, yang disebabkan oleh air, ombak, angin, dan es disebut. . .

- a. Erosi / pengikisan
- b. Pengendapan
- c. Pelapukan
- d. Reruntuhan

19. Akar tanaman dapat menerobos ke lapisan batuan. Akibatnya, batuan menjadi retak dan rapuh. Proses pelapukan seperti ini disebut pelapukan

- a. Fisik
- b. Organik
- c. Kimia
- d. Biokimia

20. Terbentuknya stalaktit dan stalagmit di daerah kapur merupakan hasil dari...

- a. Pelapukan kimiawi
- b. Sedimentasi
- c. Pelapukan organik
- d. Pelapukan fisik

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan cermat !

1. Sebutkan bentuk-bentuk kenampakan muka bumi dasar laut !

Jawab:

2. Jelaskan perbedaan antara epirogenesa dan orogenesis !

Jawab:

3. Sebutkan jenis-jenis gunung api berdasarkan bentuknya !

Jawab:

4. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya gempa bumi ?

Jawab:

5. Sebutkan dampak positif tenaga endogen bagi kehidupan !

Jawab:

SOAL ULANGAN HARIAN I

A. Untuk soal nomor 1- 20, pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat !

1. Letak suatu wilayah berdasarkan garis lintang dan garis bujurnya adalah letak. . .
 - a. Letak Geologis
 - b. Letak Geografis
 - c. Letak Astronomis
 - d. Letak Strategis
2. Letak geografis suatu Negara ditinjau dari dari
 - a. Pola kehidupan masyarakatnya
 - b. Posisi garis lintang dan garis bujur
 - c. Jenis tanah dan persebarannya
 - d. Kenyataan letaknya di permukaan bumi
3. Berdasarkan letak geografisnya, wilayah Indonesia berada di antara dua samudra yaitu. .
 - a. Samudra Hindia dan Samudra Pasifik
 - b. Samudra Hindia dan Samudra Atlantik
 - c. Samudra Pasifik dan Samudra Atlantik
 - d. Samudra Hindia dan Samudra Arktik
4. Rangkaian pegunungan besar dunia yang melalui wilayah Indonesia yaitu Pegunungan. . . dan Pegunungan. . .
 - a. Sirkum Pasifik dan Jayawijaya
 - b. Sirkum Pasifik dan Alpen
 - c. Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania
 - d. Sirkum Mediterania dan Rocky
5. Akibat dari letak geologisnya maka di Indonesia sering terjadi bencana. .
 - a. banjir
 - b. gunung meletus
 - c. angin putting beliung
 - d. tanah longsor
6. Wilayah Indonesia yang masuk ke dalam WIT adalah. . .
 - a. Nusa Tenggara
 - b. Kalimantan Timur
 - c. Bali
 - d. Papua
7. Berlangsungnya iklim tropis dengan curah hujan yang tinggi di wilayah Indonesia merupakan pengaruh dari letak. . .
 - a. Geologis
 - b. Astronomis

- c. Strategis
 - d. Geografis
8. Berikut ini yang merupakan pengaruh dari letak astronomis Indonesia adalah. . .
- a. Indonesia memiliki tiga daerah waktu
 - b. Indonesia memiliki dua musim
 - c. Indonesia dilalui angin musim yang berganti arah setiap 6 bulan sekali
 - d. Indonesia memiliki beranekaragam budaya
9. Akibat letak geografisnya Indonesia memiliki dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Pada umumnya musim kemarau di Indonesia berlangsung pada bulan. . .
- a. Oktober – April
 - b. April – Oktober
 - c. Mei – Oktober
 - d. April - November
10. Pada bulan April – Oktober bertiup angin. . .
- a. muson barat
 - b. muson timur
 - c. muson utara
 - d. muson selatan
11. Adanya perubahan musim di Indonesia disebabkan karena adanya. . .
- a. rotasi bumi
 - b. revolusi bumi
 - c. rotasi matahari
 - d. revolusi matahari
12. Jenis angin yang menyebabkan terjadinya musim hujan di Indonesia adalah. . .
- a. angin muson barat
 - b. angin anti pasat
 - c. angin pasat
 - d. angin muson timur
13. Garis yang membatasi persebaran flora dan fauna Indonesia bagian tengah dengan timur dinamakan. . .
- a. garis weber
 - b. garis wallacea
 - c. garis lintang
 - d. garis meridian
14. Flora di Indonesia bagian barat terdapat tumbuhan endemik, yaitu. . .
- a. Anggrek
 - b. Raflesia Arnoldi
 - c. Cemara
 - d. Pinus
15. Ciri-ciri fauna di Indonesia bagian timur adalah. . .
- a. Banyak jenis burung berbulu indah
 - b. Memiliki kemiripan dengan fauna Benua Asia

- c. Memiliki mamalia berukuran besar
 - d. Terdapat berbagai jenis kera
16. Berbagai jenis hewan di bawah ini yang termasuk tipe Australis adalah . .
- a. Orang utan
 - b. Gajah
 - c. Kasuari
 - d. Badak
17. Suatu kawasan yang digunakan untuk melindungi hewan dan tumbuhan agar tidak punah adalah . .
- a. Suaka margasatwa
 - b. Cagar alam
 - c. Hutan lindung
 - d. Taman nasional
18. Lapisan tanah atas yang paling subur disebut. . .
- a. Topsoil
 - b. Subsoil
 - c. Regolith
 - d. Humus
19. Tanah yang terbentuk dari hasil pelapukan batuan kapur yaitu tanah. .
- a. Kapur
 - b. Mergel
 - c. Laterit
 - d. Terrarosa
20. Tanah yang bersifat kurang subur dan tidak cocok untuk pertanian adalah. . .
- a. Tanah pasir
 - b. Tanah vulkanis
 - c. Tanah gambut
 - d. Tanah aluvial

B. Isilah titik-titik berikut dengan cermat !

1. Sebutkan letak lintang dan bujur wilayah Indonesia !
2. Sebutkan pengaruh letak geologis Indonesia !
3. Jelaskan kaitan posisi geografis dengan perubahan musim di Indonesia !
4. Sebutkan contoh fauna Asiatis !
5. Jelaskan aktivitas penduduk di wilayah pegunungan !

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : IPS
 Kompetensi Dasar : 1.1 Keragaman bentuk muka bumi
 Kelas / Semester : 7 E / 1
 Tanggal Ulangan : 21 Agustus 2015
 Ulangan Harian Ke : 1 (satu)
 Tahun Pelajaran : 2015 / 2016
 Banyak Siswa Yang Ikut UH : 28 orang

KKM : 75

NO	NOMOR SOAL NAMA SISWA	KUNCI JAWABAN																				JML SKOR	% KETER- CAPAIAN	KETUN- TASAN
		B	C	D	D	B	C	A	C	A	D	D	B	B	C	D	C	C	A	B	A			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	ABDUL ROHMAN M	B	C	A	D	C	D	B	C	D	D	A	B	B	C	D	C	D	A	C	D	11	55	Tdk
2	AHMAD AGUS JAWADI	D	A	B	D	B	A	B	B	A	B	B	B	B	C	D	B	A	D	C	C	7	35	Tdk
3	AKMAL NUR IRSYAD	B	D	D	B	A	D	A	D	A	D	B	C	B	C	D	C	B	A	D	C	10	50	Tdk
4	ATANG RAMADHAN	B	A	D	D	B	C	D	A	B	B	B	C	A	C	C	B	A	D	B	D	7	35	Tdk
5	BAMBANG TAKISUNG	D	C	D	D	B	A	A	A	C	C	B	B	C	C	D	C	C	A	D	A	12	60	Tdk
6	DANANG SULISTYO	B	D	D	D	B	A	A	C	A	C	A	C	C	B	D	B	C	A	A	A	11	55	Tdk
7	DENI SETYAWAN	B	C	D	B	A	B	A	C	B	B	B	C	A	C	D	C	B	D	B	D	9	45	Tdk
8	DEVI SAPUTRI	A	C	B	D	B	C	B	A	A	D	B	B	B	C	D	A	C	A	D	A	13	65	Tdk
9	DEVI YULIANA PRATIWI	B	C	C	D	B	A	A	C	B	D	D	B	C	C	D	C	A	D	A	C	12	60	Tdk
10	DIMAS KURNIANTO	B	A	A	C	B	D	A	C	B	D	B	B	B	C	D	C	A	A	A	D	11	55	Tdk
11	EKO NURCAHYO	B	A	D	B	B	D	D	D	A	D	B	B	C	C	D	B	C	D	C	A	10	50	Tdk
12	ERNA ERMASARI	A	C	D	D	B	A	B	C	A	A	A	C	B	C	D	C	A	A	B	A	13	65	Tdk
13	FEBRIAN NUGROHO	D	A	D	B	A	C	A	A	A	D	B	A	B	C	D	C	A	A	C	C	10	50	Tdk
14	FIRDAUS PASCHA A	D	A	D	B	A	C	A	C	C	D	B	D	B	C	D	C	C	A	C	A	12	60	Tdk
15	GAHETA RIZA MARSHANVI	B	A	A	D	B	C	A	A	A	D	B	A	B	C	D	B	C	D	A	C	11	55	Tdk
16	GHAIDA TSURAYA S J	B	A	D	B	A	D	A	D	A	D	B	C	B	C	D	C	B	A	D	C	10	50	Tdk
17	HAFID DWI ARIYANTO	D	C	B	D	B	A	A	A	B	C	D	D	A	C	D	B	A	A	C	B	8	40	Tdk
18	IRVAN PRESTYA	B	A	D	B	A	D	C	D	A	D	B	C	B	C	D	C	B	A	D	C	9	45	Tdk
19	ISMI DZULLAIKHA	B	C	B	D	B	A	B	C	A	D	B	B	C	C	A	B	C	A	A	B	11	55	Tdk
20	IVA HARJANTI	A	C	D	D	B	A	B	C	A	D	A	A	B	C	D	C	A	A	B	A	14	70	Tdk
21	KELIK SUROYO	B	C	A	D	C	D	B	C	C	D	B	B	B	C	D	D	A	B	B	D	10	50	Tdk
22	NUR AWALUDIN	B	C	A	D	C	D	B	C	D	D	A	B	B	C	D	C	D	A	C	D	11	55	Tdk
23	PROBO PAMBUDI	B	C	D	C	B	D	B	C	A	D	B	B	D	C	D	B	A	C	C	C	10	50	Tdk
24	RAMADHANI WISDIANTO	B	C	D	D	A	A	D	D	A	A	B	D	B	C	D	C	A	A	C	D	10	50	Tdk
25	REVINDO PRASTIYO E N C S	A	D		D	A	B	D	D	A	D	B	B	B	C	D	C	A	A	A	D	9	45	Tdk
26	SALFIRA SALMA LARASATI	A	D	B	D	C	A	B	A	A	D	D	C	B	C	D	C	A	A	C	D	9	45	Tdk
27	SALMA SIWI PANGESTUTI	A	C	D	D	B	A	B	C	A	D	B	D	B	C	D	C	D	C	C	B	11	55	Tdk
28	WUSANA MUNAWIR S	A	A	D	D	B	B	A	D	A	A	B	C	B	C	D	C	D	D	A	A	10	50	Tdk
SKOR MAKSIMAL IDEAL		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	
JUMLAH SKOR		16	14	16	19	16	5	12	13	18	19	3	12	19	27	26	18	7	18	5	8	291	52.0	
JML SKOR MAKSIMAL IDEAL		28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	560		
% SKOR TERCAPAI		57	50	57	68	57	18	43	46	64	68	11	43	68	96	93	64	25	64	18	29	51.96		
PERLU PERBAIKAN SOAL		Ya	Ya	Ya	-	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-	Ya	Ya	-	-	-	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya			
BANYAK SISWA MENJAWAB A		7	10	5	0	8	11	12	7	18	3	5	3	3	0	1	1	13	18	7	8			
BANYAK SISWA MENJAWAB B		16	0	5	7	16	3	11	1	5	3	20	12	19	1	0	8	4	1	5	3			
BANYAK SISWA MENJAWAB C		0	14	1	2	4	5	1	13	3	3	0	9	5	27	1	18	7	2	11	8			
BANYAK SISWA MENJAWAB D		5	4	16	19	0	9	4	7	2	19	3	4	1	0	26	1	4	7	5	9			
NOMOR SOAL		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			

CATATAN HASIL ANALISIS

1. Ketuntasan Belajar
- a. Perorangan

Banyaknya siswa : 28 Orang

Banyaknya siswa yang telah tuntas belajar : 0 Orang

Prosentase banyaknya siswa yang telah tuntas belajar : 0.00%
- b. Klasikal : Tidak
2. Kesimpulan
- a. Perlu perbaikan secara klasikal, soal nomor :

b. Perlu perbaikan secara individu, siswa :


NO	NO Abs.	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	1	ABDUL ROHMAN M	55	Perbaikan
2	2	AHMAD AGUS JAWADI	35	Perbaikan
3	3	AKMAL NUR IRSYAD	50	Perbaikan
4	4	ATANG RAMADHAN	35	Perbaikan
5	5	BAMBANG TAKISUNG	60	Perbaikan
6	6	DANANG SULISTYO	55	Perbaikan
7	7	DENI SETYAWAN	45	Perbaikan
8	8	DEVI SAPUTRI	65	Perbaikan
9	9	DEVI YULIANA PRATIWI	60	Perbaikan
10	10	DIMAS KURNIANTO	55	Perbaikan
11	11	EKO NURCAHYO	50	Perbaikan
12	12	ERNA ERMASARI	65	Perbaikan
13	13	FEBRIAN NUGROHO	50	Perbaikan
14	14	FIRDAUS PASCHA A	60	Perbaikan
15	15	GAHETA RIZA MARSHANVI	55	Perbaikan
16	16	GHAIDA TSURAYA S J	50	Perbaikan
17	17	HAFID DWI ARIYANTO	40	Perbaikan
18	18	IRVAN PRESTYA	45	Perbaikan
19	19	ISMI DZULLAIKHA	55	Perbaikan
20	20	IVA HARJANTI	70	Perbaikan
21	21	KELIK SUROYO	50	Perbaikan
22	22	NUR AWALUDIN	55	Perbaikan
23	23	PROBO PAMBUDI	50	Perbaikan
24	24	RAMADHANI WISDIANTO	50	Perbaikan
25	25	REVINDO PRASTIYO E N C S	45	Perbaikan
26	26	SALFIRA SALMA LARASATI	45	Perbaikan
27	27	SALMA SIWI PANGESTUTI	55	Perbaikan
28	28	WUSANA MUNAWIR S	50	Perbaikan
29				
30				

- Keterangan :
1. Daya serap Perorangan:
Seorang siswa telah tuntas belajar, jika ia telah mencapai KKM
2. Daya Serap Klasikal:
Suatu kelas disebut telah tuntas belajar, jika di kelas tersebut 85 % telah mencapai KKM

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran


Dra. Sri Astuti
NIP. 19601104 199802 2 001

Sentolo, 1 September 2015
Mahasiswa PPL IPS


Yeni Oktavia
NIP.12416241012

DAYA SERAP DAN ANALISIS NILAI

PROGR

Mata Pelajaran : IPS
SK/KD : 1.1 Keragaman bentuk muka bumi
Kelas / Semester : 7 E / 1
Ulangan Harian Ke : 1 (satu)
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016
Jumlah siswa : 28 orang
Jumlah siswa yang ikut tes : 28 orang
Jumlah siswa yang tidak ikut tes : 0 orang


Mata Pelajaran
SK / KD
Kelas / Semester
Ulangan Harian Ke
Tahun Pelajaran

NILAI (A)	JML SISWA (B)	JUMLAH (A X B)	<div>1. DAYA SERAP</div> <div>Daya serap kelas : $\frac{1455}{28} \times 1\% = 51.96\%$</div> <div>2. ANALISIS NILAI</div> <div>a. Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM adalah 28 orang</div> <div>b. Jumlah siswa yang mendapat nilai lebih dari KKM adalah 0 orang</div> <div>3. TINDAK LANJUT</div> <div>a. Perbaikan = 28 orang (siswa yang nilainya kurang dari KKM)</div> <div>b. Pengayaan = 0 orang (siswa yang nilainya lebih dari KKM)</div> <div>4. BENTUK TINDAK LANJUT</div> <div>a. Perbaikan, antara lain : Dengan diberi tugas mengerjakan soal-soal dari tes dimaksud yang masih banyak dijawab salah oleh siswa</div> <div>b. Pengayaan, antara lain : Dengan diberi tugas mengerjakan soal-soal yang tingkat kesukarannya lebih tinggi, tetapi materi/ SK/KD tetap atau sebagai tutor sebaya</div>
100	0	0	
95	0	0	
90	0	0	
85	0	0	
80	0	0	
75	0	0	
70	1	70	
65	2	130	
60	3	180	
55	7	385	
50	8	400	
45	4	180	
40	1	40	
35	2	70	
30	0	0	
25	0	0	
20	0	0	
15	0	0	
10	0	0	
JUMLAH	28	1455	
NILAI RATA-RATA		51.96	


HARI TANGGAL	JENIS PROGRAM
Jum'at 13 Sep 13	Perbaikan
Jum'at 13 Sep 13	Pengayaan

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Dra. Sri Astuti
NIP.19601104 199802 2 001

Sentolo 1 September 2015
Mahasiswa PPL IPS

Yeni Oktavia
NIP.12416241012

Keterangan: Perbaikan kla
yang banyak

Mengetahui
Guru Mata Pe

Dra. Sri Astut
NIP. 1960110


RAM PERBAIKAN DAN PENGAYAAN

- : IPS
- : 1.1 Keragaman bentuk muka bumi
- : 7 E / 1
- : 1 (satu)
- : 2015 / 2016

JUMLAH SISWA	BENTUK PROGRAM	KETERANGAN
28 Orang	Pemberian Tugas : Mengerjakan soal-soal ulangan harian	Close Book
0 Orang		


isikal sebelum perbaikan individu dengan mengulang materi soal
 dijawab salah

elajaran



i
 04 1998103 2

Sentolo, 1 September 2015
 Mahasiswa PPL IPS



Yenni Oktavia
 NIP.12416241012


PELAKSANAAN PROGRAM PERBAIKAN DAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : IPS
SK / KD : 1.1 Keragaman bentuk muka bumi
Kelas / Semester : 7 E / 1
Perbaikan Ulangan Harian Ke : 1 (satu)
Hari/Tanggal : 03 Sep 15
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

NO	No Abs.	NAMA SISWA	MATERI	Hasil Sebelum	Hasil Sesudah
1	1	ABDUL ROHMAN M	Soal Ulangan harian	55	90
2	2	AHMAD AGUS JAWADI		35	85
3	3	AKMAL NUR IRSYAD		50	85
4	4	ATANG RAMADHAN		35	75
5	5	BAMBANG TAKISUNG		60	75
6	6	DANANG SULISTYO		55	75
7	7	DENI SETYAWAN		45	80
8	8	DEVI SAPUTRI		65	85
9	9	DEVI YULIANA PRATIWI		60	85
10	10	DIMAS KURNIANTO		55	80
11	11	EKO NURCAHYO		50	80
12	12	ERNA ERMASARI		65	90
13	13	FEBRIAN NUGROHO		50	75
14	14	FIRDAUS PASCHA A		60	80
15	15	GAHETA RIZA MARSHANVI		55	75
16	16	GHAIDA TSURAYA S J		50	80
17	17	HAFID DWI ARIYANTO		40	85
18	18	IRVAN PRESTYA		45	80
19	19	ISMI DZULLAIKHA		55	85
20	20	IVA HARJANTI		70	90
21	21	KELIK SUROYO		50	85
22	22	NUR AWALUDIN		55	75
23	23	PROBO PAMBUDI		50	75
24	24	RAMADHANI WISDIANTO		50	80
25	25	REVINDO PRASTIYO E N C		45	80
26	26	SALFIRA SALMA LARASATI		45	85
27	27	SALMA SIWI PANGESTUTI		55	85
28	28	WUSANA MUNAWIR S		50	75
29	0	0		0	
30	0	0		0	

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Dra. Sri Astuti
NIP. 19601104 199802 2 001

Sentolo 1 September 2015
Mahasiswa PPL IPS

Yeni Oktavia
NIP.12416241012

PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
SMP 4 SENTOLO

PENYERAHAN HASIL ULANGAN HARIAN

MATA PELAJARAN : IPS
KELAS / SEMESTER : 7 E / 1
TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016

PELAKSANAAN ULANGAN HARIAN

- a. Tanggal : 21 Agustus 2015
- b. Jumlah Siswa : 28 siswa
Tidak Ikut UH : 0 siswa
Jumlah Peserta UH : 28 siswa
- c. Kompetensi Dasar : 1.1 Keragaman bentuk muka bumi
- d. Ulangan Harian Ke : 1 (satu)
- e. Jenis Soal : Pilihan Ganda
- f. Jumlah Soal : 20

PENYERAHAN HASIL ULANGAN HARIAN

- a. Hari/Tanggal : Jumat, 4 September 2014
- b. Keterangan Nilai :
- Nilai Tertinggi : 70.00
- Nilai Terendah : 35.00
- Nilai Rata-Rata : 51.96
- Standar Deviasi : 8.32

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Dra. Sri Astuti
NIP. 19601104 199802 2 001

Sentolo, 1 September 2015
Mahasiswa PPL IPS



Yeni Oktavia
NIP.12416241012

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : IPS
Kompetensi Dasar : 1.1 Keragaman bentuk muka bumi
Kelas / Semester : 8 D / 1
Tanggal Ulangan : 25 Agustus 2015
Ulangan Harian Ke : 1 (satu)
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016
Banyak Siswa Yang Ikut UH : 31 orang

KKM : 75

NO	NOMOR SOAL NAMA SISWA	KUNCI JAWABAN																				JML SKOR	% KETER- CAPAIAN	KETUN- TASAN
		C	D	A	C	B	D	D	A	B	B	B	A	A	B	A	C	B	A	D	A			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	AGUS KURNIAWAN	C	D	A	C	B	D	A	A	B	A	A	A	A	B	A	B	A	D	A	A	13	65	Tdk
2	AMANDA AYU TRI L	B	B	A	C	A	A	B	B	A	A	B	A	A	D	A	A	B	A	A	A	9	45	Tdk
3	AKHDANAFI AKMAL	A	B	D	B	B	D	A	B	C	D	C	B	B	D	D	B	C	A	A	A	4	20	Tdk
4	AMIR SYARIFUDIN	C	D	A	C	A	B	D	A	D	A	A	D	A	B	C	C	A	D	A	A	10	50	Tdk
5	ARIF WICAKSONO	A	B	D	B	D	D	A	B	C	A	A	A	B	A	D	C	C	D	B	D	3	15	Tdk
6	DEDIK BUDIYANTO	A	B	D	B	B	D	A	B	D	B	C	A	D	C	D	B	C	D	A	C	4	20	Tdk
7	DICKY SANDITYA	A	B	D	B	B	D	A	B	A	A	C	A	B	A	D	B	A	C	B	C	3	15	Tdk
8	DIDANUAR BIMAJAYA	A	B	D	B	B	D	A	B	C	A	C	B	B	C	B	B	A	C	B	C	2	10	Tdk
9	DWI ANANDHA	C	D	A	C	B	D	A	A	A	A	B	A	A	B	A	C	A	A	A	A	15	75	Ya
10	DYAH FATMAWATI	A	B	D	B	B	D	A	A	B	C	C	A	B	D	B	B	A	D	A	A	6	30	Tdk
11	FASIKHULISANI	C	A	A	C	B	D	D	A	B	A	D	D	B	A	A	C	A	D	A	A	11	55	Tdk
12	FITRI NUR ROHMAH	A	A	A	C	A	A	B	A	C	A	B	D	B	B	A	A	C	D	A	A	7	35	Tdk
13	HASBI ASHIDIQ	C	D	A	C	B	D	D	A	B	B	B	A	A	B	A	C	B	D	A	A	18	90	Ya
14	IKHSAN NUR SA'BANI	C	D	A	C	B	D	A	A	B	A	B	A	B	B	B	B	B	D	A	A	13	65	Tdk
15	ISMAWAN	A	B	D	B	B	D	A	B	B	A	C	B	B	C	D	B	C	D	A	B	3	15	Tdk
16	ISNA PANGESTUTI	C	D	A	C	B	D	B	A	B	B	C	A	A	B	A	A	A	D	A	B	13	65	Tdk
17	MUHAMMAD ELANG P	C	B	A	D	B	C	D	B	B	B	B	A	A	B	A	B	A	D	A	C	11	55	Tdk
18	NAFILAH DAINI FACHRANI	C	D	A	C	B	D	D	A	B	B	A	A	A	B	A	C	B	D	A	A	17	85	Ya
19	NURUL DWI ARFIANI	C	D	A	C	B	D	D	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	D	A	A	13	65	Tdk
20	RAKHMAWATI SOLIKHAH B	B	B	A	C	B	C	A	C	A	A	D	A	A	A	A	A	B	A	A	A	9	45	Tdk
21	RENITA DWI ASTUTI	A	D	A	C	B	C	D	A	A	B	B	A	B	B	A	A	A	D	A	A	12	60	Tdk
22	RICHARD ARDIANSYAH	C	D	A	C	B	C	A	B	B	B	B	A	A	B	A	B	A	D	A	A	13	65	Tdk
23	RIKY BUDI SETIAWAN	A	B	D	B	B	D	A	B	C	D	C	A	A	C	B	A	C	A	A	A	6	30	Tdk
24	RIYANI PUJI ASTUTI	A	B	D	B	D	D	A	B	C	D	C	A	B	A	D	B	A	C	A	A	3	15	Tdk
25	SANDY RULIANSYAH	C	B	A	C	B	C	A	B	B	A	A	D	A	C	C	A	A	D	A	A	7	35	Tdk
26	SANTI KURNIAWATI	C	D	A	C	B	C	C	A	D		A	C	B	B	A	C	B	D	A	A	11	55	Tdk
27	SECARIA PRAMADANI	A	B	D	A	B	D	A	A	C	B	C	A	B	D	B	B	C	D	B	A	6	30	Tdk
28	TEGAR AGUS KHOIRI	C	D	A	D	B	C	A	A	A	A	B	A	B	B	A	C	A	A	C	A	12	60	Tdk
29	TIMUR FIRANTI	B	B	A	C	B	C	A	A	B	A	A	D	A	A	B	C	B	A	A	C	9	45	Tdk
30	YENI DWI NINGSIH	A	A	A	C	A	A	A	A	D	A	A	A	B	B	A	A	C	D	A	A	7	35	Tdk
31	YORGIA TEGAR RIANTAKA	B	B	A	C	B	C	D	C	B	B	B	A	A	B	A	C	A	A	A	A	14	70	Tdk
SKOR MAKSIMAL IDEAL		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	
JUMLAH SKOR		14	12	21	19	25	18	8	17	14	9	10	22	15	15	17	10	7	8	0	23	284	45.8	
JML SKOR MAKSIMAL IDEAL		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	620		
% SKOR TERCAPAI		45	39	68	61	81	58	26	55	45	29	32	71	48	48	55	32	23	26	0	74	45.81		
PERLU PERBAIKAN SOAL		Ya	Ya	-	Ya	-	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-			
BANYAK SISWA MENJAWAB A		13	3	21	1	4	3	19	17	6	17	9	22	15	7	17	9	16	8	26	23			
BANYAK SISWA MENJAWAB B		4	16	0	9	25	1	3	12	14	9	10	3	15	15	6	12	7	0	4	2			
BANYAK SISWA MENJAWAB C		14	0	0	19	0	9	1	2	7	1	10	1	0	5	2	10	8	3	1	5			
BANYAK SISWA MENJAWAB D		0	12	10	2	2	18	8	0	4	3	2	5	1	4	6	0	0	20	0	1			
NOMOR SOAL		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			

CATATAN HASIL ANALISIS

1. Ketuntasan Belajar
- a. Perorangan

Banyaknya siswa : 31 Orang

Banyaknya siswa yang telah tuntas belajar : 3 Orang

Prosentase banyaknya siswa yang telah tuntas belajar : 9.68%
- b. Klasikal : Tidak
2. Kesimpulan
- a. Perlu perbaikan secara klasikal, soal nomor :

b. Perlu perbaikan secara individu, siswa :

NO	NO Abs.	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	1	AGUS KURNIAWAN	65	Perbaikan
2	2	AMANDA AYU TRI L	45	Perbaikan
3	3	AKHDANAFI AKMAL	65	Perbaikan
4	4	AMIR SYARIFUDIN	50	Perbaikan
5	5	ARIF WICAKSONO	60	Perbaikan
6	6	DEDIK BUDIYANTO	55	Perbaikan
7	7	DICKY SANDITYA	70	Perbaikan
8	8	DIDANUAR BIMAJAYA	50	Perbaikan
9	9	DWI ANANDHA	70	Perbaikan
10	10	DYAH FATMAWATI	60	Perbaikan
11	11	FASIKHULISANI	55	Perbaikan
12	12	FITRI NUR ROHMAH	55	Perbaikan
13	13	HASBI ASHIDIQ	90	Pengayaan
14	14	IKHSAN NUR SA'BANI	65	Perbaikan
15	15	ISMAWAN	65	Perbaikan
16	16	ISNA PANGESTUTI	65	Perbaikan
17	17	MUHAMMAD ELANG P	85	Perbaikan
18	18	NAFILAH DAINI FACHRANI	65	Perbaikan
19	19	NURUL DWI ARFIANI	55	Perbaikan
20	20	RAKHMAWATI SOLIKHAH B	60	Perbaikan
21	21	RENITA DWI ASTUTI	60	Perbaikan
22	22	RICHARD ARDIANSYAH	75	Pengayaan
23	23	RIKY BUDI SETIAWAN	50	Perbaikan
24	24	RIYANI PUJI ASTUTI	50	Perbaikan
25	25	SANDY RULIANSYAH	50	Perbaikan
26	26	SANTI KURNIAWATI	55	Perbaikan
27	27	SECARIA PRAMADANI	55	Perbaikan
28	28	TEGAR AGUS KHOIRI	60	Perbaikan
29	29	TIMUR FIRANTI	45	Perbaikan
30	30	YENI DWI NINGSIH	55	Perbaikan
30	31	YORGIA TEGAR RIANTAKA	70	Perbaikan

- Keterangan :
1. Daya serap Perorangan:
- Seorang siswa telah tuntas belajar, jika ia telah mencapai KKM
2. Daya Serap Klasikal:
- Suatu kelas disebut telah tuntas belajar, jika di kelas tersebut 85 % telah mencapai KKM

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran




Dra. Sri Astuti

NIP. 19601030 198103 2 006

Sentolo, 1 September 2015

Mahasiswa PPL IPS




Yeni Oktavia


NIM.12416241012

DAYA SERAP DAN ANALISIS NILAI

Mata Pelajaran : IPS
SK/KD : 1.1 Keragaman bentuk muka bumi
Kelas / Semester : 8 D / 1
Ulangan Harian Ke : 1 (satu)
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016
Jumlah siswa : 31 orang
Jumlah siswa yang ikut tes : 31 orang
Jumlah siswa yang tidak ikut tes : 0 orang

NILAI (A)	JML SISWA (B)	JUMLAH (A X B)	1. DAYA SERAP Daya serap kelas : $\frac{1420}{31} \times 1\% = 45.81\%$
100	0	0	2. ANALISIS NILAI
95	0	0	a. Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM adalah 28 orang
90	1	90	b. Jumlah siswa yang mendapat nilai lebih dari KKM adalah 3 orang
85	1	85	3. TINDAK LANJUT
80	0	0	a. Perbaikan = 28 orang (siswa yang nilainya kurang dari KKM)
75	1	75	b. Pengayaan = 3 orang (siswa yang nilainya lebih dari KKM)
70	1	70	4. BENTUK TINDAK LANJUT
65	5	325	a. Perbaikan, antara lain : Dengan diberi tugas mengerjakan soal-soal dari tes dimaksud yang masih banyak dijawab salah oleh siswa
60	2	120	b. Pengayaan, antara lain : Dengan diberi tugas mengerjakan soal-soal yang tingkat kesukarannya lebih tinggi, tetapi materi/ SK/KD tetap atau sebagai tutor sebaya
55	3	165	
50	1	50	
45	3	135	
40	0	0	
35	3	105	
30	3	90	
25	0	0	
20	2	40	
15	4	60	
10	1	10	
JUMLAH	31	1420	
NILAI RATA-RATA		45.81	

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Dra. Sri Astuti
NIP.19601030 198103 2 006

Sentolo 1 September 2015
Mahasiswa PPL IPS

Yeni Oktavia
NIM.12416241012

PROGRAM PERBAIKAN DAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : IPS
SK / KD : 1.1 Keragaman bentuk muka bumi
Kelas / Semester : 8 D / 1
Ulangan Harian Ke : 1 (satu)
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

HARI TANGGAL	JENIS PROGRAM	JUMLAH SISWA	BENTUK PROGRAM	KETERANGAN
Sabtu 29 Aug 15	Perbaikan	28 Orang	Pemberian Tugas : Mengerjakan soal-soal ulangan harian	Close Book
Sabtu 29 Aug 15	Pengayaan	3 Orang	Pemberian Tugas : Mengerjakan soal-soal	Close Book

Keterangan: Perbaikan klasikal sebelum perbaikan individu dengan mengulang materi soal yang banyak dijawab salah

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Dra. Sri Astuti
NIP. 19601030 1998103 2

Sentolo, 1 September 2015
Mahasiswa PPL IPS



Yeni Oktavia
NIM.12416241012


PELAKSANAAN PROGRAM PERBAIKAN DAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : IPS
SK / KD : 1.1 Keragaman bentuk muka bumi
Kelas / Semester : 8 D / 1
Perbaikan Ulangan Harian Ke : 1 (satu)
Hari/Tanggal : 29 Aug 15
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

NO	No Abs.	NAMA SISWA	MATERI	Hasil Sebelum	Hasil Sesudah
1	1	AGUS KURNIAWAN	Soal Ulangan harian	65	85
2	2	AMANDA AYU TRI L		45	75
3	3	AKHDANAFI AKMAL		65	95
4	4	AMIR SYARIFUDIN		50	80
5	5	ARIF WICAKSONO		60	70
6	6	DEDIK BUDIYANTO		55	60
7	7	DICKY SANDITYA		70	80
8	8	DIDANUAR BIMAJAYA		50	50
9	9	DWI ANANDHA		70	95
10	10	DYAH FATMAWATI		60	95
11	11	FASIKHULISANI		55	100
12	12	FITRI NUR ROHMAH		55	90
13	13	HASBI ASHIDIQ		90	
14	14	IKHSAN NUR SA'BANI		65	60
15	15	ISMAWAN		65	65
16	16	ISNA PANGESTUTI		65	90
17	17	MUHAMMAD ELANG P		85	80
18	18	NAFILAH DAINI FACHRANI		65	80
19	19	NURUL DWI ARFIANI		55	65
20	20	RAKHMAWATI SOLIKHAH B		60	75
21	21	RENITA DWI ASTUTI		60	75
22	22	RICHARD ARDIANSYAH		75	
23	23	RIKY BUDI SETIAWAN		50	85
24	24	RIYANI PUJI ASTUTI		50	95
25	25	SANDY RULIANSYAH		50	80
26	26	SANTI KURNIAWATI		55	70
27	27	SECARIA PRAMADANI		55	95
28	28	TEGAR AGUS KHOIRI		60	80
29	29	TIMUR FIRANTI		45	35
30	30	YENI DWI NINGSIH		55	90

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Dra. Sri Astuti
NIP. 19601030 198103 2 006

Sentolo 1 September 2015
Mahasiswa PPL IPS

Yeni Oktavia
NIM.12416241012

PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
SMP 4 SENTOLO

PENYERAHAN HASIL ULANGAN HARIAN

MATA PELAJARAN : IPS
KELAS / SEMESTER : 8 D / 1
TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016

PELAKSANAAN ULANGAN HARIAN

- a. Tanggal : 25 Agustus 2015
- b. Jumlah Siswa : 31 siswa
Tidak Ikut UH : siswa
Jumlah Peserta UH : 31 siswa
- c. Kompetensi Dasar : 1.1 Keragaman bentuk muka bumi
- d. Ulangan Harian Ke : 1 (satu)
- e. Jenis Soal : Pilihan Ganda
- f. Jumlah Soal : 20

PENYERAHAN HASIL ULANGAN HARIAN

- a. Hari/Tanggal :
- b. Keterangan Nilai :
- Nilai Tertinggi : 90.00
- Nilai Terendah : 45.00
- Nilai Rata-Rata : 45.81
- Standar Deviasi : 22.33

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Dra. Sri Astuti
NIP. 19601030 198103 2 006

Sentolo, 1 September 2015
Mahasiswa PPL IPS



Yeni Oktavia
NIM.12416241012

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : IPS
 Kompetensi Dasar : 1.1 Keragaman bentuk muka bumi
 Kelas / Semester : 7 F / 1
 Tanggal Ulangan : 29 Agustus 2015
 Ulangan Harian Ke : 1 (satu)
 Tahun Pelajaran : 2015 / 2016
 Banyak Siswa Yang Ikut UH : 26 orang

KKM : 75

[illegible]

CATATAN HASIL ANALISIS

1. Ketuntasan Belajar
- a. Perorangan
- Banyaknya siswa : 26 Orang
- Banyaknya siswa yang telah tuntas belajar : 1 Orang
- Prosentase banyaknya siswa yang telah tuntas belajar : 3.85%
- b. Klasikal : Tidak
2. Kesimpulan
- a. Perlu perbaikan secara klasikal, soal nomor :
- b. Perlu perbaikan secara individu, siswa :

NO	NO Abs.	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	1	ADITYA FAJAR UTOMO	35	Perbaikan
2	2	AHMAD SYAH S	50	Perbaikan
3	3	ANJAR FIRMANA	55	Perbaikan
4	4	ARDIAN FERNANDO PUTRA	45	Perbaikan
5	5	DEVI NOVITA SARI	40	Perbaikan
6	6	EKI PRASETYA PUTRA	50	Perbaikan
7	7	FANNY ALAMSYAH G S	50	Perbaikan
8	8	GILRANDHI ARRAFII DUTTA	0	Perbaikan
9	9	HERMAWAN YULI SAPUTRA	35	Perbaikan
10	10	IRFAN RIZA WICAKSONO	50	Perbaikan
11	11	KUSDIYANTORO	50	Perbaikan
12	12	LUTFIA NUR AINI	35	Perbaikan
13	13	MEGA FATIMAH	75	Pengayaan
14	14	MUHAMMAD FAISAL L A	55	Perbaikan
15	15	NAZRA HABIB IDAIN	70	Perbaikan
16	16	NUR ANNISA FEBRIANTI	65	Perbaikan
17	17	NURINDA KISIANA F	50	Perbaikan
18	18	PUPUT FEBRIANI	40	Perbaikan
19	19	PUTRI ERWINDA S	60	Perbaikan
20	20	RETNO PERWITOWATI	45	Perbaikan
21	21	REYHAN ARDA PRATAMA	40	Perbaikan
22	22	SRI ENDAHSTYAWATI	60	Perbaikan
23	23	TRI KOKO SAPUTRA	55	Perbaikan
24	24	VANESTA FAJAR P	65	Perbaikan
25	25	VIENDRA CAHYO S	40	Perbaikan
26	26	YUDI NUR RAHMAN	60	Perbaikan
27				
28				
29				
30				


- Keterangan :
1. Daya serap Perorangan:
- Seorang siswa telah tuntas belajar, jika ia telah mencapai KKM
2. Daya Serap Klasikal:
- Suatu kelas disebut telah tuntas belajar, jika di kelas tersebut 85 % telah mencapai KKM

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Dra. Sri Astuti
NIP. 19601104 199802 2 001

Sentolo, 1 September 2015
Mahasiswa PPL IPS



Yeni Oktavia
NIP.12416241012

DAYA SERAP DAN ANALISIS NILAI

Mata Pelajaran
SK/KD
Kelas / Semester
Ulangan Harian Ke
Tahun Pelajaran
Jumlah siswa
Jumlah siswa yang ikut tes
Jumlah siswa yang tidak ikut tes

:
:
:
:
:
:
:
:
:

IPS
1.1 Keragaman bentuk muka bumi
7 F / 1
1 (satu)
2015 / 2016
26 orang
1 orang
0 orang

Mata Pelajaran
SK / KD
Kelas / Semest
Ulangan Harian
Tahun Pelajara

NILAI (A)	JML SISWA (B)	JUMLAH (A X B)	<div>1. DAYA SERAP</div> <div>Daya serap kelas : <div><div>1280</div><div>25</div></div> x 1% = 49.23%</div> <div>2. ANALISIS NILAI</div> <div>a. Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM adalah 25 orang</div> <div>b. Jumlah siswa yang mendapat nilai lebih dari KKM adalah 1 orang</div> <div>3. TINDAK LANJUT</div> <div>a. Perbaikan = 25 orang (siswa yang nilainya kurang dari KKM)</div> <div>b. Pengayaan = 1 orang (siswa yang nilainya lebih dari KKM)</div> <div>4. BENTUK TINDAK LANJUT</div> <div>a. Perbaikan, antara lain : Dengan diberi tugas mengerjakan soal-soal dari tes dimaksud yang masih banyak dijawab salah oleh siswa</div> <div>b. Pengayaan, antara lain : Dengan diberi tugas mengerjakan soal-soal yang tingkat kesukarannya lebih tinggi, tetapi materi/ SK/KD tetap atau sebagai tutor sebaya</div>
100	0	0	
95	0	0	
90	0	0	
85	0	0	
80	0	0	
75	1	75	
70	1	70	
65	2	130	
60	3	180	
55	3	165	
50	6	300	
45	3	135	
40	3	120	
35	3	105	
30	0	0	
25	0	0	
20	0	0	
15	0	0	
10	0	0	
JUMLAH	25	1280	
NILAI RATA-RATA		49.23	


HARI TANGGAL
Sabtu 29 Aug 15
Sabtu 29 Aug 15

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Dra. Sri Astuti
NIP.19601104 199802 2 001

Sentolo 1 September 2015
Mahasiswa PPL IPS



Yeni Oktavia
NIP.12416241012

Keterangan:

PROGRAM PERBAIKAN DAN PENGAYAAN

IPS
1.1 Keragaman bentuk muka bumi
7 F / 1
1 (satu)
2015 / 2016

JENIS PROGRAM	JUMLAH SISWA	BENTUK PROGRAM	KETERANGAN
Perbaikan	25 Orang	Pemberian Tugas : Mengerjakan soal-soal ulangan harian	Close Book
Pengayaan	1 Orang	Pemberian Tugas : Mengerjakan soal-soal LKS	Tutor Sebaya

Perbaikan klasikal sebelum perbaikan individu dengan mengulang materi soal yang banyak dijawab salah

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Dra. Sri Astuti
NIP. 19601104 1998103 2

Sentolo, 1 September 2015
Mahasiswa PPL IPS



Yeni Oktavia
NIP.12416241012


PELAKSANAAN PROGRAM PERBAIKAN DAN PENGAYAAN

Mata Pelajaran : IPS
SK / KD : 1.1 Keragaman bentuk muka bumi
Kelas / Semester : 7 F / 1
Perbaikan Ulangan Harian Ke : 1 (satu)
Hari/Tanggal : 29 Aug 15
Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

NO	No Abs.	NAMA SISWA	MATERI	Hasil Sebelum	Hasil Sesudah
1	1	ADITYA FAJAR UTOMO	Soal Ulangan harian	35	80
2	2	AHMAD SYAH S		50	75
3	3	ANJAR FIRMANA		55	80
4	4	ARDIAN FERNANDO PUTRA		45	75
5	5	DEVI NOVITA SARI		40	80
6	6	EKI PRASETYA PUTRA		50	80
7	7	FANNY ALAMSYAH G S		50	75
8	8	GILRANDHI ARRAFII DUTTA		0	0
9	9	HERMAWAN YULI SAPUTRA		35	80
10	10	IRFAN RIZA WICAKSONO		50	80
11	11	KUSDIYANTORO		50	75
12	12	LUTFIA NUR AINI		35	85
13	13	MEGA FATIMAH		75	85
14	14	MUHAMMAD FAISAL L A		55	80
15	15	NAZRA HABIB IDAIN		70	80
16	16	NUR ANNISA FEBRIANTI		65	80
17	17	NURINDA KISIANA F		50	75
18	18	PUPUT FEBRIANI		40	80
19	19	PUTRI ERWINDA S		60	80
20	20	RETNO PERWITOWATI		45	75
21	21	REYHAN ARDA PRATAMA		40	75
22	22	SRI ENDAHSTYAWATI		60	80
23	23	TRI KOKO SAPUTRA		55	80
24	24	VANESTA FAJAR P		65	80
25	25	VIENDRA CAHYO S		40	75
26	26	YUDI NUR RAHMAN		60	75
27	0	0		0	
28	0	0		0	
29	0	0		0	
30	0	0		0	

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Dra. Sri Astuti
NIP. 19601104 199802 2 001

Sentolo 1 September 2015
Mahasiswa PPL IPS

Yeni Oktavia
NIP.12416241012

PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
SMP 4 SENTOLO

PENYERAHAN HASIL ULANGAN HARIAN

MATA PELAJARAN : IPS
KELAS / SEMESTER : 7 F / 1
TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016

PELAKSANAAN ULANGAN HARIAN

- a. Tanggal : 29 Agustus 2015
- b. Jumlah Siswa : 26 siswa
Tidak Ikut UH : 1 siswa
Jumlah Peserta UH : 25 siswa
- c. Kompetensi Dasar : 1.1 Keragaman bentuk muka bumi
- d. Ulangan Harian Ke : 1 (satu)
- e. Jenis Soal : Pilihan Ganda
- f. Jumlah Soal : 20

PENYERAHAN HASIL ULANGAN HARIAN

- a. Hari/Tanggal : Sabtu, 5 September 2015
- b. Keterangan Nilai :
- Nilai Tertinggi : 75.00
- Nilai Terendah : 35.00
- Nilai Rata-Rata : 49.23
- Standar Deviasi : 14.68

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Dra. Sri Astuti
NIP. 19601104 199802 2 001

Sentolo, 5 September 2015
Mahasiswa PPL IPS



Yeni Oktavia
NIP.12416241012

CATATAN HAMBATAN SISWA

[illegible]

CATATAN KHUSUS SISWA

[illegible]

PEMERINTAHAN KABUPATEN KULON PROGO

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 3 SENTOLO

Alamat : Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo 55664. Telp.(0274)773010.Fax. 773148

BUKU KERJA 3

- 1. LAPORAN MINGGUAN PPL INDIVIDU**
- 2. MATRIK PROGAM KERJA PPL**
- 3. KARTU BIMBINGAN PPL**
- 4. SERAPAN DANA**
- 5. DOKUMENTASI**

DISUSUN OLEH :

NAMA	: Yeni Oktavia
NIM	: 12416241012
MATA PELAJARAN	: Pend. IPS
TAHUN PELAJARAN	: 2015/2016



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMPN 3 Sentolo
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Kaliagung, Sentolo, Kulonprogo
GURU PEMBIMBING : Dra. Sri Astuti

NAMA MAHASISWA : YENI OKTAVIA
NO MAHASISWA : 12416241012
FAK.JUR. PRODI : Pendidikan IPS
DOSEN PEMBIMBING : Saliman, M.Pd

No.	Hari Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin 10 Agustus 2015	1. 07.00 – 07.40 Upacara Bendera hari Senin	Upacara berjalan dengan lancar	Masih ada beberapa siswa yang tidak berseragam lengkap dan ada beberapa siswa yang sibuk berbicara sendiri saat upacara berlangsung	Siswa yang tidak berseragam lengkap sesudah upacara di beri sanksi dan teguran.
		2. 07.40 – 08.20 Kerja bakti basecamp PPL di sekolah	Basecamp PPL menjadi bersih dan nyaman untuk ditempati	-	-
		3. 09.00 - 10. 00 Membantu pengelolaan perpustakaan	Peminjaman buku paket siswa dapat terselesaikan	-	-
		4. 10.00 – 11. 00 Konsultasi materi dengan guru pembimbing	Mendapatkan tugas untuk praktek mengajar di dua kelas yaitu di kelas VII E dan kelas VII F	-	-
		5. 11.00 – 12. 00 Menyiapkan bahan dan referensi untuk penyusunan RPP	Meminjam 3 buku paket IPS untuk kelas VII dan VIII di Perpustakaan	-	-

2.	Selasa 11 Agustus 2015	1. 08.20 - 09.55 Menggantikan mengajar guru di kelas VIII D 2. 12.00 – 13.30 Pendampingan Padus 3. 14.00 – 16.00 Latihan Drum Band 4. 18.00 - 20.00. Menyusun RPP untuk pertemuan 1	Masih menyesuaikan dengan karakteristik siswa jadi belum dapat mengkondisikan kelas dengan baik. Latihan paduan suara berjalan dengan lancar Latihan drum band berjalan lancar RPP dengan materi Keragaman bentuk muka bumi dan tenaga pembentuk muka bumi dapat terselesaikan dengan baik	Kurang persiapan jadi kurang menguasai materi - - -	Membaca buku sumber - - -
3.	Rabu 12 Agustus 2015	1. 07.30 – 09.30 Membuat media pembelajaran 2. 10.00 - 12.00 Menyusun RPP untuk pertemuan 2 3. 14.30 – 16.30 Latihan Tonti / Baris berbaris 4. 19.00 - 20.00 Membuat media pembelajaran untuk metode <i>Two Stay Two Stray</i>	Menghasilkan gambar-gambar yang dapat digunakan untuk menjelaskan materi agar mudah dipahami siswa - Latihan baris berbaris berjalan dengan lancar Menghasilkan lembar kerja siswa dan teka-teki silang dengan 10 soal	Apabila ingin mencari di internet mengalami hambatan susah jaringan - - -	Gambar diperoleh dari buku BSE - - -
4.	Kamis 13 Agustus 2015	1. 07.00 - 08. 20 Pendampingan mengajar di kelas VII C 2. 08. 20 - 09.55 Praktek mengajar terbimbing di kelas VII E 3. 09.55 - 11.30 Praktek mengajar terbimbing di kelas VII F 4. 11.30 – 12.00 Pendampingan Latihan Paduan Suara	Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar Praktek mengajar berjalan dengan lancar Praktek mengajar berjalan dengan lancar Latihan paduan suara berjalan dengan lancar Rapat berjalan dengan	- - Ada 2 siswa yang berbicara sendiri - -	- - Menegur siswa - -

		5. 13.00 – 13.30 Rapat Persiapan Hari Pramuka	lancer		
5.	Jumat 14 Agustus 2015	1. 07.00 – 07.30 Persiapan Upacara Hari Pramuka 2. 07.30 – 09.00 Upacara Hari Pramuka 3. 09.15 - 10.35 Praktek mengajar terbimbing di kelas VII E	Persiapan dan upacara hari Pramuka berjalan dengan lancer dan khidmat Proses pembelajaran berjalan dengan lancar	- - Siswa belum dapat bekerjasama dengan teman sebaya	- - Membimbing siswa
6.	Sabtu 15 Agustus 2015	1. 07.00 – 08.20 Menggantikan guru mengajar kelas VIII D 2. 08.00 – 09.00 Rapat Anggota PPL 3. 09.55 - 10.35 Praktek mengajar terbimbing di kelas VII F 4. 10.35 – 11.00 Rapat 17 Agustus Bersama Waka	Semua kegiatan berjalan dengan lancar	Kurang menguasai materi - - -	Sering melihat buku sumber - - -

Sentolo, 15 Agustus 2015

Mengetahui/ Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan,



Saliman, M. Pd

NIP.: 19660803 199303 1 001

Guru Pembimbing,



Dra. Sri Astuti

NIP.: 19601104 199802 2 001

yang membuat,



Yeni Oktavia

NIM.: 12416241012



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMPN 3 Sentolo
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Kaliagung, Sentolo, Kulonprogo
GURU PEMBIMBING : Dra. Sri Astuti

NAMA MAHASISWA : YENI OKTAVIA
NO MAHASISWA : 12416241012
FAK.JUR. PRODI : Pendidikan IPS
DOSEN PEMBIMBING : Saliman, M.Pd

No.	Hari Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin 17 Agustus 2015	1. 06.30 - 07.00 Persiapan upacara Bendera hari Senin memperingati HUT RI 17 Agustus di SMPN 3 Sentolo 2. 07.00 – 08. 20 Upacara Bendera hari Senin memperingati HUT RI 17 Agustus di SMPN 3 Sentolo 3. 09.00 - 10.30 Upacara HUT RI 17 Agustus tingkat kecamatan di Lapangan Salamrejo Sentolo	Dalam persiapan dan upacara berjalan dengan khidmat Upacara berjalan dengan lancar dan khidmat	- -	- -
2.	Selasa 18 Agustus 2015	1. 07.30 – 08.30 Evaluasi dengan guru pembimbing 2. 08.30 - 09.55 Pendampingan mengajar di kelas VII C	Mengevaluasi praktek mengajar yang telah dilakukan Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar	- -	- -

		3. 10.00 - 11.00 Membuat RPP untuk pertemuan ke 3 4. 11.00 – 12.00 Pendampingan Pelatihan Tonti 5. 14.30 – 16.30 Latihan Drumband guna mengikuti karnaval di Kecamatan Sentolo 6. 18.00 - 19.00 Membuat media untuk diaplikasikan pada metode <i>Make a Match</i>	RPP pertemuan ke 3 dapat terselesaikandengan baik Latihan tonti dan drum band berjalan dengan lancer Menghasilkan 20 kartu soal dan kartu jawaban	- - -	- - -
3.	Rabu 19 Agustus 2015	1. 07.00 – 10.30 Membantu membersihkan perpustakaan sekolah 2. 11.00 – 12.00 Bimbingan oleh guru pembimbing 3. 14.00 - 16.00 Membuat kisi- kisi dan soal UH 1 untuk kelas VIII D	Perpustakaan menjadi bersih rapi dan nyaman Mengevaluasi RPP dan bimbingan untuk membuat soal ulangan kelas VIII Memperoleh 20 soal pilihan ganda	Banyak buku yang tidak mendapat tempat sehingga memindahkan banyak buku - -	Mengumpulkan buku yang tidak terpakai menjadi satu tempat agar lebih rapi - -
4.	Kamis 20 Agustus 2015	1. 07.00 – 08.20 Pendampingan mengajar kelas VII C 2. 08. 20 – 09.55 Praktek mengajar terbimbing kelas VII E 3. 09.55 - 11.30 Praktek mengajar terbimbing kelas VII F 4. 11.30 – 12.00 Pendampingan Tonti	Praktek mengajar berjalan dengan lancar Praktek mengajar berjalan dengan lancar Praktek mengajar berjalan dengan lancer Latihan tonti berjalan dengan lancar	- - - -	- - - -

		5. 12.15 – 13.00 Evaluasi dengan Teman teman PPL		-	-
		6. 15.00 – 17.00 Pendampingan Tonti		-	-
5.	Jumat 21 Agustus 2015	1. 07.00 – 07.40 Kegiatan Jumat Bersih	Lingkungan sekolah menjadi lebih bersih	-	-
		2. 08. 00 - 09. 00 Membuat soal UH 1 untuk kelas VIII D	Memperoleh 5 soal essay	-	-
		3. 09. 15 - 10.35 Praktek mengajar terbimbing kelas VII E	Praktek mengajar berjalan dengan lancar	-	-
6.	Sabtu 22 Agustus 2015	1. 07.00 – 11.00 Persiapan pawai di sekolah	Membantu merias peserta pawai putri peserta drumband dan peserta karnaval	-	-
		2. 11. 30 - 19. 00 Kegiatan Pendampingan Pawai tingkat kecamatan di Lapangan Salamrejo Sentolo	Kegiatan berjalan dengan lancar	-	-

Sentolo, 22 Agustus 2015

Mengetahui/ Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan,



Saliman, M. Pd

NIP.: 19660803 199303 1 001

Guru Pembimbing,



Dra. Sri Astuti

NIP.: 19601104 199802 2 001

yang membuat,



Yeni Oktavia

NIM.: 12416241012



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMPN 3 Sentolo
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Kaliagung, Sentolo, Kulonprogo
GURU PEMBIMBING : Dra. Sri Astuti

NAMA MAHASISWA : YENI OKTAVIA
NO MAHASISWA : 12416241012
FAK.JUR. PRODI : Pendidikan IPS
DOSEN PEMBIMBING : Saliman, M.Pd

No.	Hari Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Senin 24 Agustus 2015	1. 07.00 - 07.40 Upacara Bendera hari Senin 2. 08.00 - 11.00 Membuat kisi- kisi dan soal UH 1 untuk kelas VII 3. 14.00 - 15.00 Membuat soal UH 1 untuk kelas VII	Upacara berjalan dengan lancar dan khidmat Memperoleh 20 soal pilihan ganda Memperoleh 5 soal essay	- - -	- - -
	Selasa 25 Agustus 2015	1. 08. 20 - 09 .00 Menggantikan guru memberikan UH 1 di kelas VIII D 2. 09.00 – 10.00 Bimbingan dengan guru pembimbing 3. 10.00 - 12.00 Menyusun RPP untuk pertemuan ke 5	31 anak mengikuti ulangan harian 1 RPP pertemuan ke 5 dapat terselesaikan dengan baik	- -	- -
	Rabu 26 Agustus 2015	1. 07.00 - 08.00 Membantu merias peserta drum band 2. 08.00 - 09.00 Menggantikan guru mengajar IPS di	Merias 8 peserta Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan	- -	- -

		<p>kelas VII B</p> <p>3. 09.15 – 10.35 Menggantikan guru mengajar IPS di kelas VII A</p> <p>4. 13.00 - 18.00 Pendampingan Drum Band di Alun-alun Wates</p>	<p>lancar</p> <p>Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar</p> <p>Kegiatan berjalan dengan lancar</p>	-	-
	Kamis 27 Agustus 2015	<p>1. 07.00 - 08. 20 Pendampingan mengajar di kelas VII C</p> <p>2. 09.15 - 10.35 Praktek mengajar terbimbing di kelas VII E</p> <p>3. 10.50 - 11.30 Praktek mengajar terbimbing di kelas VII F</p> <p>4. 14.00 - 15.00 Mengoreksi hasil ulangan siswa kelas VII E</p>	<p>Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar</p> <p>Kegiatan Ulangan Harian 1 berjalan dengan lancar</p> <p>Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar</p> <p>Diperoleh nilai perbaikan UH 1 siswa</p>	-	-
	Jumat 28 Agustus 2015	<p>1. 07.00- 07.40 Kegiatan Jumat bersih</p> <p>2. 08.00 - 09.00 Bimbingan dengan Dosen Pamong</p> <p>3. 09. 15-10.35 Praktek mengajar terbimbing di kelas VII E</p>	<p>Lingkungan sekolah menjadi lebih bersih</p> <p>Mengevaluasi kegiatan belajar mengajar yang telah berjalan</p> <p>Memberikan pembahasan soal dan soal perbaikan</p>	-	-
	Sabtu 29 Agustus 2015	<p>1. 07.00 - 08. 20 Menggantikan guru mengajar di kelas VIII D</p> <p>2. 08. 20 - 09.55 Pendampingan mengajar di kelas VII D</p>	<p>Memberikan pembahasan soal dan soal perbaikan</p> <p>Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar</p>	-	-

		3. 09.55 - 11. 15 Praktek mengajar terbimbing di kelas VII F	Kegiatan Ulangan Harian1 berjalan dengan lancar	-	-
		4. 14.00 - 15.00 Mengoreksi hasil remidi kelas VII E dan kelas VIII D	Diperoleh nilai perbaikan siswa	-	-

Sentolo, 29 Agustus 2015

Mengetahui/ Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan,



Saliman, M. Pd

NIP.: 19660803 199303 1 001

Guru Pembimbing,



Dra. Sri Astuti

NIP.:19601104 199802 2 001

yang membuat,



Yeni Oktavia

NIM.: 12416241012



Universitas Negeri

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

**Untuk
Mahasiswa**

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMPN 3 Sentolo
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Kaliagung, Sentolo, Kulonprogo
GURU PEMBIMBING : Dra. Sri Astuti

NAMA MAHASISWA : YENI OKTAVIA
NO MAHASISWA : 12416241012
FAK.JUR. PRODI : Pendidikan IPS
DOSEN PEMBIMBING : Saliman, M.Pd

No.	Hari Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Senin 31 Agustus 2015	1. 07.00 – 07.40 Upacara Bendera hari Senin 2. 08. 00 - 09. 00 Mengoreksi jawaban UH kelas VII F 3. 09. 00 - 11.00 Mengerjakan Analisis Hasil Ulangan Harian 4. 11.00 – 12.00 Bimbingan dengan guru pembimbing	Upacara terlaksana dengan lancar Diketahui nilai perbaikan siswa Memasukkan jawaban UH kelas VIII D	- - -	- - -
	Selasa 1 September 2015	1. 07.00 – 08.00 Mengoreksi jawaban ulangan kelas VIII D 2. 08. 20 - 09.55 Pendampingan mengajar di kelas VII C	Diperoleh nilai ulangan siswa Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan	- -	- -

		3. 10.30 - 12.00 Mengerjakan Analisis Ulangan Harian 4. 12.00-14.00 Pengajian rutin sekolah	lancar Memasukkan nilai UH siswa kelas VIII D Pengajian diikuti oleh bapak/ibu guru karyawan SMPN 3 Sentolo beserta mahasiswa PPL	-	-
	Rabu 2 September 2015	1. 07.40 – 09. 00 Team teaching menggantikan mengajar IPS kelas VII B 2. 09. 15 - 10.35 Team teaching menggantikan mengajar IPS kelas VII A 3. 11.00 - 12.00 Membuat media untuk pertemuan ke 5	Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar Membuat slide powerpoint untuk pertemuan ke 5	-	-
	Kamis 3 September 2015	1. 08 .00 - 09 .00 Mengisi form pembinaan kemahasiswaan di Rektorat Kampus 2. 10.00 - 12.00 Bimbingan DPL PPL di Kampus	Form pembinaan kemahasiswaan dapat terkumpul Mengevaluasi praktek kegiatan mengajar	-	-
	Jumat 4 September 2015	1. 07.00 – 09.00 Menyusun RPP untuk pertemuan ke 6	RPP pertemuan ke 6 dapat terselesaikan dengan baik	-	-

		2. 09.15 - 10.35 Praktek mengajar terbimbing kelas VII E	Kegiatan belajar mengajar berlangsung kurang kondusif	Pada saat diskusi siswa tidak kondusif	Guru pembimbing membantu menegur siswa
	Sabtu 5 September 2015	1. 07.00 - 08.20 Praktek mengajar terbimbing kelas VIII D 2. 08.30 - 09.30 Mempelajari materi pembelajaran 3. 09.55 - 11.15 Praktek mengajar terbimbing di kelas VII F	Praktek mengajar berjalan dengan lancar Lebih menguasai materi pelajaran Praktek mengajar berjalan dengan lancar	- - -	- - -

Sentolo, 5 september 2015

Mengetahui/ Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan,



Saliman, M. Pd

NIP.: 19660803 199303 1 001

Guru Pembimbing,



Dra. Sri Astuti

NIP.: 19601104 199802 2 001

yang membuat,



Yeni Oktavia

NIM.: 12416241012



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMPN 3 Sentolo
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Kaliagung, Sentolo, Kulonprogo
GURU PEMBIMBING : Dra. Sri Astuti

NAMA MAHASISWA : YENI OKTAVIA
NO MAHASISWA : 12416241012
FAK.JUR. PRODI : Pendidikan IPS
DOSEN PEMBIMBING : Saliman, M.Pd

No.	Hari Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Senin 7 September 2015	1. 07.00 – 10.00 Menyusun daftar nilai siswa kelas VII E dan VII F 2. 11.30 - 12.30 Bimbingan DPL Pamong 3. 13.00 - 15.00 Rapat Koordinasi PPL	Daftar nilai tersusun dengan lancar Membahas Laporan PPL dan agenda penarikan PPL Membahas agenda perpisahan dan penarikan PPL	- - -	- - -
	Selasa 8 September 2015	1. 08.30 - 11.30 Menjaga perpustakaan 2. 14.00 - 16.00 Menyusun laporan PPL	- Laporan PPL Bab I dapat terselesaikan	- -	- -
	Rabu 9 September 2015	1. 07.40 - 09.00 Menggantikan guru mengajar IPS kelas VII B 2. 09.15 - 10.35 Menggantikan guru mengajar IPS kelas	Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar	- -	- -

		VII A			
	Kamis 10 September 2015	1. 08.00 - 10.00 Menyusun laporan PPL 2. 14.00 - 16.00 Menyusun lampiran laporan PPL	Laporan PPL Bab III dapat terselesaikan Lampiran dokumentasi dan perangkat pembelajaran terselesaikan	- -	- -
	Jumat 11 September 2015	1. 07.00 - 07.40 Kegiatan Jumat Bersih 2. 08.00 - 10.00 Menyusun lampiran laporan PPL	Lingkungan sekolah menjadi lebih bersih Lampiran daftar nilai dan presensi terselesaikan	- -	- -
	Sabtu 12 September 2015	1. 07.30 - 10.30 Persiapan penarikan PPL 2. 10.30 - 12.30 Penarikan PPL	Siap dilaksanakan acara penarikan Acara penarikan PPL terlaksana dengan lancar	- -	- -

Sentolo, 12 September 2015

Mengetahui/ Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Saliman, M. Pd

NIP.: 19660803 199303 1 001

Guru Pembimbing,

Dra. Sri Astuti

NIP.: 19601104 199802 2 001

yang membuat,

Yeni Oktavia

NIM.: 12416241012



MATRIK PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III
Tahun 2015

F01
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta


Nomor Lokasi :
 Nama Sekolah/Lembaga : SMP Negeri 3 Sentolo
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo

Nama Mahasiswa : Yeni Oktavia
 NIM : 12416241012
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Sosial/P.IPS

No.	Program/ Kegiatan Magang III	Jumlah Jam Per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Praktik Mengajar Terbimbing						
	a. Persiapan (Pembuatan RPP & Media Pembelajaran)	8	5	5	4		22
	b. Pelaksanaan	5	4	5	4		18
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut			2	2		4
2	Pendampingan Mengajar						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1	2,5	2,5	1		7
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
3	Menggantikan Guru Mengajar (Mandiri)						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	2,5	4	5	2,5	2,5	16,5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
4	Upacara Bendera Hari Senin						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
5	Pendampingan Lomba Baris Berbaris						
	a. Persiapan (Melatih baris berbaris)	2	3,5				5,5
	b. Pelaksanaan		7,5				7,5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
7	Pendampingan Lomba Drumband						
	a. Persiapan	2		1			3
	b. Pelaksanaan			5			5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
8	Upacara Hari Pramuka						
	a. Persiapan (pelatihan paduan upacara)	3					3
	b. Pelaksanaan	1,5					1,5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
9	Upacara Hari Kemerdekaan RI						
	a. Persiapan		0,5				0,5
	b. Pelaksanaan		1,5				1,5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
10	Jumat Bersih						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		1	1	1	1	4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
11	Pengajian Rutin Sekolah						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan				2		2
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
12	Rapat Koordinasi PPL						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	2	0,5	0,5		2	5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
13	Membantu Pengelolaan Perpustakaan						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1	3,5			3	7,5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
14	Pengajian Rutin Sekolah						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan				2		2
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
15	Bimbingan Guru Pembimbing						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1	2	1	1		5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
16	Bimbingan Dosen Lapangan (Pamong)						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		1	1	1	1	4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
17	Bimbingan DPL PPL						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		2		2		4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						

18	Pembuatan Laporan PPL						
	a.Persiapan						
	b. Pelaksanaan					8	8
	c.Evaluasi & Tindak Lanjut						
JUMLAH							141.5


 Kepala Sekolah
 Dra. Praptinah, M.Pd
 NIP. 19601060 198103 2 006

Mengetahui/ Menyetujui,
 Dosen Pembimbing Lapangan

 Saliman, M.Pd
 NIP. 196608031993031001

yang membuat,

 Yeni Oktavia
 NIM. 12416241012



KARTU BIMBINGAN PPL

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015....

F04

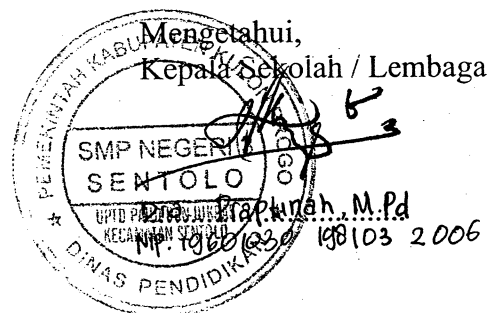
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMPN 3 Sentolo
Alamat Sekolah : Kaliagung, Sentolo, Kulonprogo Fax./ Telp. Sekolah :
Nama DPL PPL : Saliman, M. Pd
Prodi / Fakultas DPL PPL : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial / IPS
Jumlah Mahasiswa PPL : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
		2	RPP & Metode Pembelajaran		[Signature]
		2	Media Pembelajaran		[Signature]
		2	Evaluasi Pelaksanaan PPL		[Signature]
		2	Laporan PPL		[Signature]

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.



12 September 2015
Mhs PPL Prodi ...P.I.P.S.

[Signature]
MAULINA DEWI KUSTIYA



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

TAHUN 2015

F03

Untuk
mahasiswa

Nomor Lokasi :
Nama Sekolah/ Lembaga : SMPN 3 Sentolo
Alamat Sekolah/ Lembaga : Kaliagung, Sentolo, Kulonprogo

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif / Kualitatif	SERAPAN DANA (DALAM RUPIAH)				
			Swadaya / Sekolah / Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor / Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Penyusunan RPP	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama praktik telah mencapai 6 RPP yang digunakan untuk kelas VII	-	Rp 20.000,00	-	-	Rp 20.000,00
2.	Praktik Mengajar	Selama PPL praktik mengajar sudah mencapai 18x pertemuan dengan rincian : a. Kelas VII E7x pertemuan b. Kelas VII F6x pertemuan c. Kelas VIII D 5x pertemuan	-	Rp 15.000,00	-	-	Rp 15.000,00
4.	Penyusunan Evaluasi Pembelajaran	Penyusunan evaluasi untuk VII E, VII F dan VIII D berupa 20 pilihan ganda, dan 5 soal essay	-	Rp 30.000,00	-	-	Rp 30.000,00
5.	Pengadaan Media Pembelajaran	Pengadaan video visual untuk membantu peserta didik	-	-	-	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

TAHUN 2015

F03

Untuk
mahasiswa

		memahami materi yang sedang diajarkan					
6.	Penyusunan laporan PPL	Laporan PPL	-	Rp 100.000,00	-	-	Rp 100.000,00
JUMLAH							Rp 165.000,00

Keterangan : Semua bentuk dan swadaya dinyatakan/ dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Sentolo, 14 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok



Kepala Sekolah
Dra. Praptinah, M.Pd
NIP. 19601080 198103 2 006

Saliman, M.Pd
NIP. 19660803 199303 1 001

Suhari Ratmoko
NIM. 12209244002

LAMPIRAN FOTO



Foto 01
Praktek mengajar terbimbing di kelas VII E



Foto 02
Praktek mengajar terbimbing di kelas VII F



Foto 03
Kegiatan diskusi di kelas VII E



Foto 04
Kegiatan diskusi di kelas VII F



Foto 05
Pembelajaran menggunakan metode *Make a Match* di kelas VII E



Foto 06
Kegiatan mengajar di kelas VIII D



Foto 07

Kegiatan menggunakan alat peraga jenis-jenis batuan di kelas VII F



Foto 08

Kegiatan presentasi di kelas VII F



Foto 09

Kegiatan Upacara Hari Pramuka di Lapangan Kaliagung Sentolo



Foto 09
Kegiatan pawai di Lapangan Salamrejo Sentolo



Foto 10
Kegiatan pendampingan lomba baris berbaris tingkat kecamatan Sentolo



Foto 11
Kegiatan pendampingan Karnaval tingkat Kabupaten Kulonprogo di Wates



Universitas Negeri
Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN
DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA
DIDIK**

Npma.1

**Untuk
mahasiswa**

NAMA MAHASISWA : Yeni Oktavia
NO. MAHASISWA : 12416241012

PUKUL : 09.00 – 12.00
TEMPAT PRAKTIK : SMP Negeri 3 Sentolo

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Ada, cukup bagus meliputi kalender pendidikan, jadwal pelajaran, silabus
	2. Silabus	Komponen silabus sudah lengkap.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sudah Lengkap.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam, presensi, apersepsi, mengungkapkan Kompetensi dasar yang akan dipelajari dan menyiapkan siswa untuk siap menerima pelajaran.
	2. Penyajian materi	Penyampaian cukup baik dan jelas, guru menyampaikan materi dengan menggunakan buku sumber yang relevan.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah disertai dengan tanya jawab, latihan soal dan penugasan.
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan 2 bahasa, yaitu Indonesia dan Jawa. Guru menggunakan bahasa Indonesia yang baku.
	5. Penggunaan waktu	Cukup maksimal, materi mampu disampaikan sampai jam berakhir
	6. Gerak	Moving class, guru bergerak tidak monoton di depan sehingga mampu menjangkau siswa yang ada dibelakang, mendekati siswa yang mungkin kurang memahami materi pelajaran.
	7. Cara memotivasi siswa	Siswa banyak diberi contoh-contoh kaitan materi dengan kehidupan sehari-hari, guru mengatakan bahwa lebih baik siswa mengerjakan sendiri walaupun salah daripada mencontek, menghargai siswa yang menjawab benar dengan kata “bagus, kamu benar, dll”, mendekati siswa untuk mengetahui pemahaman materi dengan menanyakan “bagaimana sudah bias memahami?”
	8. Teknik bertanya	Sudah baik, guru melemparkan pertanyaan kemudian baru



Universitas Negeri
Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN
DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA
DIDIK**

Npma.1

**Untuk
mahasiswa**

		menunjuk siswa untuk menjawabnya dan membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan dengan menggunakan contoh sehingga siswa dapat mengungkapkan jawabannya.
	9. Teknik penguasaan kelas	Cukup bagus, didukung suara yang jelas, mudah di pahami dan gerak yang efektif di kelas.
	10. Penggunaan media	Menggunakan kapur, papan tulis, dan kertas latihan soal.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Menggunakan latihan soal, di kerjakan siswa, dan di bahas secara bersama-sama dengan guru menjelaskannya secara singkat.
	12. Menutup pelajaran	Memberikan kesimpulan materi pelajaran, guru bertanya kepada siswa sudah memahami belum, memberikan informasi kompetensi berikutnya, dan salam penutup.
C	Perilaku Siswa	
.	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa beberapa yang aktif, jika tidak paham mereka bertanya kepada siswa lain atau teman dekatnya. Jika guru bertanya mendekati siswa, siswa aktif member pertanyaan ke guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Cukup baik, sopan, menghormati guru dan antar temannya dengan saling menyapa.

Yogyakarta, 12 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL IPS

Dra. Sri Astuti

NIP.19601104 199802 2 001

Yeni Oktavia

NIM 12416241012